



WALIKOTA LANGSA  
PROVINSI ACEH

QANUN KOTA LANGSA  
NOMOR 1 TAHUN 2024

TENTANG

PAJAK KOTA DAN RETRIBUSI KOTA

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DENGAN NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA PENYAYANG

ATAS RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA

WALIKOTA LANGSA,

- Menimbang :
- a. bahwa sesuai dengan Pasal 286 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ditetapkan dengan Undang-Undang yang pelaksanaan di Daerah diatur lebih lanjut dengan Qanun;
  - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 180 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, pajak daerah dan retribusi daerah merupakan beberapa sumber pendapatan asli daerah yang pengelolaannya dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - c. bahwa sesuai dengan Pasal 94 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, seluruh ketentuan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ditetapkan dalam satu Qanun yang menjadi dasar pemungutan Pajak dan Retribusi di Daerah;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, maka perlu membentuk Qanun tentang Pajak Kota dan Retribusi Kota;
- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Langsa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4110);
  3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

5. Undang 

5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4633);
6. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5952);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
9. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6736);
10. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian Dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6628);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2021 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6646);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pemungutan Pajak Barang dan Jasa Tertentu atas Tenaga Listrik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6848);
  16. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6881).

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT KOTA LANGSA  
dan  
WALIKOTA LANGSA

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : QANUN TENTANG PAJAK KOTA DAN RETRIBUSI KOTA.

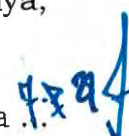
BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Qanun ini yang dimaksud dengan:

1. Kota adalah Kota Langsa.
2. Pemerintah Daerah adalah unsur penyelenggara Pemerintahan Kota yang terdiri dari Walikota dan Perangkat Kota.
3. Walikota adalah Walikota Langsa.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Kota yang selanjutnya disingkat DPRK adalah unsur penyelenggara Pemerintahan Kota yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Walikota dalam menyelenggarakan Pemerintah Daerah yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRK, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Lembaga Teknis Daerah, dan Kecamatan.
6. Pejabat adalah pegawai yang diberi tugas tertentu dibidang perpajakan daerah dan/atau retribusi daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
7. Pajak Kota yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib kepada Kota yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
8. Retribusi Kota yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
9. Subjek Pajak adalah orang pribadi atau badan yang dapat dikenai Pajak.

10. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar Pajak, pemotong Pajak, dan pemungut Pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
11. Penanggung Pajak adalah orang pribadi atau badan yang bertanggung jawab atas pembayaran Pajak, termasuk wakil yang menjalankan hak dan memenuhi kewajiban Wajib Pajak menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
12. Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan barang, jasa, dan/atau perizinan.
13. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut retribusi tertentu.
14. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan usaha tetap.
15. Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat PKB adalah Pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.
16. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat BBNKB adalah Pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha.
17. Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat atau kendaraan yang dioperasikan di air yang digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan.
18. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang selanjutnya disingkat PBB-P2 adalah Pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan.
19. Bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman.
20. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap di atas permukaan Bumi dan di bawah permukaan Bumi.
21. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang selanjutnya disingkat BPHTB adalah Pajak atas perolehan hak atas tanah dan/atau Bangunan.
22. Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah hak atas tanah, termasuk hak pengelolaan, beserta Bangunan di atasnya,



- sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang dibidang pertanahan dan Bangunan.
23. Pajak Barang dan Jasa Tertentu yang selanjutnya disingkat PBJT adalah Pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas konsumsi barang dan/atau jasa tertentu.
  24. Makanan dan/atau Minuman adalah makanan dan/atau minuman yang disediakan, dijual dan/atau diserahkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau melalui pesanan oleh restoran.
  25. Tenaga Listrik adalah tenaga atau energi yang dihasilkan oleh suatu pembangkit tenaga listrik yang didistribusikan untuk bermacam peralatan listrik.
  26. Jasa Perhotelan adalah jasa penyediaan akomodasi yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, dan/atau fasilitas lainnya.
  27. Jasa Parkir adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan dan/atau pelayanan memarkirkan kendaraan untuk ditempatkan di area parkir, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan Kendaraan Bermotor.
  28. Jasa Kesenian dan Hiburan adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan semua jenis tontonan, pertunjukan, permainan, ketangkasan, rekreasi, dan/ atau keramaian untuk dinikmati.
  29. Pajak Reklame adalah Pajak atas penyelenggaraan reklame.
  30. Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap sesuatu.
  31. Pajak Air Tanah yang selanjutnya disingkat PAT adalah Pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.
  32. Air Tanah adalah air yang terdapat di dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.
  33. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan yang selanjutnya disebut Pajak MBLB adalah Pajak atas kegiatan pengambilan mineral bukan logam dan batuan dari sumber alam di dalam dan/atau di permukaan bumi untuk dimanfaatkan.
  34. Mineral Bukan Logam dan Batuan yang selanjutnya disingkat MBLB adalah mineral bukan logam dan batuan sebagaimana dimaksud di dalam peraturan perundang-undangan di bidang mineral dan batu bara.
  35. Pajak Sarang Burung Walet adalah Pajak atas kegiatan pengambilan dan/atau pengusahaan sarang burung walet.
  36. Burung Walet adalah satwa yang termasuk marga *collocalta*, yaitu *collocalia fuchliap haga*, *collocalia maxina*, *collocalia esculanta*, dan *collocalia linchi*.
  37. Opsen adalah pungutan tambahan Pajak menurut persentase tertentu.
  38. Opsen Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen PKB adalah Opsen yang dikenakan oleh kabupaten/kota atas pokok PKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  39. Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen BBNKB adalah Opsen yang dikenakan oleh kabupaten/kota atas pokok BBNKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

40. Opsen Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan yang selanjutnya disebut Opsen Pajak MBLB adalah Opsen yang dikenakan oleh provinsi atas pokok Pajak MBLB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
41. Nomor Pokok Wajib Pajak Kota yang selanjutnya disingkat NPWPK adalah nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan daerah yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakan daerahnya.
42. Nomor Objek Pajak Kota yang selanjutnya disingkat NOPK adalah nomor identitas objek Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan dengan ketentuan tertentu.
43. Nilai Jual Objek Pajak yang selanjutnya disingkat NJOP adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar, dan bilamana tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, atau nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti.
44. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek Pajak atau Retribusi, penentuan besarnya Pajak atau Retribusi yang terutang sampai kegiatan Penagihan Pajak atau Retribusi kepada Wajib Pajak atau Wajib Retribusi serta pengawasan penyeterannya.
45. Surat Pemberitahuan Pajak Kota yang selanjutnya disingkat SPTPK adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran Pajak, objek Pajak dan/atau bukan objek Pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan Daerah.
46. Surat Pemberitahuan Objek Pajak yang selanjutnya disingkat SPOP adalah surat yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan data subjek dan objek PBB-P2 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan Daerah.
47. Surat Ketetapan Pajak Kota yang selanjutnya disingkat SKPK adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok Pajak yang terutang.
48. Surat Setoran Pajak Kota yang selanjutnya disingkat SSPK adalah bukti pembayaran atau penyeteran Pajak yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas Daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Walikota.
49. Surat Pemberitahuan Pajak Terutang yang selanjutnya disingkat SPPT adalah surat yang digunakan untuk memberitahukan besarnya PBB-P2 yang terutang kepada Wajib Pajak.
50. Surat Ketetapan Pajak Kota Kurang Bayar yang selanjutnya disingkat SKPKKB adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok Pajak, jumlah kredit Pajak, jumlah kekurangan pembayaran pokok Pajak, besarnya sanksi administratif, dan jumlah Pajak yang masih harus dibayar.
51. Surat Ketetapan Pajak Kota Kurang Bayar Tambahan yang selanjutnya disingkat SKPKKBT adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan tambahan atas jumlah Pajak yang telah ditetapkan.

52. Surat Ketetapan Pajak Kota Nihil yang selanjutnya disingkat SKPKN adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan jumlah pokok Pajak sama besarnya dengan jumlah kredit Pajak atau Pajak tidak terutang dan tidak ada kredit Pajak.
53. Surat Ketetapan Pajak Kota Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKPKLB adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran Pajak karena jumlah kredit Pajak lebih besar daripada Pajak yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
54. Surat Tagihan Pajak Kota yang selanjutnya disingkat STPK adalah surat untuk melakukan tagihan Pajak dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
55. Surat Keputusan Pembetulan adalah surat keputusan yang membetulkan kesalahan tulis, kesalahan hitung, dan/atau kekeliruan dalam penerapan ketentuan tertentu dalam peraturan perundang-undangan perpajakan Daerah yang terdapat dalam SPPT, SKPK, SKPKKB, SKPKKBT, SKPKN, SKPKLB, STPK, Surat Keputusan Pembetulan, atau Surat Keputusan Keberatan.
56. Surat Keputusan Keberatan adalah surat keputusan atas keberatan terhadap SPPT, SKPK, SKPKKB, SKPKKBT, SKPKN, SKPKLB, atau terhadap pemotongan atau Pemungutan pihak ketiga yang diajukan oleh Wajib Pajak.
57. Putusan Banding adalah putusan badan peradilan pajak atas banding terhadap Surat Keputusan Keberatan yang diajukan oleh Wajib Pajak.
58. Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menilai kelengkapan pengisian surat pemberitahuan atau dokumen lain yang dipersamakan dan lampiran-lampirannya termasuk penilaian tentang kebenaran penulisan dan penghitungannya serta kesesuaian antara surat pemberitahuan dengan SSPK.
59. Penagihan adalah serangkaian tindakan agar Penanggung Pajak melunasi utang Pajak dan biaya Penagihan Pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan Penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan surat paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, dan menjual barang yang telah disita.
60. Penagihan Seketika dan Sekaligus adalah tindakan Penagihan pajak yang dilaksanakan oleh jurusita Pajak kepada Penanggung Pajak tanpa menunggu tanggal jatuh tempo pembayaran yang meliputi seluruh utang Pajak dari semua jenis Pajak, masa Pajak, dan tahun Pajak.
61. Utang Pajak adalah Pajak yang masih harus dibayar termasuk sanksi administratif berupa bunga, denda, dan/atau kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan Pajak atau surat sejenisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
62. Surat Teguran adalah surat yang diterbitkan oleh Pejabat untuk menegur Wajib Pajak atau Wajib Retribusi untuk melunasi Utang Pajak atau utang Retribusi.
63. Surat Paksa adalah surat perintah membayar Utang Pajak dan biaya Penagihan Pajak.
64. Jurusita Pajak adalah pelaksana tindakan Penagihan Pajak yang meliputi Penagihan Seketika dan Sekaligus, pemberitahuan Surat Paksa, penyitaan dan penyanderaan.

65. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar Pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Pajak dan Retribusi dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan Retribusi Daerah.
66. Tahun Pajak adalah jangka waktu yang lamanya 1 (satu) tahun kalender, kecuali apabila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender.
67. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Kota untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
68. Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Kota yang dapat bersifat mencari keuntungan karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.
69. Perizinan Tertentu adalah kegiatan tertentu Pemerintah Kota dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, serta penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.
70. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik bangunan untuk membangun baru, mengubah, memperluas dan/atau merawat bangunan gedung sesuai dengan standar teknis bangunan gedung.
71. Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SLF adalah sertifikat yang diberikan oleh Pemerintah Kota untuk menyatakan kelaikan fungsi bangunan gedung sebelum dapat dimanfaatkan.
72. Surat Ketetapan Retribusi Kota yang selanjutnya disingkat SKRK adalah surat ketetapan Retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok Retribusi yang terutang.
73. Surat Ketetapan Retribusi Kota Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKRKLBB adalah surat ketetapan Retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran Retribusi karena jumlah kredit Retribusi lebih besar daripada Retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
74. Surat Tagihan Retribusi Kota yang selanjutnya disingkat STRK adalah surat untuk melakukan tagihan Retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
75. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh Perangkat Daerah atau unit Perangkat Daerah pada Perangkat Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.
76. Penyidik adalah Pejabat Polisi Negara Republik Indonesia atau Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu yang diberi tugas wewenang khusus oleh Undang-undang untuk melakukan penyidikan.



77. Penyidik Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PPNS adalah Penyidik Pegawai Negeri Sipil tertentu yang diberi wewenang dan kewajiban untuk melakukan penyidikan terhadap Penyelenggaraan Qanun yang memuat ketentuan pidana.
78. Penyidikan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana yang terjadi serta menemukan tersangkanya.

BAB II  
PAJAK KOTA  
Bagian Kesatu  
Jenis Pajak

Pasal 2

Jenis Pajak terdiri atas :

- a. PBB-P2;
- b. BPHTB;
- c. PBJT;
- d. Pajak Reklame;
- e. PAT;
- f. Pajak MBLB;
- g. Pajak Sarang Burung Walet;
- h. Opsen PKB; dan
- i. Opsen BBNKB.

Pasal 3

- (1) Jenis Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang dipungut berdasarkan penetapan Walikota terdiri atas :
  - a. PBB-P2;
  - b. Pajak Reklame;
  - c. PAT;
  - d. Opsen PKB; dan
  - e. Opsen BBNKB.
- (2) Jenis Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri oleh Wajib Pajak terdiri atas :
  - a. BPHTB;
  - b. PBJT atas :
    1. makanan dan/atau minuman;
    2. tenaga listrik;
    3. jasa perhotelan;
    4. jasa parkir; dan
    5. jasa kesenian dan hiburan;
  - c. Pajak MBLB; dan
  - d. Pajak Sarang Burung Walet.

Bagian Kedua  
Rincian Pajak  
Paragraf 1  
PBB-P2

Pasal 4

- (1) Objek PBB-P2 adalah Bumi dan/atau Bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.
- (2) Bumi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk permukaan Bumi hasil kegiatan reklamasi atau pengurukan.
- (3) Yang dikecualikan dari objek PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah kepemilikan, penguasaan, dan/atau pemanfaatan atas:
  - a. Bumi dan/atau Bangunan kantor Pemerintah, kantor Pemerintah Kota, dan kantor penyelenggara negara lainnya yang dicatat sebagai barang milik negara atau barang milik Kota;
  - b. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum di bidang keagamaan, panti sosial, kesehatan, pendidikan, dan kebudayaan nasional, yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan;
  - c. Bumi dan/atau Bangunan yang semata-mata digunakan untuk tempat makam (kuburan), peninggalan purbakala, atau yang sejenis;
  - d. Bumi yang merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai oleh desa, dan tanah negara yang belum dibebani suatu hak;
  - e. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan oleh perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik;
  - f. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan oleh Badan atau Perwakilan Lembaga Internasional yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
  - g. Bumi dan/atau Bangunan untuk jalur kereta api, moda raya terpadu (*Mass Rapid Transit*), lintas raya terpadu (*Light Rail Transit*), atau yang sejenis;
  - h. Bumi dan/atau Bangunan tempat tinggal lainnya berdasarkan NJOP tertentu yang ditetapkan oleh Kepala Daerah; dan
  - i. Bumi dan/atau Bangunan yang dipungut pajak bumi dan bangunan oleh pemerintah.

Pasal 5

- (1) Subjek PBB-P2 adalah orang pribadi atau Badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas Bumi dan/atau memperoleh manfaat atas Bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas Bangunan.

- (2) Wajib PBB-P2 adalah orang pribadi atau Badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas Bumi dan/atau memperoleh manfaat atas Bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas Bangunan.

#### Pasal 6

- (1) Dasar pengenaan PBB-P2 merupakan NJOP.
- (2) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan proses penilaian PBB-P2.
- (3) NJOP tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) untuk setiap Wajib Pajak.
- (4) Dalam hal Wajib Pajak memiliki atau menguasai lebih dari satu objek PBB-P2, NJOP tidak kena pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) hanya diberikan atas salah satu objek PBB-P2 untuk setiap Tahun Pajak.
- (5) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan setiap 3 (tiga) tahun, kecuali untuk objek pajak tertentu dapat ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan wilayah Kota.
- (6) Besaran NJOP ditetapkan dengan Keputusan Walikota.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai NJOP yang digunakan untuk perhitungan PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diatur dalam Peraturan Walikota berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 7

- (1) Dasar pengenaan PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) ditetapkan paling rendah 20% (dua puluh persen) dan paling tinggi 100% (seratus persen) dari NJOP setelah dikurangi NJOP tidak kena pajak.
- (2) Besaran persentase NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) atas kelompok objek PBB-P2 ditentukan dengan mempertimbangkan, meliputi :
  - a. kenaikan NJOP hasil penilaian;
  - b. bentuk pemanfaatan objek Pajak; dan/atau
  - c. klasterisasi NJOP dalam satu wilayah.
- (3) Ketentuan mengenai besaran persentase sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dalam Peraturan Walikota.

#### Pasal 8

- (1) Tarif PBB-P2 ditetapkan berdasarkan NJOP :
  - a. untuk NJOP sampai dengan Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) ditetapkan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) per tahun; dan
  - b. untuk NJOP diatas Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) ditetapkan sebesar 0,2% (nol koma satu persen) per tahun.
- (2) Tarif PBB-P2 atas objek berupa lahan produksi pangan dan ternak ditetapkan sebesar 0,09% (nol koma nol sembilan persen) per tahun.

Pasal 9

- (1) Besaran pokok PBB-P2 yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) dengan tarif PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) atau ayat (2).
- (2) Saat terutang PBB-P2 ditetapkan pada saat terjadinya kepemilikan, penguasaan, dan/atau pemanfaatan Bumi dan/atau bangunan.
- (3) Saat yang menentukan untuk menghitung PBB-P2 terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berdasarkan keadaan objek PBB-P2 pada tanggal 1 Januari.
- (4) Wilayah pemungutan PBB-P2 yang terutang merupakan wilayah Kota yang meliputi letak objek PBB-P2.
- (5) Termasuk dalam wilayah pemungutan PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (4) merupakan wilayah daerah tempat Bumi dan/atau Bangunan berikut berada di:
  - a. laut pedalaman dan perairan darat serta bangunan di atasnya, dan
  - b. luar laut pedalaman dan perairan darat yang konstruksi tekniknya terhubung dengan bangunan yang berada di daratan, kecuali pipa dan kabel bawah laut.

Paragraf 2

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan (BPHTB)

Pasal 10

- (1) Objek BPHTB adalah Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.
- (2) Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. pemindahan hak karena:
    1. jual beli;
    2. tukar-menukar;
    3. hibah;
    4. hibah wasiat;
    5. waris;
    6. pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lain;
    7. pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan;
    8. penunjukan pembeli dalam lelang;
    9. pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
    10. penggabungan usaha;
    11. peleburan usaha;
    12. pemekaran usaha; atau
    13. hadiah.
  - b. pemberian hak baru karena:
    1. kelanjutan pelepasan hak; atau
    2. diluar pelepasan hak.
- (3) Hak atas Tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. hak milik;
  - b. hak guna usaha;
  - c. hak guna bangunan
  - d. hak pakai;

- e. hak milik atas satuan rumah susun; dan
  - f. hak pengelolaan.
- (4) Yang dikecualikan dari objek BPHTB adalah Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan:
- a. untuk kantor pemerintah, pemerintah kota, penyelenggara negara dan lembaga negara lainnya yang dicatat sebagai barang milik negara atau barang milik kota;
  - b. oleh negara untuk penyelenggaraan pemerintahan dan/atau untuk pelaksanaan pembangunan guna kepentingan umum;
  - c. untuk badan atau perwakilan lembaga internasional dengan syarat tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan lain di luar fungsi dan tugas Badan atau perwakilan lembaga tersebut yang diatur dengan peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan;
  - d. untuk perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik;
  - e. oleh orang pribadi atau Badan karena konversi hak atau karena perbuatan hukum lain dengan tidak adanya perubahan nama;
  - f. oleh orang pribadi atau Badan karena wakaf;
  - g. oleh orang pribadi atau Badan yang digunakan untuk kepentingan ibadah; dan
  - h. untuk masyarakat berpenghasilan rendah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - i. Kriteria pengecualian objek BPHTB bagi masyarakat berpenghasilan rendah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf h yaitu untuk kepemilikan rumah pertama dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Walikota;
  - j. Kriteria tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diselaraskan dengan kebijakan pemberian kemudahan pembangunan dan perolehan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang diatur oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat.

#### Pasal 11

- (1) Subjek Pajak BPHTB adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.
- (2) Wajib Pajak BPHTB adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.

#### Pasal 12

- (1) Dasar pengenaan BPHTB merupakan nilai perolehan objek pajak.
- (2) Nilai perolehan objek pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
  - a. harga transaksi untuk jual beli;
  - b. nilai pasar untuk tukar menukar, hibah, hibah wasiat, waris, pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, peralihan hak karena pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap, pemberian hak baru atas tanah sebagai kelanjutan dari pelepasan hak,

- pemberian hak baru atas tanah di luar pelepasan hak, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, dan hadiah; dan
- c. harga transaksi yang tercantum dalam risalah lelang untuk penunjukan pembeli dalam lelang.
- (3) Dalam hal nilai perolehan objek pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diketahui atau lebih rendah daripada NJOP yang digunakan dalam pengenaan pajak bumi dan bangunan pada tahun terjadinya perolehan, dasar pengenaan BPHTB yang digunakan adalah NJOP yang digunakan dalam pengenaan pajak bumi dan bangunan pada tahun terjadinya perolehan.
- (4) Besarnya nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp80.000.000,- (delapan puluh juta rupiah) untuk perolehan hak pertama Wajib Pajak di wilayah Daerah tempat terutangnya BPHTB.
- (5) Dalam hal perolehan hak karena hibah wasiat atau waris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf a angka 4 dan angka 5 yang diterima orang pribadi yang masih dalam hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat ke atas atau satu derajat ke bawah dengan pemberi hibah wasiat atau waris, termasuk suami/istri, nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

#### Pasal 13

Tarif BPHTB ditetapkan sebesar 5% (lima persen).

#### Pasal 14

- (1) Besaran pokok BPHTB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan BPHTB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) setelah dikurangi nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (4) atau ayat (5), dengan tarif BPHTB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13.
- (2) Saat terutangnya BPHTB ditetapkan pada saat terjadinya perolehan tanah dan/atau Bangunan dengan ketentuan:
- pada tanggal dibuat dan ditandatanganinya perjanjian pengikatan jual beli untuk jual beli;
  - pada tanggal dibuat dan ditandatanganinya akta untuk tukar-menukar, hibah, hibah wasiat, pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, dan/atau hadiah;
  - pada tanggal penerima waris atau yang diberi kuasa oleh penerima waris mendaftarkan peralihan haknya ke kantor bidang pertanahan waris;
  - pada tanggal putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap untuk putusan hakim;
  - pada tanggal diterbitkannya surat keputusan pemberian hak untuk pemberian hak baru atas tanah sebagai kelanjutan dari pelepasan hak;
  - pada tanggal diterbitkannya surat keputusan pemberian hak untuk pemberian hak baru di luar pelepasan hak; dan
  - pada tanggal penunjukan pemenang lelang untuk lelang.

- (3) Dalam hal jual beli tanah dan/atau Bangunan tidak menggunakan perjanjian pengikatan jual beli sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, maka saat terutang BPHTB untuk jual beli adalah pada saat ditandatanganinya akta jual beli.
- (4) Wilayah pemungutan BPHTB yang terutang merupakan wilayah Kota tempat tanah dan/atau Bangunan berada.

Pasal 15

- (1) Pejabat pembuat akta tanah atau notaris sesuai kewenangannya wajib:
  - a. meminta bukti Pembayaran BPHTB kepada Wajib Pajak, sebelum menandatangani akta pemindahan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan; dan
  - b. melaporkan pembuatan perjanjian pengikatan jual beli dan/atau akta atas tanah dan/atau Bangunan kepada Wali Kota paling lambat Pada tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya.
- (2) Dalam hal pejabat pembuat akta tanah atau notaris melanggar kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi administratif berupa:
  - a. denda sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) untuk setiap pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a; dan/atau
  - b. denda sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) untuk setiap laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b.
- (3) Kepala kantor yang membidangi pelayanan lelang negara hanya dapat menandatangani risalah lelang perolehan hak atas tanah dan/atau Bangunan setelah Wajib Pajak menyerahkan bukti pembayaran BPHTB pelayanan lelang negara wajib:
  - a. meminta bukti Pembayaran BPHTB kepada Wajib Pajak, sebelum menandatangani risalah lelang; dan
  - b. melaporkan risalah lelang kepada Wali Kota paling lambat pada tanggal 10 bulan berikutnya.
- (4) Kepala kantor yang membidangi pelayanan lelang negara yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan undangan.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pelaporan bagi Pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan ayat (3) huruf b diatur dengan Peraturan Walikota.

Pasal 16

- (1) Kepala kantor bidang pertanahan hanya dapat melakukan pendaftaran hak atas tanah atau pendaftaran peralihan hak atas tanah setelah Wajib Pajak menyerahkan bukti pembavaran BPHTB.
- (2) Kepala kantor bidang pertanahan yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 17

Dalam hal perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan bukan merupakan objek BPHTB, Walikota dapat menerbitkan surat keterangan bukan objek BPHTB.

Paragraf 3  
PBJT

Pasal 18

Objek PBJT merupakan penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu yang meliputi:

- a. makanan dan/atau minuman;
- b. tenaga listrik;
- c. jasa perhotelan;
- d. jasa parkir; dan
- e. jasa kesenian dan hiburan.

Pasal 19

- (1) Penjualan dan/atau penyerahan Makanan dan/atau Minuman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf a meliputi Makanan dan/atau Minuman yang disediakan oleh:
  - a. Restoran yang paling sedikit menyediakan layanan penyajian Makanan dan/atau Minuman berupa meja, kursi, dan/atau peralatan makan dan minum;
  - b. penyedia jasa boga atau catering yang melakukan:
    1. proses penyediaan bahan baku dan bahan setengah jadi, pembuatan, penyimpanan, serta penyajian berdasarkan pesanan;
    2. penyajian di lokasi yang diinginkan oleh pemesan dan berbeda dengan lokasi dimana proses pembuatan dan penyimpanan dilakukan; dan
    3. penyajian dilakukan dengan atau tanpa peralatan dan petugasnya.
- (2) Yang dikecualikan dari objek PBJT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penyerahan Makanan dan/atau Minuman:
  - a. dengan peredaran usaha tidak melebihi Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) per bulan.
  - b. dilakukan oleh toko swalayan dan sejenisnya yang tidak semata-mata menjual Makanan dan/atau Minuman;
  - c. dilakukan oleh pabrik Makanan dan/atau Minuman; atau
  - d. disediakan oleh penyedia fasilitas yang kegiatan usaha utamanya menyediakan pelayanan jasa menunggu pesawat (*lounge*) pada bandar udara.

Pasal 20

- (1) Konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf b adalah penggunaan Tenaga Listrik oleh pengguna akhir.
- (2) Yang dikecualikan dari konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:

a. konsumsi



- a. konsumsi Tenaga Listrik oleh instansi Pemerintah, Pemerintah Kota, dan penyelenggara negara lainnya;
- b. konsumsi Tenaga Listrik pada tempat yang digunakan oleh kedutaan, konsulat, dan perwakilan negara asing berdasarkan asas timbal balik;
- c. konsumsi Tenaga Listrik pada rumah ibadah, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis;
- d. konsumsi Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri dengan kapasitas tertentu yang tidak memerlukan izin dari instansi teknis terkait.

#### Pasal 21

- (1) Jasa Perhotelan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf c meliputi jasa penyediaan akomodasi dan fasilitas penunjangnya, serta penyewaan ruang rapat/pertemuan pada penyedia jasa perhotelan seperti:
  - a. hotel;
  - b. hostel;
  - c. vila;
  - d. pondok wisata;
  - e. motel;
  - f. losmen;
  - g. wisma pariwisata;
  - h. pesanggrahan;
  - i. rumah penginapan/*guesthouse*/bungalow/*resort*/*cottage*;
  - j. tempat tinggal pribadi yang difungsikan sebagai hotel; dan
  - k. glamping.
- (2) Yang dikecualikan dari Jasa Perhotelan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. jasa tempat tinggal asrama yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau Pemerintah Kota;
  - b. jasa tempat tinggal di rumah sakit, asrama perawat, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis;
  - c. jasa tempat tinggal di pusat pendidikan atau kegiatan keagamaan;
  - d. jasa biro perjalanan atau perjalanan wisata; dan
  - e. jasa persewaan ruangan untuk diusahakan di hotel.

#### Pasal 22

- (1) Jasa Parkir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf d meliputi:
  - a. Penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir; dan/atau
  - b. pelayanan memarkirkan kendaraan (parkir valet).
- (2) Yang dikecualikan dari jasa penyediaan tempat parkir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan Pemerintah Kota;
  - b. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh perkantoran yang hanya digunakan untuk karyawannya sendiri;
  - c. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh kedutaan, konsulat, dan perwakilan negara asing dengan asas timbal balik.

### Pasal 23

- (1) Jasa Kesenian dan Hiburan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf e meliputi:
  - a. tontonan film atau bentuk tontonan audio visual lainnya yang dipertontonkan secara langsung di suatu lokasi tertentu;
  - b. pertunjukan kesenian, musik, tari, dan/atau busana;
  - c. kontes kecantikan;
  - d. kontes binaraga;
  - e. pameran;
  - f. pertunjukan sirkus, akrobat, dan sulap;
  - g. pacuan kuda dan perlombaan kendaraan bermotor;
  - h. permainan ketangkasan;
  - i. olahraga permainan dengan menggunakan tempat/ruang dan/atau peralatan dan perlengkapan untuk olahraga dan kebugaran;
  - j. rekreasi wahana air, wahana ekologi, wahana pendidikan, wahana budaya, wahana salju, wahana permainan, pemancingan, agrowisata, dan kebun binatang;
  - k. pijat tradisional dan pijat refleksi; dan
  - l. karaoke dan mandi uap/spa.
- (2) Yang dikecualikan dari Jasa Kesenian dan Hiburan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Jasa Kesenian dan Hiburan yang semata-mata untuk:
  - a. promosi budaya tradisional dengan tidak dipungut bayaran; dan/atau
  - b. kegiatan layanan masyarakat dengan tidak dipungut bayaran.

### Pasal 24

- (1) Subjek PBJT adalah konsumen barang dan jasa tertentu.
- (2) Wajib PBJT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu.

### Pasal 25

- (1) Dasar pengenaan PBJT merupakan jumlah yang dibayarkan oleh konsumen barang atau jasa tertentu, meliputi:
  - a. jumlah pembayaran yang diterima oleh penyedia Makanan dan/atau Minuman untuk PBJT atas Makanan dan/atau Minuman;
  - b. nilai jual Tenaga Listrik untuk PBJT atas Tenaga Listrik;
  - c. jumlah pembayaran kepada penyedia Jasa Perhotelan untuk PBJT atas Jasa Perhotelan;
  - d. jumlah pembayaran kepada penyedia atau penyelenggara tempat parkir dan/atau penyedia layanan memarkirkan kendaraan untuk PBJT atas Jasa Parkir; dan
  - e. jumlah pembayaran yang diterima oleh penyelenggara Jasa Kesenian dan Hiburan untuk PBJT atas kesenian dan hiburan.
- (2) Dalam hal pembayaran menggunakan voucher atau bentuk lain yang sejenis yang memuat nilai rupiah atau mata uang

lain, dasar pengenaan PBJT ditetapkan sebesar nilai rupiah atau mata uang lainnya tersebut.

- (3) Dalam hal tidak terdapat pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dasar pengenaan PBJT dihitung berdasarkan harga jual barang dan jasa sejenis yang berlaku di wilayah Daerah yang bersangkutan.
- (4) Dalam hal Pemerintah Kota menetapkan kebijakan pengendalian penggunaan kendaraan pribadi dan tingkat kemacetan, khusus untuk PBJT atas Jasa Parkir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, Pemerintah Kota dapat menetapkan dasar pengenaan sebesar tarif parkir sebelum dikenakan potongan.

#### Pasal 26

- (1) Nilai jual tenaga listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (1) huruf b ditetapkan untuk:
  - a. Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran, Nilai jual tenaga listrik yang dihitung, berdasarkan:
    1. jumlah tagihan biaya/beban tetap ditambah dengan biaya pemakaian kWh/variabel yang ditagihkan dalam rekening listrik, untuk pascabayar; dan
    2. jumlah pembelian tenaga listrik untuk prabayar.
  - b. Tenaga listrik yang dihasilkan sendiri, nilai jual tenaga listrik dihitung berdasarkan:
    1. kapasitas tersedia;
    2. tingkat penggunaan listrik;
    3. jangka waktu pemakaian listrik; dan
    4. harga satuan listrik yang berlaku di wilayah Kota yang bersangkutan.
- (2) Berdasarkan nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan ketentuan tidak terdapat pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2), penyedia Tenaga Listrik sebagai Wajib Pajak melakukan penghitungan dan Pemungutan PBJT atas Tenaga Listrik untuk penggunaan Tenaga Listrik yang dijual atau diserahkan.

#### Pasal 27

- (1) Tarif PBJT ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen).
- (2) Khusus tarif PBJT atas jasa hiburan pada karaoke, dan mandi uap/spa ditetapkan sebesar 40% (empat puluh persen).
- (3) Khusus tarif PBJT atas Tenaga Listrik untuk:
  - a. konsumsi Tenaga Listrik dari sumber lain oleh industri, pertambangan minyak bumi dan gas alam, ditetapkan sebesar 3% (tiga persen); dan
  - b. konsumsi Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri, ditetapkan sebesar 1,5% (satu setengah persen).

#### Pasal 28

Besaran pokok PBJT yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PBJT sebagaimana dimaksud

dalam ..

dalam Pasal 25 dengan tarif PBJT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27.

#### Pasal 29

PBJT yang terutang ditetapkan pada saat:

- a. pembayaran/penyerahan atas Makanan dan/atau Minuman untuk PBJT atas Makanan dan/atau Minuman;
- b. konsumsi/pembayaran atas Tenaga Listrik untuk PBJT atas Tenaga Listrik;
- c. pembayaran/penyerahan atas jasa perhotelan untuk PBJT atas Jasa Perhotelan;
- d. pembayaran/penyerahan atas jasa penyediaan tempat parkir untuk PBJT atas Jasa Parkir; dan
- e. pembayaran/penyerahan atas jasa kesenian dan hiburan untuk PBJT atas Jasa Kesenian dan Hiburan.

#### Pasal 30

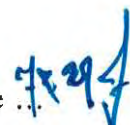
Wilayah pemungutan PBJT yang terutang merupakan wilayah Kota tempat penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu dilakukan.

#### Paragraf 4 Pajak Reklame

#### Pasal 31

- (1) Objek Pajak Reklame adalah semua penyelenggaraan Reklame.
- (2) Objek Pajak Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. Reklame papan/ *billboard*/ *videotron*/ *megatron*;
  - b. Reklame kain;
  - c. Reklame melekat/stiker;
  - d. Reklame selebaran;
  - e. Reklame berjalan, termasuk pada kendaraan;
  - f. Reklame udara;
  - g. Reklame apung;
  - h. Reklame *film*/ *slide*; dan
  - i. Reklame peragaan.
- (3) Yang dikecualikan dari objek Pajak Reklame adalah:
  - a. penyelenggaraan Reklame melalui internet, televisi, radio, warta harian, warta mingguan, warta bulanan, dan sejenisnya;
  - b. label/merek produk yang melekat pada barang yang diperdagangkan, yang berfungsi untuk membedakan dari produk sejenis lainnya;
  - c. nama pengenal usaha atau profesi yang dipasang melekat pada bangunan dan/atau di dalam area tempat usaha atau profesi yang jenis, ukuran, bentuk, dan bahan Reklamennya diatur dalam Peraturan Walikota dengan berpedoman pada ketentuan yang mengatur tentang nama pengenal usaha atau profesi tersebut;
  - d. Reklame yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau Pemerintah Kota; dan

e. Reklame .:



- e. Reklame yang diselenggarakan dalam rangka kegiatan politik, sosial, dan keagamaan yang tidak disertai dengan iklan komersial.

Pasal 32

- (1) Subjek Pajak Reklame adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan Reklame.
- (2) Wajib Pajak Reklame adalah orang pribadi atau Badan yang menyelenggarakan Reklame.

Pasal 33

- (1) Dasar Pengenaan Pajak Reklame merupakan nilai sewa Reklame.
- (2) Dalam hal Reklame diselenggarakan oleh pihak ketiga, nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan nilai kontrak Reklame.
- (3) Dalam hal Reklame diselenggarakan sendiri, nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung dengan memperhatikan faktor jenis, bahan yang digunakan, lokasi penempatan, waktu penayangan, jangka waktu penyelenggaraan, jumlah, dan ukuran media Reklame.
- (4) Dalam hal nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diketahui dan/atau dianggap tidak wajar, nilai sewa Reklame ditetapkan dengan menggunakan faktor-faktor sebagaimana dimaksud pada ayat (3).
- (5) Perhitungan nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dengan Peraturan Walikota.

Pasal 34

Tarif Pajak Reklame ditetapkan sebesar 25% (dua puluh lima persen).

Pasal 35

- (1) Besaran pokok Pajak Reklame yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak Reklame sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 ayat (1) dengan tarif Pajak Reklame sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34.
- (2) Saat terutang Pajak Reklame ditetapkan pada saat terjadinya penyelenggaraan reklame.
- (3) Pajak Reklame yang terutang dipungut di wilayah Kota tempat Reklame tersebut diselenggarakan.
- (4) Khusus untuk reklame berjalan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (2) huruf e, wilayah pemungutan Pajak Reklame yang terutang adalah wilayah Kota tempat usaha penyelenggara reklame terdaftar.

Paragraf 5  
Pajak PAT

Pasal 36

- (1) Objek PAT adalah pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.

(2) Yang .....

- (2) Yang dikecualikan dari objek PAT adalah pengambilan untuk:
- a. keperluan dasar rumah tangga;
  - b. pengairan pertanian rakyat;
  - c. perikanan rakyat;
  - d. peternakan rakyat;
  - e. keperluan keagamaan;
  - f. kegiatan Pemerintah dan Pemerintah Kota.

Pasal 37

- (1) Subjek PAT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.
- (2) Wajib PAT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.

Pasal 38

- (1) Dasar pengenaan PAT merupakan nilai perolehan Air Tanah.
- (2) Nilai perolehan Air Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan hasil perkalian antara harga air baku dengan bobot Air Tanah.
- (3) Harga air baku ditetapkan berdasarkan biaya pemeliharaan dan pengendalian sumber daya Air Tanah.
- (4) Bobot Air Tanah dinyatakan dalam koefisien yang didasarkan atas faktor-faktor berikut:
  - a. jenis sumber air;
  - b. lokasi sumber air;
  - c. tujuan pengambilan dan/atau pemanfaatan air;
  - d. volume air yang diambil dan/atau dimanfaatkan;
  - e. kualitas air; dan
  - f. tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pengambilan dan/atau pemanfaatan air.
- (5) Besarnya nilai perolehan air tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Walikota dengan berpedoman pada nilai perolehan air tanah yang ditetapkan oleh Gubernur sesuai dengan perundang-undangan.

Pasal 39

Tarif PAT ditetapkan sebesar 20% (dua puluh persen).

Pasal 40

- (1) Besaran pokok PAT yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 ayat (1) dengan tarif PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39.
- (2) Saat terutang PAT ditetapkan pada saat terjadinya pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.
- (3) Wilayah pemungutan PAT yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.

Paragraf 6  
Pajak MBLB

Pasal 41

- (1) Objek Pajak MBLB adalah kegiatan pengambilan MBLB yang meliputi:
- a. asbes;
  - b. batu tulis;
  - c. batu setengah permata;
  - d. batu kapur;
  - e. batu apung;
  - f. batu permata;
  - g. bentonit;
  - h. dolomit;
  - i. feldspar;
  - j. garam batu (*halite*);
  - k. grafit;
  - l. granit/andesit;
  - m. gips;
  - n. kalsit;
  - o. kaolin;
  - p. leusit;
  - q. magnesit;
  - r. mika;
  - s. marmer;
  - t. nitrat;
  - u. obsidian;
  - v. oker;
  - w. pasir dan kerikil;
  - x. pasir kuarsa;
  - y. perlit;
  - z. fosfat;
  - aa. talk;
  - bb. tanah serap (*fullers earth*);
  - cc. tanah diatom;
  - dd. tanah liat;
  - ee. tawas (alum);
  - ff. tras;
  - gg. *yarosit*;
  - hh. *zeolite*;
  - ii. *basal*;
  - jj. *trakhit*;
  - kk. belerang;
  - ll. MBLB ikutan dalam suatu pertambangan mineral; dan
  - mm. MBLB lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Yang dikecualikan dari objek Pajak MBLB, meliputi pengambilan MBLB:
- a. untuk keperluan rumah tangga dan tidak diperjualbelikan/dipindahtanggankan; dan
  - b. untuk keperluan pemancangan tiang listrik/telepon, penanaman kabel, penanaman pipa, dan sejenisnya yang tidak mengubah fungsi permukaan tanah.

Pasal 42 ..

mengusanakan Sarang Burung walet.

- (2) Wajib Pajak Sarang Burung Walet adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau mengusahakan Sarang Burung Walet.

Pasal 48

Pasal 48

- (1) Dasar pengenaan Pajak Sarang Burung Walet merupakan nilai jual Sarang Burung Walet.
- (2) Nilai jual Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan perkalian antara harga pasaran umum Sarang Burung Walet yang berlaku di Kota dengan volume Sarang Burung Walet.

Pasal 49

Tarif Pajak Sarang Burung Walet ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen).

Pasal 50

- (1) Besaran pokok Pajak Sarang Burung Walet yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud dalam Pasal 48 ayat (1) dengan tarif Pajak Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49.
- (2) Saat terutang Pajak Sarang Burung Walet ditetapkan pada saat terjadinya pengambilan dan/atau pengusahaan sarang burung walet.
- (3) Wilayah pemungutan Pajak Sarang Burung Walet yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat pengambilan dan/atau pengusahaan Sarang Burung Walet.

Paragraf 8  
Opsen PKB

Pasal 51

Opsen PKB dikenakan atas Pajak terutang dari PKB.

Pasal 52

- (1) Wajib Pajak Opsen PKB merupakan Wajib PKB.
- (2) Pemungutan Opsen PKB dilakukan bersamaan dengan pemungutan Pajak terutang dari PKB.

Pasal 53

Dasar pengenaan untuk Opsen PKB merupakan PKB terutang.

Pasal 54

Tarif Opsen PKB ditetapkan sebesar 66% (enam puluh enam persen) dihitung dari besaran pajak terutang.

Pasal 55

- (1) Besaran pokok Opsen PKB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Opsen PKB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 dengan tarif Opsen PKB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54.

(2) Saat ..



- (2) Saat terutang Opsen PKB ditetapkan pada saat terutangnya PKB.
- (3) Wilayah pemungutan Opsen PKB yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat kendaraan bermotor terdaftar.

Paragraf 9  
Opsen BBNKB

Pasal 56

Opsen BBNKB dikenakan atas Pajak terutang dari BBNKB.

Pasal 57

- (1) Wajib Pajak Opsen BBNKB merupakan Wajib Pajak BBNKB.
- (2) Pemungutan Opsen BBNKB dilakukan bersamaan dengan pemungutan Pajak terutang dari BBNKB.

Pasal 58

Dasar pengenaan untuk Opsen BBNKB merupakan BBNKB terutang.

Pasal 59

Tarif Opsen BBNKB ditetapkan sebesar 66% (enam puluh enam persen) dihitung dari besaran pajak terutang.

Pasal 60

- (1) Besaran pokok Opsen BBNKB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Opsen BBNKB sebagaimana dimaksud pada Pasal 58 dengan tarif Opsen BBNKB sebagaimana dimaksud pada Pasal 59.
- (2) Saat terutang Opsen BBNKB ditetapkan pada saat terutangnya BBNKB.
- (3) Wilayah pemungutan Opsen BBNKB yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat kendaraan bermotor terdaftar.

Bagian Ketiga  
Masa Pajak dan Tahun Pajak

Pasal 61

- (1) Saat terutang Pajak ditetapkan pada saat orang pribadi atau Badan telah memenuhi syarat subjektif dan objektif atas suatu jenis Pajak dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu dalam masa Pajak, dalam tahun Pajak, atau dalam Bagian tahun Pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan Daerah.
- (2) Masa Pajak berlaku untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri oleh Wajib Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), kecuali untuk BPHTB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf a.

- (3) Masa Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan kalender atau jangka waktu lain paling lama 3 (tiga) bulan kalender, yang menjadi dasar bagi Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan Pajak yang terutang.
- (4) Tahun Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jangka waktu yang lamanya 1 (satu) tahun kalender, kecuali bila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender.
- (5) Masa Pajak dan tahun Pajak ditetapkan dengan Peraturan Walikota.

Bagian Keempat  
Penggunaan Hasil Penerimaan Pajak  
Untuk Kegiatan Yang Telah Ditentukan

Pasal 62

- (1) Hasil penerimaan Opsen PKB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh persen) untuk pembangunan dan/atau pemeliharaan jalan serta peningkatan moda dan sarana transportasi umum.
- (2) Hasil penerimaan PBJT atas Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf b angka 2, dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh persen) untuk penyediaan penerangan jalan umum.
- (3) Kegiatan penyediaan penerangan jalan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur penerangan jalan umum serta pembayaran biaya atas konsumsi Tenaga Listrik untuk penerangan jalan umum.
- (4) Hasil penerimaan PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c, dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh persen) untuk pencegahan, penanggulangan dan pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dalam Daerah yang berdampak terhadap kualitas dan kuantitas air tanah, meliputi namun tidak terbatas pada:
  - a. penanaman pohon;
  - b. pembuatan lubang atau sumur resapan;
  - c. pelestarian hutan atau pepohonan; dan
  - d. pengelolaan limbah

BAB III  
RETRIBUSI KOTA  
Bagian Kesatu  
Jenis dan Objek Retribusi

Pasal 63

Jenis Retribusi terdiri atas:

- a. Retribusi Jasa Umum;
- b. Retribusi Jasa Usaha; dan
- c. Retribusi Perizinan Tertentu.

Bagian Kedua  
Retribusi Jasa Umum

Pasal 64

- (1) Jenis pelayanan yang merupakan objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63 huruf a meliputi:
  - a. pelayanan kesehatan;
  - b. pelayanan kebersihan;
  - c. pelayanan parkir di tepi jalan umum;
  - d. pelayanan pasar; dan
  - e. pengendalian lalu lintas.
- (2) Pelayanan yang merupakan objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pelayanan yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Kota berdasarkan kewenangan Kota sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.
- (4) ~~Dikecualikan~~ dari objek jenis Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan jasa yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.
- (5) Detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD, diatur dalam Peraturan Walikota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) Detail rincian objek Retribusi yang diatur dalam Peraturan Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilaksanakan dengan ketentuan:
  - a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
  - b. tidak menghambat iklim investasi di Kota; dan
  - c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
- (7) Peraturan Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (5) ~~disampaikan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang keuangan negara, menteri yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan dalam negeri, dan DPRK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak Peraturan Walikota ditetapkan.~~
- (8) Struktur dan besaran tarif Retribusi Jasa Umum sebagaimana tercantum dalam lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Qanun ini.

Pasal 65

- (1) Subjek Retribusi Jasa Umum merupakan orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan Jasa Umum.
- (2) Wajib Retribusi Jasa Umum merupakan orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas pelayanan Jasa Umum.

Pasal 66

Pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64 ayat (1) huruf a merupakan pelayanan kesehatan di puskesmas,

puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Kota, kecuali pelayanan administrasi.

#### Pasal 67

- (1) Pelayanan kebersihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64 ayat (1) huruf b merupakan pelayanan kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota, meliputi:
  - a. pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara;
  - b. pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan akhir sampah/pengolahan atau pemusnahan akhir sampah;
  - c. penyediaan lokasi pembuangan/pengolahan atau pemusnahan akhir sampah.
  - d. penyediaan dan/atau penyedotan kakus; dan
  - e. pengolahan limbah cair rumah tangga, perkantoran, dan industri.
- (2) Dikecualikan dari pelayanan kebersihan adalah pelayanan kebersihan jalan umum, taman, tempat ibadah, sosial, dan tempat umum lainnya.

#### Pasal 68

Pelayanan parkir di tepi jalan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64 ayat (1) huruf c merupakan penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh Pemerintah Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 69

Pelayanan pasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64 ayat (1) huruf d merupakan penyediaan fasilitas pasar tradisional/sederhana berupa pelataran, los, dan kios yang dikelola oleh Pemerintah Kota.

#### Pasal 70

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Umum merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Kota untuk menyelenggarakan jasa yang bersangkutan.
- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Umum ditetapkan dengan ketentuan:
  - a. pelayanan kesehatan diukur berdasarkan jenis pelayanan, frekuensi pelayanan, dan/atau jangka waktu pelayanan;
  - b. pelayanan kebersihan diukur berdasarkan jenis layanan, frekuensi layanan, volume dan/atau jenis sampah/limbah kakus/limbah cair;
  - c. pelayanan parkir di tepi jalan umum diukur berdasarkan jenis kendaraan, frekuensi layanan dan/atau jangka waktu pemakaian tempat parkir;

- d. pelayanan pasar diukur berdasarkan frekuensi layanan, jangka waktu pemakaian fasilitas pasar dan/atau jenis pemakaian fasilitas pasar.

#### Pasal 71

- (1) Pengendalian lalu lintas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64 ayat (1) huruf e merupakan pengendalian atas penggunaan ruas jalan tertentu, koridor tertentu, atau kawasan tertentu pada waktu tertentu oleh pengguna kendaraan bermotor perseorangan dan barang.
- (2) Pelayanan pengendalian lalu lintas diukur berdasarkan lokasi ruas jalan tempat pemberian layanan, waktu penggunaan layanan, dan/atau jenis kendaraan bermotor perseorangan dan barang.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pengendalian lalu lintas diatur dalam Peraturan Walikota berdasarkan peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perhubungan.

#### Pasal 72

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.
- (3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.
- (4) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Umum yang diberikan oleh BLUD ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai BLUD.
- (5) Besaran Retribusi Jasa Umum yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 67 ayat (2) dengan tarif Retribusi.
- (6) Tarif Retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64 ayat (8) ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (7) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi.
- (8) Penetapan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (7) ditetapkan dalam Peraturan Walikota.

#### Bagian Ketiga Retribusi Jasa Usaha

#### Pasal 73

- (1) Jenis penyediaan/pelayanan barang dan/atau jasa yang merupakan objek Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63 huruf b meliputi:

a. penyediaan

7.294

- a. penyediaan tempat kegiatan usaha berupa pasar grosir, pertokoan, dan tempat kegiatan usaha lainnya;
  - b. penyediaan tempat pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk fasilitas lainnya dalam lingkungan tempat pelelangan;
  - c. penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan;
  - d. penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/vila;
  - e. pelayanan rumah pemotongan hewan ternak;
  - f. pelayanan jasa kepelabuhanan;
  - g. pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga;
  - h. pelayanan penyeberangan orang atau barang dengan menggunakan kendaraan di air;
  - i. penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Kota; dan
  - j. pemanfaatan aset Kota yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi perangkat Kota dan/atau optimalisasi aset Kota dengan tidak mengubah status kepemilikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penyediaan/pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Kota berdasarkan jasa/pelayanan yang diberikan dan kewenangan Kota sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - (3) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.
  - (4) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan jasa yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.
  - (5) Detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD, diatur dalam Peraturan Wali Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - (6) Detail rincian objek Retribusi yang diatur dalam Peraturan Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dilaksanakan dengan ketentuan:
    - a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
    - b. tidak menghambat iklim investasi di Kota; dan
    - c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
  - (7) Peraturan Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (5) disampaikan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang keuangan negara, menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri, dan DPRK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak Peraturan Walikota ditetapkan
  - (8) Subjek Retribusi Jasa Usaha merupakan orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan Jasa Usaha.
  - (9) Wajib Retribusi Jasa Usaha merupakan orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas jenis pelayanan Jasa Usaha.
  - (10) Besaran dan struktur tarif Retribusi Jasa Usaha sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Qanun ini.

#### Pasal 74

- (1) Penyediaan tempat kegiatan usaha berupa pasar grosir, pertokoan, dan tempat kegiatan usaha lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73 ayat (1) huruf a merupakan penyediaan tempat kegiatan usaha berupa fasilitas pasar grosir, dan fasilitas pasar/pertokoan yang dikontrakkan, serta tempat kegiatan usaha lainnya yang disediakan/diselenggarakan oleh Pemerintah Kota.
- (2) Tingkat penggunaan jasa pelayanan penyediaan tempat kegiatan usaha diukur berdasarkan luas tempat usaha, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas Pasar Grosir, Pertokoan, dan/atau tempat usaha lainnya.

#### Pasal 75

- (1) Penyediaan tempat pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk fasilitas lainnya dalam lingkungan tempat pelelangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73 ayat (1) huruf b merupakan penyediaan tempat pelelangan yang secara khusus disediakan oleh Pemerintah Kota untuk melakukan pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk jasa pelelangan serta fasilitas lainnya yang disediakan di tempat pelelangan.
- (2) Termasuk penyediaan tempat pelelangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan tempat yang dikontrak oleh Pemerintah Daerah dari pihak lain untuk dijadikan sebagai tempat pelelangan.
- (3) Tingkat penggunaan jasa pelayanan penyediaan tempat pelelangan diukur berdasarkan luas tempat pelelangan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat pelelangan.

#### Pasal 76

- (1) Penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73 ayat (1) huruf c merupakan penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Kota.
- (2) Tingkat penggunaan jasa pelayanan penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan diukur berdasarkan jenis kendaraan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat khusus parkir di luar badan jalan.

#### Pasal 77

- (1) Penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/vila sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73 ayat (1) huruf d merupakan penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/villa yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Kota.
- (2) Tingkat penggunaan jasa pelayanan (1) penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/villa diukur berdasarkan jenis

fasilitas, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat penginapan/pesanggrahan/villa.

#### Pasal 78

- (1) Pelayanan rumah pemotongan hewan ternak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73 ayat (1) huruf e merupakan pelayanan penyediaan fasilitas pemotongan hewan ternak, termasuk pelayanan pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Kota.
- (2) Tingkat penggunaan jasa pelayanan rumah pemotongan hewan diukur berdasarkan jenis hewan ternak, jenis layanan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas Rumah Potong Hewan.

#### Pasal 79

- (1) Pelayanan jasa kepelabuhanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73 ayat (1) huruf f merupakan pelayanan kepelabuhanan pada pelabuhan yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Kota.
- (2) Tingkat penggunaan jasa pelayanan kepelabuhanan diukur berdasarkan frekuensi layanan, jangka waktu pemakaian fasilitas kepelabuhan, jenis layanan, dan/atau volume penggunaan layanan.

#### Pasal 80

- (1) Pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73 ayat (1) huruf g merupakan pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Kota.
- (2) Tingkat penggunaan jasa pelayanan diukur berdasarkan jenis fasilitas, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga.

#### Pasal 81

- (1) Pelayanan penyeberangan orang atau barang dengan menggunakan kendaraan di air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73 ayat (1) huruf h merupakan pelayanan penyeberangan orang atau barang dengan menggunakan kendaraan di air yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Kota.
- (2) Tingkat penggunaan jasa pelayanan penyeberangan orang atau barang diukur berdasarkan frekuensi layanan dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas penyeberangan di air.

#### Pasal 82

- (1) Penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73 ayat (1) huruf i merupakan penjualan hasil produksi usaha daerah oleh Pemerintah Kota.

(2) Tingkat





- (2) Tingkat penggunaan jasa pelayanan penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Kota diukur berdasarkan jenis dan/atau volume produksi usaha Kota.

#### Pasal 83


- (1) Pemanfaatan aset Kota yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi perangkat Kota dan/atau optimalisasi aset Kota dengan tidak mengubah status kepemilikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73 ayat (1) huruf j termasuk pemanfaatan barang milik Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan barang milik Kota.
- (2) Bentuk pemanfaatan barang milik Kota dan tata cara penghitungan besaran tarif dapat ditetapkan dengan Peraturan Wali Kota untuk pemanfaatan barang milik daerah berupa:
  - a. sewa yang masa sewanya lebih dari 1 (satu) tahun;
  - b. kerja sama pemanfaatan;
  - c. bangun guna serah atau bangun serah
  - d. guna; atau
  - e. kerja sama penyediaan infrastruktur.
- (3) Penetapan Peraturan Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan untuk setiap pelaksanaan pemanfaatan barang milik Kota.
- (4) Bentuk pemanfaatan barang milik Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan dengan ketentuan:
  - a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
  - b. tidak menghambat iklim investasi di Kota; dan
  - c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
- (5) Pelaksanaan pemanfaatan barang milik daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2), sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pengelolaan barang milik Kota.
- (6) Tingkat penggunaan jasa pelayanan pemanfaatan aset Kota diukur berdasarkan jenis layanan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian kekayaan Kota.

#### Pasal 84

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Jasa Usaha untuk memperoleh keuntungan yang layak.
- (2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan jasa usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.
- (3) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Usaha yang diberikan oleh BLUD ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai BLUD.

#### Pasal 85

- (1) Besaran Retribusi Jasa Usaha yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa

sebagaimana . 

sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (2), Pasal 75 ayat (2), Pasal 76 ayat (2), Pasal 77 ayat (2), Pasal 78 ayat (2), Pasal 79 ayat (2), Pasal 80 ayat (2), Pasal 81 ayat (2), Pasal 82 ayat (2), dan Pasal 83 ayat (6) dengan tarif Retribusi.

- (2) Tarif Retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73 ayat (10) ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (3) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi.
- (4) Penetapan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dalam Peraturan Walikota.


#### Bagian Keempat Retribusi Perizinan Tertentu

##### Pasal 86

- (1) Jenis pelayanan pemberian izin yang merupakan objek Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63 huruf c meliputi:
  - a. persetujuan bangunan gedung; dan
  - b. penggunaan tenaga kerja asing.
- (2) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Kota berdasarkan kewenangan Kota sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan perizinan yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.
- (4) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Perizinan Tertentu merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Kota untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
- (5) Subjek Retribusi Perizinan Tertentu merupakan Orang Pribadi atau Badan yang menggunakan/menikmati pemberian Perizinan Tertentu.
- (6) Wajib Retribusi Perizinan Tertentu merupakan Orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas pemberian Perizinan Tertentu.

##### Pasal 87

- (1) Pelayanan pemberian izin PBG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 86 ayat (1) huruf a meliputi penerbitan PBG dan SLF oleh Pemerintah Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penerbitan PBG dan SLF sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kegiatan layanan konsultasi pemenuhan standar teknis, penerbitan PBG, inspeksi bangunan gedung, penerbitan SLF dan SBKBG, serta pencetakan plakat SLF.
- (3) Penerbitan PBG dan SLF tersebut diberikan untuk permohonan persetujuan:

a. Pembangunan 

- a. Pembangunan baru;
  - b. Bangunan Gedung yang sudah terbangun dan belum memiliki PBG dan/atau SLF;
  - c. PBG perubahan untuk:
    1. perubahan fungsi Bangunan Gedung;
    2. perubahan lapis Bangunan Gedung;
    3. perubahan luas Bangunan Gedung;
    4. perubahan tampak Bangunan Gedung;
    5. perubahan spesifikasi dan dimensi komponen pada Bangunan Gedung yang mempengaruhi aspek keselamatan dan/atau kesehatan;
    6. perkuatan Bangunan Gedung terhadap tingkat kerusakan sedang atau berat;
    7. perlindungan dan/atau pengembangan Bangunan Gedung cagar budaya; atau
    8. perbaikan Bangunan Gedung yang terletak di kawasan cagar budaya.
  - d. PBG perubahan tidak diperlukan untuk pekerjaan pemeliharaan dan pekerjaan perawatan.
- (4) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah bangunan milik Pemerintah, Pemerintah Kota, bangunan yang memiliki fungsi keagamaan/peribadatan.
- (5) Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan formula yang mencerminkan biaya penyelenggaraan penyediaan layanan.
- (6) Formula sebagaimana dimaksud pada ayat (5) terdiri atas:
- a. formula untuk Bangunan Gedung, meliputi:
    1. Luas Total Lantai;
    2. Indeks Terintegrasi; dan
    3. Indeks Bangunan Gedung Terbangun, dan
  - b. Formula untuk Prasarana Bangunan Gedung, meliputi:
    1. Volume;
    2. Indeks Prasarana Bangunan Gedung; dan Indeks Bangunan Gedung Terbangun.

#### Pasal 88

- (1) Pelayanan penggunaan tenaga kerja asing sebagaimana dimaksud dalam Pasal 86 ayat (1) huruf b merupakan pelayanan pengesahan rencana penggunaan tenaga kerja asing perpanjangan sesuai wilayah kerja tenaga kerja asing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penggunaan tenaga kerja asing.
- (2) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu penggunaan tenaga kerja asing oleh instansi Pemerintah, instansi Pemerintah Daerah, perwakilan negara asing, badan internasional, lembaga sosial, lembaga keagamaan, dan jabatan tertentu di lembaga pendidikan.
- (3) Tingkat penggunaan jasa tenaga kerja asing diukur berdasarkan frekuensi penyediaan layanan dan/atau jangka waktu layanan.
- (4) Wajib retribusi penggunaan tenaga kerja asing adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi penggunaan tenaga asing.

Pasal 89

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Perizinan Tertentu didasarkan pada tujuan untuk menutup seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan.
- (2) Biaya penyelenggaraan pemberian izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya penerbitan dokumen izin, pengawasan, penegakan hukum, penatausahaan, dan/atau biaya dampak negatif dari pemberian izin tersebut.
- (3) Pelayanan persetujuan bangunan gedung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 86 ayat (1), biaya penyelenggaraan pelayanan memperhatikan pada rincian layanan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai bangunan gedung.
- (4) Pelayanan pengesahan rencana penggunaan tenaga kerja asing perpanjangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 86 ayat (1), biaya penyelenggaraan pemberian izin memperhatikan pada rincian layanan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai penggunaan tenaga kerja asing.

Pasal 90

- (1) Besaran Retribusi Perizinan Tertentu yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 86 ayat (4) dengan tarif Retribusi.
- (2) Tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan nilai rupiah yang ditetapkan untuk menghitung besaran Retribusi yang terutang.
- (3) Khusus untuk Retribusi Perizinan Tertentu atas pelayanan PBG, besaran Retribusi yang terutang dihitung berdasarkan perkalian antara tingkat penggunaan jasa atas penyediaan pelayanan PBG dengan harga satuan Retribusi PBG.
- (4) Harga satuan Retribusi PBG sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terdiri atas:
  - a. SHST untuk Bangunan Gedung; atau
  - b. HSPBG untuk Prasarana Bangunan Gedung.
- (5) Dalam hal tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan dalam satuan mata uang selain rupiah, pembayaran Retribusi dimaksud tetap harus dilakukan dalam satuan mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan untuk kepentingan perpajakan.
- (6) Struktur dan besaran tarif Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana tercantum dalam lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Qanun.
- (7) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (8) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Perizinan Tertentu.
- (9) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) khusus layanan PBG hanya terhadap besaran

Harga/indeks .f. 1.295

- harga/indeks dalam tabel HSBGN/SHST dan Indeks Lokalitas.
- (10) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) khusus layanan PTKA berdasarkan tarif yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah mengenai jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan.
  - (11) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (6), ayat (7), dan ayat (8) ditetapkan dengan Peraturan Walikota.

Bagian Kelima  
Pemanfaatan Penerimaan Retribusi

Pasal 91

- (1) Pemanfaatan dari penerimaan masing-masing jenis Retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan yang bersangkutan.
- (2) Pemanfaatan dari penerimaan Retribusi yang dipungut dan dikelola oleh BLUD dapat langsung digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pelayanan BLUD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai BLUD.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pemanfaatan penerimaan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur dengan Peraturan Walikota.

BAB IV  
TATA CARA PEMUNGUTAN  
PAJAK KOTA DAN RETRIBUSI KOTA  
Bagian Kesatu  
Pemungutan Pajak KOTA

Pasal 92

- (1) Wajib Pajak untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Walikota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dan Wajib Pajak untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) wajib mendaftarkan diri dan/atau objek Pajaknya kepada Walikota atau Pejabat yang ditunjuk.
- (2) Walikota atau Pejabat yang ditunjuk melakukan pendataan Wajib Pajak dan/atau objek Pajak untuk memperoleh, melengkapi, dan menatausahakan data objek Pajak dan/atau Wajib Pajak, termasuk informasi geografis objek Pajak untuk keperluan administrasi perpajakan daerah.
- (3) Dokumen yang digunakan sebagai dasar pemungutan jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi SPTPK dan SPPT.
- (4) Dokumen yang digunakan sebagai dasar pemungutan jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi SPTPK.
- (5) Khusus untuk BPHTB, SSPK dipersamakan sebagai SPTPK.

- (6) Walikota atau Pejabat yang ditunjuk dapat menerbitkan STPK untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Walikota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dan untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2).
- (7) Utang Pajak sebagaimana tercantum dalam SPPT, SKPK, SKPKKB, SPKKKB, STPK, Surat Keputusan Pembetulan, Surat Keputusan Keberatan, dan Putusan Banding merupakan dasar Penagihan Pajak.
- (8) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemungutan Pajak diatur dalam Peraturan Walikota.

#### Pasal 93

- (1) Wajib Pajak yang tidak melaksanakan kewajiban pelaporan SPTPK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 95 ayat (4) dapat dikenakan sanksi administratif berupa denda.
- (2) Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebesar Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) dengan STPK dalam satuan rupiah untuk setiap SPTPK.
- (3) Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak dikenakan jika Wajib Pajak mengalami keadaan kalrar (*force majeure*).
- (4) Kriteria keadaan kahar:
  - a. bencana alam;
  - b. kebakaran;
  - c. kerusuhan massal atau huru-hara;
  - d. wabah penyakit; dan
  - e. keadaan lain berdasarkan pertimbangan Walikota.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai besaran sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan kriteria keadaan kahar Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dengan Peraturan Walikota.

#### Bagian Kedua Pemungutan Retribusi Kota

#### Pasal 94

- (1) Besaran Retribusi terutang ditetapkan dengan SKRK atau dokumen lain yang dipersamakan, baik berbentuk dokumen tercetak maupun dokumen elektronik.
- (2) Dokumen lain yang dipersamakan dapat berupa karcis, kupon, kartu langganan, tagihan BLUD, dan surat pemberitahuan pembayaran dari aplikasi pelayanan atau perizinan elektronik.
- (3) Pemerintah Kota dapat melaksanakan kerja sama atau penunjukan pihak ketiga dalam melakukan Pemungutan Retribusi.
- (4) Kerja sama atau penunjukan pihak ketiga sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak termasuk penetapan tarif, pengawasan, dan Pemeriksaan.
- (5) Pemungutan Retribusi yang dilaksanakan oleh pihak ketiga sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan

berdasarkan .



berdasarkan pertimbangan efisiensi dan efektivitas Pemungutan Retribusi dengan tidak menambah beban Wajib Retribusi.

- (6) Penerimaan Retribusi yang dilaksanakan oleh pihak ketiga sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disetor ke rekening kas umum Kota secara bruto.
- (7) Pemberian imbal jasa kepada pihak ketiga sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan melalui belanja anggaran pendapatan dan belanja Kota.
- (8) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemungutan Retribusi dan penyelenggaraan kerja sama atau penunjukan pihak ketiga sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dengan Peraturan Walikota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Bagian Ketiga

#### Pengurangan, Keringanan Pembebasan dan Penundaan atas Pokok Pajak Kota/Retribusi Kota

#### Pasal 95

- (1) Walikota atau Pejabat yang ditunjuk dapat memberikan keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran atas pokok dan/atau sanksi Pajak dan/atau Retribusi dengan memperhatikan kondisi Wajib Pajak atau Wajib Retribusi dan/atau objek Pajak atau objek Retribusi.
- (2) Pemberian keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan kondisi Wajib Pajak atau Wajib Retribusi dan/atau objek Pajak atau objek Retribusi.
- (3) Kondisi Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kemampuan membayar Wajib Pajak atau tingkat likuiditas Wajib Pajak.
- (4) Kondisi objek Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi lahan pertanian yang sangat terbatas, tanah dan bangunan yang ditempati Wajib Pajak dari golongan tertentu, nilai objek Pajak sampai dengan batas tertentu, dan objek Pajak yang terdampak bencana alam, kebakaran, huru-hara, dan/atau kerusakan.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran atas pokok Pajak, pokok Retribusi, dan/atau sanksinya diatur dengan Peraturan Wali Kota.

#### BAB V

#### INSENTIF PEMUNGUTAN PAJAK KOTA DAN RETRIBUSI KOTA

#### Pasal 96

- (1) Instansi yang melaksanakan pemungutan Pajak dan Retribusi dapat diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.
- (2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota.

- (3) Tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Walikota dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

BAB VI  
PEMBERIAN FASILITAS PAJAK KOTA DAN RETRIBUSI KOTA  
DALAM RANGKA MENDUKUNG KEMUDAHAN BERINVESTASI

Pasal 97

- (1) Dalam mendukung kebijakan kemudahan berinvestasi, Walikota dapat memberikan insentif fiskal kepada pelaku usaha di Kota.
- (2) Insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa pengurangan, keringanan, dan pembebasan atau penghapusan atas pokok Pajak Kota, pokok Retribusi Kota, dan/atau sanksinya.
- (3) Insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan atas permohonan Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi atau diberikan secara jabatan oleh Walikota berdasarkan pertimbangan, meliputi:
  - a. kemampuan membayar Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi;
  - b. kondisi tertentu objek Pajak, seperti objek Pajak terkena bencana alam, kebakaran, dan/atau penyebab lainnya yang terjadi bukan karena adanya unsur kesengajaan yang dilakukan oleh Wajib Pajak dan/atau pihak lain yang bertujuan untuk menghindari pembayaran Pajak;
  - c. untuk mendukung dan melindungi pelaku usaha mikro dan ultra mikro;
  - d. untuk mendukung kebijakan Kota dalam mencapai program prioritas Kota; dan/atau
  - e. untuk mendukung kebijakan Pemerintah dalam mencapai program prioritas nasional.
- (4) Pemberian insentif fiskal sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Walikota dan diberitahukan kepada DPRK.
- (5) Pemberitahuan kepada DPRK sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disertai dengan pertimbangan Walikota dalam memberikan insentif fiskal.
- (6) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara pemberian insentif fiskal diatur dengan Peraturan Walikota.

BAB VII  
KERAHASIAAN DATA WAJIB PAJAK

Pasal 98

- (1) Setiap pejabat dilarang memberitahukan kepada pihak lain segala sesuatu yang diketahui atau diberitahukan kepadanya oleh Wajib Pajak dalam rangka jabatan atau pekerjaannya untuk menjalankan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan Daerah.



- (2) Larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku juga terhadap tenaga ahli yang ditunjuk oleh Walikota untuk membantu dalam pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan Kota.
- (3) Yang dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) adalah:
  - a. Pejabat dan/atau tenaga ahli yang bertindak sebagai saksi atau ahli dalam sidang pengadilan; dan
  - b. Pejabat dan/atau tenaga ahli yang ditetapkan oleh Walikota untuk memberikan keterangan kepada pejabat lembaga negara atau instansi Pemerintah yang berwenang melakukan pemeriksaan dalam bidang Keuangan Kota.
- (4) Untuk kepentingan Kota, Walikota berwenang memberikan izin tertulis kepada pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan tenaga ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (2), agar memberikan keterangan, memperlihatkan bukti tertulis dari atau tentang Wajib Pajak kepada pihak yang ditunjuk.
- (5) Untuk kepentingan pemeriksaan di pengadilan dalam perkara pidana atau perdata, atas permintaan hakim sesuai dengan hukum acara pidana dan hukum acara perdata, Kepala Daerah dapat memberikan izin tertulis kepada pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dan tenaga ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (2), untuk memberikan dan memperlihatkan bukti tertulis dan keterangan Wajib Pajak yang ada padanya.
- (6) Permintaan hakim sebagaimana dimaksud pada ayat (5) harus menyebutkan nama tersangka atau nama tergugat, keterangan yang diminta, serta kaitan antara perkara pidana atau perdata yang bersangkutan dengan keterangan yang diminta.

**BAB VIII**  
**KERJASAMA OPTIMALISASI**  
**PEMUNGUTAN PAJAK KOTA DAN RETRIBUSI KOTA**

**Pasal 99**

- (1) Dalam upaya mengoptimalkan penerimaan pajak dan retribusi Pemerintah Kota dapat melaksanakan Kerjasama optimalisasi pemungutan pajak dan retribusi dengan:
  - a. Pemerintah;
  - b. Pemerintah daerah lain; dan/atau
  - c. Pihak ketiga.
- (2) Bentuk kerjasama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat meliputi:
  - a. Pertukaran dan/atau pemanfaatan data dan/atau informasi perpajakan retribusi, perizinan serta data dan/atau informasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - b. Pengawasan wajib pajak bersama sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
  - c. Pemanfaatan program/kegiatan peningkatan pelayanan kepada masyarakat khususnya dibidang perpajakan dan retribusi;

- d. Pendampingan dan dukungan kapasitas dibidang perpajakan dan retribusi;
  - e. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan aparatur/sumber daya manusia dibidang perpajakan dan retribusi;
  - f. Penggunaan jasa layanan pembayaran oleh pihak ketiga;
  - g. Bentuk kegiatan lainnya yang dipandang perlu untuk dilaksanakan dengan didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektifitas layanan publik serta saling menguntungkan.
- (3) Bentuk kerjasama sebagaimana diatur pada ayat (2) huruf a sampai dengan huruf e, dan/atau huruf g dapat dilaksanakan bersama dengan pemerintah dan/atau pemerintah Kota lainnya.
- (4) Bentuk kerjasama sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) huruf c sampai dengan huruf g dapat dilaksanakan bersama dengan pihak ketiga.

#### Pasal 100

- (1) Pemerintah Kota dapat:
- a. mengajukan penawaran kerja sama kepada pihak yang dituju sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 99 ayat (1); dan
  - b. menerima penawaran Kerjasama pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 99 ayat (1).
- (2) Kerjasama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 99 ayat (2) dituangkan dalam dokumen perjanjian kerjasama yang disepakati para pihak.
- (3) Khusus untuk Kerjasama sebagaimana yang dimaksud dalam 99 ayat (2) huruf a dokumen perjanjian kerjasama ditandatangani oleh Walikota bersama mitra kerja.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penyelenggaraan kerjasama diatur lebih lanjut dengan Peraturan Walikota.

### BAB IX Penyidikan

#### Pasal 101

- (1) Pejabat pegawai negeri sipil tertentu dilingkungan Pemerintah Kota diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Kota dan Retribusi, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Hukum Acara Pidana
- (2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Kota yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- (3) Wewenang penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
- a. menerima, mencari, mengumpulkan, dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Kota dan Retribusi agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;

b. meneliti ..

- b. meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau Badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana perpajakan Kota dan Retribusi;
  - c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau Badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Kota dan Retribusi;
  - d. memeriksa buku, catatan, dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Kota dan Retribusi;
  - e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
  - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Kota dan Retribusi;
  - g. menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/atau dokumen yang dibawa;
  - h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Kota dan Retribusi;
  - i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
  - j. menghentikan penyidikan; dan/atau melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Kota dan Retribusi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
  - k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Kota dan Retribusi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada penuntut umum melalui penyidik pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang mengenai Hukum Acara Pidana.

## BAB X

### SANKSI

#### Bagian Kesatu Sanksi Administratif

#### Pasal 102

- (1) Dalam hal Wajib Pajak atau Wajib Retribusi tidak memenuhi kewajibannya, dikenakan sanksi administratif berupa bunga, denda, dan/atau kenaikan Pajak atau Retribusi.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengenaan sanksi administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Walikota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagian Kedua  
Ketentuan Pidana

Pasal 103

- (1) Wajib Pajak yang karena kealpaannya mengisi SSPK BPHTB dan/atau SPTPK dengan tidak benar atau tidak lengkap atau melampirkan keterangan yang tidak benar atau tidak menyampaikan, sehingga merugikan Keuangan Kota, diancam dengan pidana sesuai peraturan perundang-undangan.
- (2) Wajib Pajak yang dengan sengaja mengisi SSPK BPHTB dan/atau SPTPK dengan tidak benar atau tidak lengkap atau melampirkan keterangan yang tidak benar atau tidak menyampaikan, sehingga merugikan Keuangan Kota, diancam dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun atau pidana sesuai peraturan perundang-undangan.

Pasal 104

Tindak pidana di bidang perpajakan Kota tidak dapat dituntut apabila telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak saat Pajak terutang atau masa Pajak berakhir atau bagian Tahun Pajak berakhir atau Tahun Pajak yang bersangkutan berakhir.

Pasal 105

Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajiban membayar atas layanan yang digunakan/dinikmati, sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 63 ayat (5) sehingga merugikan Keuangan Kota, diancam dengan pidana sesuai peraturan perundang-undangan.

Pasal 106

Pejabat atau tenaga ahli yang melanggar larangan kerahasiaan data Wajib Pajak, sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 101 ayat (1) dan ayat (2) diancam dengan pidana berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pasal 107

Sanksi pidana berupa denda sebagaimana dimaksud dalam Pasal 103, Pasal 105, dan Pasal 106 merupakan pendapatan negara.

BAB XI  
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 108

Ketentuan mengenai Pajak MBLB, Opsen PKB, dan Opsen BBNKB, mulai berlaku pada tanggal 5 Januari 2025.

BAB XII  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 109

Dengan berlakunya Qanun ini, semua Peraturan Walikota yang mengatur mengenai pelaksanaan Pajak Kota dan Retribusi Kota dinyatakan tetap berlaku sepanjang belum diganti dan tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Qanun ini.

Pasal 110

Pada saat Qanun ini mulai berlaku, maka:

- a. Qanun Kota Langsa Nomor 7 Tahun 2010 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Daerah Kota Langsa Tahun 2010 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kota Langsa Nomor 278);
- b. Qanun Kota Langsa Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pajak Hotel dan Restoran (Lembaran Daerah Kota Langsa Tahun 2010 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kota Langsa Nomor 280);
- c. Qanun Kota Langsa Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pajak Hiburan (Lembaran Daerah Kota Langsa Tahun 2010 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kota Langsa Nomor 281);
- d. Qanun Kota Langsa Nomor 15 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Kebersihan, Keindahan dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Dalam Kota Langsa (Lembaran Daerah Kota Langsa Tahun 2010 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kota Langsa Nomor 286);
- e. Qanun Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pajak Parkir (Lembaran Daerah Kota Langsa Tahun 2010 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kota Langsa Nomor 287);
- f. Qanun Kota Langsa Nomor 17 Tahun 2010 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kota Langsa Tahun 2010 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kota Langsa Nomor 288) sebagaimana telah diubah dengan Qanun Kota Langsa Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Qanun Kota Langsa Nomor 17 Tahun 2010 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Kota Langsa Tahun 2021 Nomor 2);
- g. Qanun Kota Langsa Nomor 1 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Kota Langsa Tahun 2012 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kota Langsa Nomor 321) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Qanun Kota Langsa Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Qanun Kota Langsa Nomor 1 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Kota Langsa Tahun 2021 Nomor 12);
- h. Qanun Kota Langsa Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kota Langsa Tahun 2012 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Langsa Nomor 322) sebagaimana telah diubah dengan Qanun Kota Langsa Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Qanun Kota Langsa Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Kota Langsa Tahun 2021 Nomor 1);
- i. Qanun Kota Langsa Nomor 3 Tahun 2012 tentang Retribusi Perijinan Tertentu (Lembaran Kota Langsa Tahun 2012 Nomor

- 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Langsa Tahun 2012 Nomor 323) sebagaimana telah diubah dengan Qanun Kota Langsa Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Qanun Kota Langsa Nomor 3 Tahun 2012 tentang Retribusi Perijinan Tertentu (Lembaran Kota Langsa Tahun 2022 Nomor 1);
- j. Qanun Nomor 4 Tahun 2012 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kota Langsa Tahun 2012 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kota Langsa Nomor 324);
- k. Qanun Kota Langsa Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Lembaran Kota Langsa Tahun 2013 Nomor 7, Tambahan Lembaran Kota Langsa Nomor 389);
- dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 111

Qanun ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Qanun ini dengan penempatannya dalam Lembaran Kota Langsa.

Ditetapkan di Langsa  
pada tanggal 12 Januari 2024 M  
1 Rajab 1445 H

Pj. WALIKOTA LANGSA,

  
SYARIDIN

Diundangkan di Langsa  
pada tanggal 12 Januari 2024 M  
1 Rajab 1445 H

SEKRETARIS DAERAH KOTA LANGSA,

  
SAID MAHDUM MAJID

LEMBARAN KOTA LANGSA TAHUN 2024 NOMOR 1

NOMOR REGISTER QANUN KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH: (1/2/2024)

PENJELASAN  
ATAS  
QANUN KOTA LANGSA  
NOMOR 1 TAHUN 2024

TENTANG

PAJAK KOTA DAN RETRIBUSI KOTA

I. UMUM

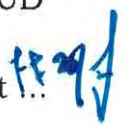
Terbitnya Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah dan Pemerintahan Daerah telah mengatur mengenai pokok-pokok kebijakan Pajak dan Retribusi sebagai bagian dari ruang lingkup Hubungan Keuangan antara Pemerintah dan Pemerintahan Daerah. Adapun pokok-pokok kebijakan Pajak dan Retribusi tersebut, antara lain restrukturisasi jenis Pajak, rasionalisasi jenis Retribusi, serta pengenaan Opsen. Kebijakan pengenaan Opsen ditujukan untuk meningkatkan sinergi antara provinsi dan kabupaten/kota dalam pemungutan PKB, BBNKB, dan Pajak MBLB. Pengenaan Opsen dilakukan dengan tidak menambah beban maksimum yang dapat ditanggung Wajib Pajak pada saat berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Selanjutnya, pengaturan pelaksanaan dalam rangka pengelolaan Pajak dan Retribusi diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah.

Untuk itu, dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah dan Pemerintahan Daerah sebagai pengganti Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, ada beberapa perubahan yang signifikan dalam rangka optimalisasi penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagai salah satu sumber dari PAD, yaitu :

- a. Restrukturisasi jenis Pajak;
- b. Pemberian sumber-sumber perpajakan Daerah yang baru;
- c. Penyederhanaan jenis Retribusi; dan
- d. Kewenangan pemungutan Opsen Pajak antara tingkat Pemerintahan Provinsi dan Kabupaten/Kota yaitu PKB, BBNKB, dan Pajak MBLB. Opsen atas PKB dan BBNKB merupakan pengalihan dari bagi hasil pajak Provinsi, sedangkan penambahan Opsen Pajak MBLB untuk Provinsi sebagai sumber penerimaan baru dengan tujuan untuk dapat memperkuat fungsi penerbitan izin dan pengawasan kegiatan pertambangan di Daerah.

Dasar pengenaan, saat terutang, dan wilayah pemungutan Pajak merupakan beberapa komponen utama dalam penghitungan Pajak terutang. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah dan Pemerintahan Daerah telah mengatur bahwa penetapan besaran dasar pengenaan Pajak merupakan kewenangan Pemerintah Daerah yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang dan peraturan pelaksanaannya. Adapun, salah satu perubahan fundamental mengenai dasar pengenaan Pajak adalah kebijakan terkait dasar pengenaan PBB-P2 yaitu melalui pengaturan bahwa dasar pengenaan PBB-P2 yang digunakan untuk perhitungan PBB-P2 ditetapkan paling rendah 20% (dua puluh persen) dan paling tinggi 100% (seratus persen) dari NJOP setelah dikurangi NJOP tidak kena pajak. Selain ketentuan mengenai pelaksanaan pemungutan Pajak dan Retribusi, Peraturan Pemerintah ini juga mengatur mengenai pelaksanaan bagi hasil Pajak dan penerimaan Pajak yang diarahkan penggunaannya. Restrukturisasi Pajak yang dilakukan dengan memberikan kewenangan Opsen atas PKB dan BBNKB.

Untuk meningkatkan akuntabilitas, kesesuaian karakteristik pungutan, dan kepastian hukum, bahwa penerimaan atas pelayanan objek Retribusi sesuai Undang-undang yang dipungut dan dikelola oleh BLUD



dicatat sebagai Retribusi. Penggunaan penerimaan yang dipungut dan dikelola oleh BLUD dapat langsung digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pelayanan BLUD sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dan seluruh pungutan atas pemanfaatan barang milik daerah menjadi bagian dari Retribusi Jasa Usaha atas pemanfaatan Aset Daerah.

Sejalan dengan kebijakan Pajak dan Retribusi dalam Undang-undang, yang memuat pengaturan pelaksanaan dalam rangka mendukung kemudahan berusaha dan iklim investasi, diantaranya mengenai mekanisme pemberian dukungan insentif, penyesuaian tarif, dan peraturan pelaksanaannya. Selain itu, dengan Qanun Kota Langsa tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terus mengedepankan penggalan potensi Pajak secara optimal, salah satunya melalui kerja sama optimalisasi pemungutan Pajak dan pemanfaatan data dengan Pemerintah, Pemerintah Daerah lain, maupun pihak ketiga dengan tetap menjaga kerahasiaan data sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Kerja sama tersebut merupakan langkah optimalisasi pemanfaatan data-data yang semakin memiliki peran vital dalam mendorong peningkatan kinerja fiskal Pemerintah Kota yang digunakan untuk peningkatan layanan publik.

## II. PASAL DEMI PASAL

### Pasal 1

Cukup jelas.

### Pasal 2

Cukup jelas.

### Pasal 3

Cukup jelas.

### Pasal 4

#### Ayat (1)

Cukup jelas.

#### Ayat (2)

Cukup jelas.

#### Ayat (3)

Cukup jelas.

### Pasal 5

#### Ayat (1)

Cukup jelas.

#### Ayat (2)

Cukup jelas.

### Pasal 6

#### Ayat (1)

Cukup jelas.

#### Ayat (2)

Cukup jelas.

#### Ayat (3)

Cukup jelas.

#### Ayat (4)

Cukup jelas.

#### Ayat (5)

Cukup jelas.

#### Ayat (6)

Cukup jelas.



Ayat (7)  
Cukup jelas.

Pasal 7

Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Contoh pertimbangan berdasarkan kenaikan NJOP hasil penilaian misal, dalam hal Pemerintah Kota melakukan pemuktahiran NJOP dan menyebabkan kenaikan NJOP yang sangat signifikan, maka dapat diberikan persentase dasar pengenaan PBB-P2 yang dapat disesuaikan secara bertahap.

Huruf b

Contoh pertimbangan berdasarkan bentuk pemanfaatan objek pajak misal, objek pajak yang digunakan semata-mata untuk tempat tinggal, persentase dasar pengenaan PBB-P2-nya akan lebih rendah dibandingkan dengan objek pajak yang digunakan untuk keperluan komersial.

Huruf c

Contoh pertimbangan berdasarkan klasterisasi NJOP dalam satu wilayah Kota, dengan klasterisasi sebagai berikut:

1. NJOP < Rp X juta maka persentase dasar pengenaan PBB-P2 sebesar 60%;
2. NJOP Rp X juta – Rp Y miliar maka persentase dasar pengenaan PBB-P2 sebesar 80%;
3. NJOP > Rp Y miliar maka persentase dasar pengenaan PBB-P2 sebesar 100%.

Ayat (3)  
Cukup jelas.

Pasal 8

Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 9

Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Cukup jelas.

Ayat (3)  
Cukup jelas.

Ayat (4)  
Cukup jelas.

Ayat (5)

Contoh: Contoh pemungutan PBB-P2 atas Tol A yang membentang dari daratan yang berada di Kota Langsa hingga daratan yang berada di Kabupaten Aceh Tamiang dan melintasi wilayah perairan laut diantara dua kota/kabupaten tersebut, atas bumi dan/atau bangunan Tol A dapat dipungut PBB-P2 oleh Kota Langsa dan Kabupaten Aceh Tamiang.

Wilayah pemungutan PBB-P2 atas Tol A akan dibagi dua sesuai batas administratif Kota Langsa dan Kabupaten Aceh Tamiang dimaksud sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Pasal 10

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Ayat (3)

Huruf a

Cukup jelas.

Ayat (4)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

Huruf g

Cukup jelas.

Huruf h

Cukup jelas.

Huruf i

Cukup jelas.

Huruf j

Cukup jelas.

Pasal 11

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 12

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Pasal 13

Cukup jelas.

Pasal 14

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a .

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Yang dimaksud dengan “surat keputusan pemberian hak untuk pemberian hak baru di luar pelepasan hak” adalah surat keputusan (akta) pemberian hak baru yang menyebabkan terjadinya perubahan nama.

Contoh : Tuan A memiliki hak milik atas tanah seluas 5000 m<sup>2</sup>, kemudian Tuan A memberikan hak guna bangunan di atas tanah tersebut kepada PT XYZ, maka saat terutangnya BPHTB untuk transaksi tersebut adalah pada saat ditandatanganinya surat keputusan (akta) pemberian hak guna bangunan tersebut atas nama PT XYZ.

Huruf g

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas

Pasal 15

Ayat (1)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Ayat (3)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup Jelas.

Ayat (5)

Cukup Jelas.

Pasal 16

Ayat (1)

- Cukup jelas.
- Ayat (2)
  - Cukup jelas.
- Pasal 17
  - Cukup jelas.
- Pasal 18
  - Cukup jelas.
- Pasal 19
  - Ayat (1)
    - Huruf a.
      - Cukup jelas.
    - Huruf b.
      - Cukup jelas.
  - Ayat (2)
    - Huruf a.
      - Cukup jelas.
    - Huruf b.
      - Cukup jelas.
    - Huruf c.
      - Cukup jelas.
    - Huruf d.
      - Cukup jelas.
- Pasal 20
  - Ayat (1)
    - Cukup jelas.
  - Ayat (2)
    - Huruf a.
      - Cukup jelas.
    - Huruf b.
      - Cukup jelas.
    - Huruf c.
      - Cukup jelas.
    - Huruf d.
      - Cukup jelas.
- Pasal 21
  - Ayat (1)
    - Huruf a.
      - Cukup jelas.
    - Huruf b.
      - Cukup jelas.
    - Huruf c.
      - Cukup jelas.
    - Huruf d.
      - Cukup jelas.
    - Huruf e.
      - Cukup jelas.
    - Huruf f.
      - Cukup jelas.
    - Huruf g.
      - Cukup jelas.
    - Huruf h.
      - Cukup jelas.
    - Huruf i.
      - Cukup jelas.

Huruf j.  
Cukup jelas  
Huruf k.  
Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a.  
Cukup jelas.  
Huruf b.  
Cukup jelas  
Huruf c.  
Cukup jelas.  
Huruf d.  
Cukup jelas.  
Huruf e.  
Cukup jelas.

Pasal 22

Ayat (1)

Huruf a.  
Cukup jelas.  
Huruf b.  
Cukup jelas

Ayat (2)

Huruf a.  
Cukup jelas.  
Huruf b.  
Cukup jelas.  
Huruf c.  
Cukup jelas.

Pasal 23

Ayat (1)

Huruf a  
Cukup jelas.  
Huruf b  
Penghitungan nilai jual tenaga listrik untuk tenaga listrik yang dihasilkan sendiri adalah berdasarkan realisasi penggunaan tenaga listrik. Penggunaan variabel kapasitas tersedia dalam penghitungan nilai jual tenaga listrik adalah untuk menetapkan golongan tarif satuan listrik.  
Huruf c.  
Cukup jelas.  
Huruf d.  
Cukup jelas.  
Huruf e.  
Cukup jelas.  
Huruf f.  
Cukup jelas  
Huruf g.  
Cukup jelas.  
Huruf h.  
Cukup jelas  
Huruf i.  
Cukup jelas.  
Huruf j.  
Cukup jelas



Huruf k.  
Cukup jelas.  
Huruf k.  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Huruf a.  
Cukup jelas.  
Huruf b.  
Cukup jelas.

Pasal 24

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 25

Ayat (1)  
Huruf a.  
Cukup jelas.  
Huruf b.  
Cukup jelas.  
Huruf c.  
Cukup jelas.  
Huruf d.  
Cukup jelas.  
Huruf e.  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.  
Ayat (4)  
Cukup jelas.

Pasal 26

Ayat (1)  
Huruf a.  
Cukup jelas.  
Huruf b.  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 27

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Huruf a.  
Cukup jelas.  
  
Huruf b.  
Cukup jelas.

Pasal 28

Cukup jelas.

Pasal 29

Ayat (1)

- Huruf a.  
Cukup jelas.
- Huruf b.  
Cukup jelas
- Huruf c.  
Cukup jelas.
- Huruf d.  
Cukup jelas.
- Huruf e.  
Cukup jelas

Pasal 30

Cukup jelas.

Pasal 31

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

- Huruf a.  
Cukup jelas.
- Huruf b.  
Cukup jelas
- Huruf c.  
Cukup jelas.
- Huruf d.  
Cukup jelas.
- Huruf e.  
Cukup jelas.
- Huruf f.  
Cukup jelas
- Huruf g.  
Cukup jelas.
- Huruf h.  
Cukup jelas
- Huruf i.  
Cukup jelas.

Ayat (3)

- Huruf a.  
Cukup jelas.
- Huruf b.  
Cukup jelas
- Huruf c.  
Cukup jelas.
- Huruf d.  
Cukup jelas.
- Huruf e.  
Cukup jelas.

Pasal 32

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 33

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Ayat (3)  
Cukup jelas.
- Ayat (4)  
Cukup jelas.
- Ayat (5)  
Cukup jelas.

Pasal 34

- Cukup jelas.

Pasal 35

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Ayat (3)  
Cukup jelas.
- Ayat (4)  
Cukup jelas.

Pasal 36

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)
  - Huruf a.  
Cukup jelas.
  - Huruf b.  
Cukup jelas
  - Huruf c.  
Cukup jelas.
  - Huruf d.  
Cukup jelas.
  - Huruf e.  
Cukup jelas.
  - Huruf f.  
Cukup jelas.

Pasal 37

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 38

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Ayat (3)  
Cukup jelas.
- Ayat (4)
  - Huruf a.  
Cukup jelas.



Huruf b.  
Cukup jelas  
Huruf c.  
Cukup jelas.

Huruf d.  
Cukup jelas.  
Huruf e.  
Cukup jelas.  
Huruf f.  
Cukup jelas.

Ayat (5)  
Cukup jelas.

Pasal 39  
Cukup jelas.

Pasal 40  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.

Pasal 41  
Ayat (1)  
Huruf a.  
Cukup jelas.  
Huruf b.  
Cukup jelas  
Huruf c.  
Cukup jelas.  
Huruf d.  
Cukup jelas.  
Huruf e.  
Cukup jelas.  
Huruf f.  
Cukup jelas  
Huruf g.  
Cukup jelas.  
Huruf h.  
Cukup jelas  
Huruf i.  
Cukup jelas.  
Huruf j.  
Cukup jelas.  
Huruf k.  
Cukup jelas  
Huruf l.  
Cukup jelas.  
Huruf m.  
Cukup jelas.  
Huruf n.  
Cukup jelas.  
Huruf o.  
Cukup jelas

Huruf p. 4x94

Huruf p.  
Cukup jelas.  
Huruf q.  
Cukup jelas  
Huruf r.  
Cukup jelas  
Huruf s.  
Cukup jelas.  
Huruf t.  
Cukup jelas  
Huruf u.  
Cukup jelas.  
Huruf v.  
Cukup jelas.  
Huruf w.  
Cukup jelas.  
Huruf x.  
Cukup jelas  
Huruf y.  
Cukup jelas.  
Huruf z.  
Cukup jelas  
Huruf aa.  
Cukup jelas  
Huruf bb.  
Cukup jelas.  
Huruf cc.  
Cukup jelas  
Huruf dd.  
Cukup jelas.  
Huruf ee.  
Cukup jelas.  
Huruf ff.  
Cukup jelas.  
Huruf gg.  
Cukup jelas  
Huruf hh.  
Cukup jelas.  
Huruf ii.  
Cukup jelas  
Huruf jj.  
Cukup jelas  
Huruf kk.  
Cukup jelas  
Huruf ll.  
Cukup jelas  
  
Huruf mm.  
Cukup jelas

Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 42

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.



Pasal 43

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Ayat (3)  
Cukup jelas.
- Ayat (4)  
Cukup jelas.

Pasal 44

- Cukup jelas.

Pasal 45

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Ayat (3)  
Cukup jelas.

Pasal 46

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 47

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 48

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 49

- Cukup jelas.

Pasal 50

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Ayat (3)  
Cukup jelas.

Pasal 51

- Cukup jelas.

Pasal 52

- Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 53  
Cukup jelas.

Pasal 54  
Cukup jelas.

Pasal 55  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.

Pasal 56  
Cukup jelas.

Pasal 57  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 58  
Cukup jelas.

Pasal 59  
Cukup jelas.

Pasal 60  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.

Pasal 61  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
  
Ayat (3)  
Cukup jelas.  
Ayat (4)  
Cukup jelas.  
Ayat (5)  
Cukup jelas.

Pasal 62  
Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Huruf a.

Cukup jelas.

Huruf b.

Cukup jelas

Huruf c.

Cukup jelas.

Huruf d.

Cukup jelas.

Pasal 63

Ayat (1)

Huruf a.

Cukup jelas.

Huruf b.

Cukup jelas

Huruf c.

Cukup jelas.

Pasal 64

Ayat (1)

Huruf a.

Cukup jelas.

Huruf b.

Cukup jelas

Huruf c.

Cukup jelas

Huruf d.

Cukup jelas.

Huruf e.

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Huruf a.

Cukup jelas.

Huruf b.

Cukup jelas

Huruf c.

Cukup jelas

Ayat (7)

Cukup jelas.

Ayat (8)

Cukup jelas.

Pasal 65

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 66

- Cukup jelas.

Pasal 67

- Ayat (1)
  - Huruf a.  
Cukup jelas.
  
  - Huruf b.  
Cukup jelas
  - Huruf c.  
Cukup jelas
  - Huruf d.  
Cukup jelas.
  - Huruf e.  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 68

- Cukup jelas.

Pasal 69

- Cukup jelas.

Pasal 70

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
- Ayat (2)
  - Huruf a.  
Cukup jelas.
  - Huruf b.  
Cukup jelas
  - Huruf c.  
Cukup jelas
  - Huruf d.  
Cukup jelas.

Pasal 71

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
  
- Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Ayat (3)  
Cukup jelas.

Pasal 72

- Ayat (1)  
Cukup jelas.

- Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Ayat (3)  
Cukup jelas.
- Ayat (4)  
Cukup jelas.
- Ayat (5)  
Cukup jelas.
- Ayat (6)  
Cukup jelas.
- Ayat (7)  
Cukup jelas.
- Ayat (8)  
Cukup jelas.

Pasal 73

- Ayat (1)  
Cukup jelas.
  - Huruf a.  
Cukup jelas.
  - Huruf b.  
Cukup jelas
  - Huruf c.  
Cukup jelas.
  - Huruf d.  
Cukup jelas.
  - Huruf e.  
Cukup jelas.
  - Huruf f.  
Cukup jelas
  - Huruf g.  
Cukup jelas.
  - Huruf h.  
Cukup jelas
  - Huruf i.  
Cukup jelas.
  - Huruf j.  
Cukup jelas.
- Ayat (2)  
Cukup jelas.
- Ayat (3)  
Cukup jelas.
- Ayat (4)  
Cukup jelas.
- Ayat (5)  
Cukup jelas.
- Ayat (6)  
Cukup jelas.
  
- Ayat (7)  
Cukup jelas.
- Ayat (8)  
Cukup jelas.
- Ayat (9)  
Cukup jelas.
- Ayat (10)  
Cukup jelas

Pasal 74

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan “tempat khusus parkir di luar badan jalan” adalah tempat khusus parkir di luar ruang milik jalan.

Contoh tempat khusus parkir di luar badan jalan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Kota : tempat parkir yang disediakan di gedung atau bangunan yang dimiliki atau dikelola oleh Pemerintah Kota, seperti pada rumah sakit, pasar, sarana rekreasi dan/atau sarana umum lainnya milik Pemerintah Kota.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 75

Ayat (1)

Contoh tempat penginapan/pesanggrahan/villa yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, seperti asrama, hotel, atau aula/ruangan yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), yang difungsikan sebagai tempat penginapan/pesanggrahan/villa.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas

Pasal 76

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 77

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 78

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 79

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 80

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.



Pasal 81

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Yang dimaksud dengan “jabatan tertentu” adalah Jabatan tetentu di lembaga pendidikan berpedoman pada Peraturan Menteri yang bertanggungjawab di bidang ketenagakerjaan.

Pasal 82

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 83

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a.

Cukup jelas.

Huruf b.

Cukup jelas

Huruf c.

Cukup jelas.

Huruf d.

Cukup jelas.

Huruf e.

Cukup jelas

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Huruf a.

Cukup jelas.

Huruf b.

Cukup jelas

Huruf c.

Cukup jelas

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Pasal 84

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 85

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)  
Cukup jelas.

Pasal 86

Ayat (1)  
Huruf a.  
Cukup jelas.

Huruf b.  
Cukup jelas

Ayat (2)  
Cukup jelas.

Ayat (3)  
Cukup jelas.

Ayat (4)  
Cukup jelas.

Ayat (5)  
Cukup jelas.

Ayat (6)  
Cukup jelas.

Pasal 87

Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Cukup jelas.

Ayat (3)  
Huruf a.  
Cukup jelas.

Huruf b.  
Cukup jelas.

Huruf c.  
Cukup jelas.

Ayat (4)  
Cukup jelas.

Ayat (5)  
Cukup jelas.

Ayat (6)  
Huruf a.  
Cukup jelas.

Huruf b.  
Cukup jelas.

Pasal 88

Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Cukup jelas.

Ayat (3)  
Cukup jelas.

Ayat (4)  
Cukup jelas.

Pasal 89

Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Cukup jelas.

Ayat (3)  
Cukup jelas.  
Ayat (4)  
Cukup jelas.

Pasal 90

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.  
Ayat (4)  
Cukup jelas.  
Ayat (5)  
Cukup jelas.  
Ayat (6)  
Cukup jelas.  
Ayat (7)  
Cukup jelas.  
Ayat (8)  
Cukup jelas.  
Ayat (9)  
Cukup jelas.  
Ayat (10)  
Cukup jelas.  
Ayat (11)  
Cukup jelas.

Pasal 91

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)

Pasal 92

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.  
Ayat (4)  
Cukup jelas.  
Ayat (5)  
Yang dimaksud dengan 'pertimbangan efisiensi dan efektivitas Pemungutan Retribusi' adalah pemungutan Retribusi yang dilaksanakan oleh pihak ketiga menggunakan sumber daya yang lebih efisien dari aspek waktu, tenaga, dan biaya, dibandingkan apabila dilaksanakan sendiri oleh Pemko, serta dapat mencapai realisasi penerimaan yang optimal.  
Ayat (6)  
Cukup jelas.  
Ayat (7)  
Cukup jelas.

Ayat (8)  
Cukup jelas.

Pasal 93

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.  
Ayat (4)  
Huruf a.  
Cukup jelas.  
Huruf b.  
Cukup jelas  
Huruf c.  
Cukup jelas.  
Huruf d.  
Cukup jelas.  
Huruf e.  
Cukup jelas  
Ayat (5)  
Cukup jelas.

Pasal 94

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.  
Ayat (4)  
Cukup jelas.  
Ayat (5)  
Cukup jelas.  
Ayat (6)  
Cukup jelas.  
Ayat (7)  
Cukup jelas.  
Ayat (8)  
Cukup jelas.

Pasal 95

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.  
  
Ayat (4)  
Cukup jelas.  
Ayat (5)  
Cukup jelas.

Pasal 96

Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Cukup jelas.

Pasal 97

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Huruf a.  
Cukup jelas.  
Huruf b.  
Cukup jelas  
Huruf c.  
Cukup jelas.  
Huruf d.  
Cukup jelas.  
Huruf e.  
Cukup jelas  
Ayat (4)  
Cukup jelas.  
Ayat (5)  
Cukup jelas.  
Ayat (6)  
Cukup jelas.

Pasal 98

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Huruf a.  
Cukup jelas.  
Huruf b.  
Cukup jelas  
Ayat (4)  
Cukup jelas.  
Ayat (5)  
Cukup jelas.  
Ayat (6)  
Cukup jelas.

Pasal 99

Ayat (1)  
Huruf a.  
Cukup jelas.  
Huruf b.  
Cukup jelas  
Huruf c.  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Huruf a.  
Cukup jelas.

Huruf b.  
Cukup jelas  
Huruf c.  
Cukup jelas.  
Huruf d.  
Cukup jelas.  
Huruf e.  
Cukup jelas  
Huruf f.  
Cukup jelas.  
Huruf g.  
Cukup jelas  
Ayat (3)  
Cukup jelas.  
Ayat (4)  
Cukup jelas.

Pasal 100

Ayat (1)  
Huruf a  
Cukup jelas.  
Huruf b  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas  
Ayat (3)  
Cukup jelas.  
Ayat (4)  
Cukup jelas.

Pasal 101

Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Contoh kerja sama optimalisasi pemungutan Pajak yang dituangkan dalam dokumen perjanjian kerja sama misal, kerja sama antara pemerintah (kementerian) dan Pemerintah Daerah dalam rangka optimalisasi pemungutan Pajak Pusat dan Pajak Kota.  
Cukup jelas.  
Ayat (3)  
Huruf a.  
Cukup jelas.  
Huruf b.  
Cukup jelas  
Huruf c.  
Cukup jelas.  
Huruf d.  
Cukup jelas.  
Huruf e.  
Cukup jelas  
Huruf f.  
Cukup jelas.  
Huruf g.  
Cukup jelas.  
Huruf h.  
Cukup jelas.

Huruf i.  
Cukup jelas  
Huruf j.  
Cukup jelas.  
Huruf k.  
Cukup jelas.  
Ayat (4)  
Cukup jelas.

Pasal 102  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 103  
Ayat (1)  
Cukup jelas.  
Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 104  
Cukup jelas.

Pasal 105  
Cukup jelas.

Pasal 106  
Cukup jelas.

Pasal 107  
Cukup jelas.

Pasal 108  
Cukup jelas.

Pasal 109  
Cukup jelas.

Pasal 110  
Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN KOTA LANGSA NOMOR 1072

LAMPIRAN I :  
 QANUN KOTA LANGSA  
 NOMOR 1 TAHUN 2024  
 TENTANG PAJAK KOTA DAN RETRIBUSI KOTA.

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI JASA UMUM

I. PELAYANAN KESEHATAN

1. TARIF LABORATORIUM KESEHATAN KOTA LANGSA

| No | Jenis Pelayanan                   | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)  | Jasa Pelayanan | Tarif       | Keterangan        |
|----|-----------------------------------|-------------------|------------|----------------|-------------|-------------------|
| 1  | 2                                 | 3                 | 4          | 5              | 6           | 7                 |
| I  | Hematologi                        |                   |            |                |             |                   |
| 1. | Kategori Sederhana                |                   |            |                |             |                   |
|    | 1 Haemoglobin                     | Rp1.750,00        | Rp350,00   | Rp1.400,00     | Rp3.500     | 1 (satu) kali uji |
|    | 2 Eritrosit                       | Rp1.750,00        | Rp350,00   | Rp1.400,00     | Rp3.500,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 3 Leukosit                        | Rp1.750,00        | Rp350,00   | Rp1.400,00     | Rp3.500,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 4 Laju Endap Darah (LED)          | Rp5.000,00        | Rp1.000,00 | Rp4.000,00     | Rp10.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 5 Hitung Jenis ( Difftel )        | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 6 Waktu perdarahan (Ivy )         | Rp1.000,00        | Rp200,00   | Rp800,00       | Rp2.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 7 Waktu pembekuan ( Lee & White ) | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 8 Waktu Protrombin (Quick)        | Rp5.000,00        | Rp1.000,00 | Rp4.000,00     | Rp10.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 9 Rumple-Leed Test                | Rp1.000,00        | Rp200,00   | Rp800,00       | Rp2.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 10 Jumlah Trombosit               | Rp6.000,00        | Rp1.200,00 | Rp4.800,00     | Rp12.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 11 Hematokrit                     | Rp2.500,00        | Rp500,00   | Rp2.000,00     | Rp5.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 12 Masa Pembekuan                 | Rp4.000,00        | Rp800,00   | Rp3.200,00     | Rp8.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 13 Percobaan Pembendungan         | Rp1.750,00        | Rp350,00   | Rp1.400,00     | Rp3.500,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 14 Retraksi Bekuan                | Rp1.750,00        | Rp350,00   | Rp1.400,00     | Rp3.500,00  | 1 (satu) kali uji |



| No | Jenis Pelayanan   | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)  | Jasa Pelayanan | Tarif       | Keterangan        |
|----|---|-------------------|------------|----------------|-------------|-------------------|
| 1  | 2   | 3                 | 4          | 5              | 6           | 7                 |
| 15 | Hemoglobin Eritrosit Rata-rata/HER Perhitungan          | Rp1.750,00        | Rp350,00   | Rp1.400,00     | Rp3.500,00  | 1 (satu) kali uji |
| 16 | Konsentrasi HB Eritrosit Rata-rata/KHER Perhitungan     | Rp1.750,00        | Rp350,00   | Rp1.400,00     | Rp3.500,00  | 1 (satu) kali uji |
| 17 | Volume Eritrosit Rata-rata (VER) Perhitungan            | Rp 1.750,00       | Rp350,00   | Rp1.400,00     | Rp3.500,00  | 1 (satu) kali uji |
| 18 | Konsentrasi Hemoglobin Eritrosit                        | Rp1.750,00        | Rp350,00   | Rp1.400,00     | Rp3.500,00  | 1 (satu) kali uji |
| 19 | Euglobulin (SIA)  | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 20 | Golongan Darah A,B,O dan Rhesus                         | Rp7.000,00        | Rp1.400,00 | Rp5.600,00     | Rp14.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 21 | Darah Lengkap (Manual)                                  | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 2. | Kategori Sedang   |                   |            |                |             |                   |
| 1  | Ketahanan Osmotik                                       | Rp9.000,00        | Rp1.800,00 | Rp7.200,00     | Rp18.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 2  | Harn Test   | Rp9.000,00        | Rp1.800,00 | Rp7.200,00     | Rp18.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 3  | Sugar Water Test  | Rp9.000,00        | Rp1.800,00 | Rp7.200,00     | Rp18.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 4  | Masa Trombin  | Rp9.000,00        | Rp1.800,00 | Rp7.200,00     | Rp18.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 5  | Protombin Plasma  | Rp9.000,00        | Rp1.800,00 | Rp7.200,00     | Rp18.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 6  | Hitung Jumlah   |                   |            |                |             |                   |
|    | 1) Eosinofil (Blood Cell Counter)                       | Rp7.500,00        | Rp1.500,00 | Rp6.000,00     | Rp15.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 2) Eritrosit (Blood Cell Counter)                       | Rp4.000,00        | Rp 800,00  | Rp3.200,00     | Rp8.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 3) Lekosit (Blood Cell Counter)                         | Rp4.000,00        | Rp800,00   | Rp3.200,00     | Rp8.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 4) Retikulosit (Blood Cell Counter)                     | Rp9.000,00        | Rp1.800,00 | Rp7.200,00     | Rp18.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 5) Trombosit (Blood Cell Counter)                       | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 7  | Lekosit Hitung Jenis (Blood Cell Counter)               | Rp7.500,00        | Rp1.500,00 | Rp6.000,00     | Rp15.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 8  | Hemoglobin (Blood Cell Counter)                         | Rp7.500,00        | Rp1.500,00 | Rp6.000,00     | Rp15.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 9  | Hematrokit (Blood Cell Counter)                         | Rp7.500,00        | Rp1.500,00 | Rp6.000,00     | Rp15.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 10 | Hemoglobin Eritrosit Rata-rata (Blood Cell Counter)     | Rp4.000,00        | Rp800,00   | Rp3.200,00     | Rp8.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 11 | Konsentrasi HB Eritrosit Rata-rata (Blood Cell Counter) | Rp4.000,00        | Rp800,00   | Rp3.200,00     | Rp8.000,00  | 1 (satu) kali uji |

| No | Jenis Pelayanan            |   | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)  | Jasa Pelayanan | Tarif       | Keterangan        |
|----|----------------------------|---|-------------------|------------|----------------|-------------|-------------------|
| 1  | 2                          |   | 3                 | 4          | 5              | 6           | 7                 |
|    | 12                         | Volume Eritrosit Rata-rata (VER) (Blood Cell Counter) | Rp4.000,00        | Rp800,00   | Rp3.200,00     | Rp8.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 13                         | Tomboplastin, masa partial                            | Rp9.000,00        | Rp1.800,00 | Rp7.200,00     | Rp18.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 14                         | Euglobulin Clotysis (Coagulometer)                    | Rp7.000,00        | Rp1.400,00 | Rp5.600,00     | Rp14.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 15                         | Besi, Pewarnaan                                       | Rp7.000,00        | Rp1.400,00 | Rp5.600,00     | Rp14.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 16                         | Faktor Pembekuan (1 Faktor)                           | Rp15.000,00       | Rp3.000,00 | Rp12.000,00    | Rp30.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 17                         | Trombin Penetapan Waktu Seri                          | Rp 30.000,00      | Rp6.000,00 | Rp24.000,00    | Rp60.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 18                         | Trombosit Agregasi                                    | Rp18.500,00       | Rp3.700,00 | Rp14.800,00    | Rp37.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 19                         | Fibrinogen  | Rp19.500,00       | Rp3.900,00 | Rp15.600,00    | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 20                         | Trombo Test   | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 21                         | Darah lengkap (Automatic)                             | Rp26.500,00       | Rp5.300,00 | Rp21.200,00    | Rp53.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 3. | Kategori Canggih           |   |                   |            |                |             |                   |
|    | 1                          | Morfologi Sel   | Rp11.500,00       | Rp2.300,00 | Rp9.200,00     | Rp23.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 2                          | Neutrofil Alkaline Phosphatase                        | Rp36.600,00       |            | Rp24.400,00    | Rp61.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 3                          | Nitroblue Tetrazoelum Pewarnaan                       | Rp37.800,00       |            | Rp25.200,00    | Rp61.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 4                          | Periodic Acid Schiff / PAS, Pewarnaan                 | Rp37.800,00       |            | Rp25.200,00    | Rp61.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 5                          | Peroksidase, Pewarnaan                                | Rp37.800,00       |            | Rp25.200,00    | Rp61.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 6                          | Sudan Block B, Pewarnaan                              | Rp49.200,00       |            | Rp32.800,00    | Rp82.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 7                          | Hemoglobin (Elektroforesis)                           | Rp50.400,00       |            | Rp33.600,00    | Rp82.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| II | Kimia Klinik               |   |                   |            |                |             |                   |
| 1. | Kategori Sederhana (Urine) |   |                   |            |                |             |                   |
|    | 1                          | Fisik, Volume, Bau, Warna                             | Rp900,00          | Rp180,00   | Rp720,00       | Rp1.800,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 2                          | Kekeruhan   | Rp900,00          | Rp180,00   | Rp720,00       | Rp1.800,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 3                          | PH  | Rp900,00          | Rp180,00   | Rp720,00       | Rp1.800,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 4                          | Darah Samar   | Rp1.400,00        | Rp280,00   | Rp1.120,00     | Rp2.800,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 5                          | Keton   | Rp1.500,00        | Rp300,00   | Rp1.200,00     | Rp3.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 6                          | Protein Urine (Reaksi)                                | Rp1.500,00        | Rp300,00   | Rp1.200,00     | Rp3.000,00  | 1 (satu) kali uji |

| No | Jenis Pelayanan                          | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)   | Jasa Pelayanan | Tarif        | Keterangan        |
|----|--|-------------------|-------------|----------------|--------------|-------------------|
| 1  | 2  | 3                 | 4           | 5              | 6            | 7                 |
|    | 7 Bilirubin, Urine (Reaksi)              | Rp1.500,00        | Rp300,00    | Rp1.200,00     | Rp3.000,00   | 1 (satu) kali uji |
|    | 8 Globulin                               | Rp1.500,00        | Rp300,00    | Rp1.200,00     | Rp3.000,00   | 1 (satu) kali uji |
|    | 9 Methemoglobin                          | Rp1.500,00        | Rp300,00    | Rp1.200,00     | Rp3.000,00   | 1 (satu) kali uji |
|    | 10 Protein Bence Jones (Reaksi)          | Rp5.000,00        | Rp1.000,00  | Rp4.000,00     | Rp10.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 11 Protein Kualitatif / Semi Kuantitatif | Rp5.500,00        | Rp1.100,00  | Rp4.400,00     | Rp11.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 12 Pemekatan Percobaan                   | Rp1.500,00        | Rp300,00    | Rp1.200,00     | Rp3.000,00   | 1 (satu) kali uji |
|    | 13 Pengenceran Percobaan                 | Rp1.500,00        | Rp300,00    | Rp1.200,00     | Rp3.000,00   | 1 (satu) kali uji |
|    | 14 Glukosa, Urine (Reduksi)              | Rp4.000,00        | Rp800,00    | Rp3.200,00     | Rp8.000,00   | 1 (satu) kali uji |
|    | 15 Nitrit                                | Rp2.500,00        | Rp500,00    | Rp2.000,00     | Rp5.000,00   | 1 (satu) kali uji |
|    | 16 Analisa Batu                          | Rp9.000,00        | Rp1.800,00  | Rp7.200,00     | Rp18.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 17 Oval Fat Bodies                       | Rp1.500,00        | Rp300,00    | Rp1.200,00     | Rp3.000,00   | 1 (satu) kali uji |
|    | 18 Sedimen                               | Rp4.000,00        | Rp800,00    | Rp3.200,00     | Rp8.000,00   | 1 (satu) kali uji |
|    | 19 Urobilin                              | Rp2.500,00        | Rp500,00    | Rp2.000,00     | Rp5.000,00   | 1 (satu) kali uji |
|    | 20 Urobilinogen                          | Rp2.500,00        | Rp500,00    | Rp2.000,00     | Rp5.000,00   | 1 (satu) kali uji |
|    | 21 Protein Penetapan kuantitatif         | Rp5.000,00        | Rp1.000,00  | Rp4.000,00     | Rp10.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 22 Indikan                               | Rp2.500,00        | Rp500,00    | Rp2.000,00     | Rp5.000,00   | 1 (satu) kali uji |
|    | 23 Carik Celup Urin                      | Rp9.000,00        | Rp1.800,00  | Rp7.200,00     | Rp18.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 24 Urin lengkap (manual)                 | Rp14.000,00       | Rp2.800,00  | Rp11.200,00    | Rp28.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 25 Mikro Albumin Urine                   | Rp140.000,00      | Rp28.000,00 | Rp112.000,00   | Rp280.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 2. | Kategori Sedang                          |                   |             |                |              |                   |
|    | 1 Bilirubin Total                        | Rp9.500,00        | Rp1.900,00  | Rp7.600,00     | Rp19.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 2 Bilirubin Direk                        | Rp12.600,00       |             | Rp8.400,00     | Rp19.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 3 High Density Lipoprotein / HDL         | Rp21.000,00       |             | Rp13.600,00    | Rp34.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 4 Low Density Lipoprotein / LDL          | Rp21.000,00       |             | Rp14.000,00    | Rp34.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 5 Thymol Turbidity Test (TTT)            | Rp13.200,00       |             | Rp8.800,00     | Rp19.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 6 Kalsium (Ca)                           | Rp24.000,00       |             | Rp16.000,00    | Rp38.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 7 Protein Total                          | Rp12.600,00       |             | Rp8.400,00     | Rp20.000,00  | 1 (satu) kali uji |

| No  | Jenis Pelayanan                          | Bahan Habis Pakai | PAD (10%) | Jasa Pelayanan | Tarif        | Keterangan        |
|-----|--|-------------------|-----------|----------------|--------------|-------------------|
| 1   | 2  | 3                 | 4         | 5              | 6            | 7                 |
| 8   | Albumin (Fotometri)                      | Rp10.200,00       |           | Rp6.800,00     | Rp17.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 9   | Urea / BUN                               | Rp12.600,00       |           | Rp8.400,00     | Rp20.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 10  | Kreatinin                                | Rp12.600,00       |           | Rp8.400,00     | Rp20.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 11  | Glukosa (Fotometri)                      | Rp10.800,00       |           | Rp7.200,00     | Rp16.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 12  | Kalium (K)                               | Rp24.000,00       |           | Rp16.000,00    | Rp38.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 13  | Magnesium (Mg)                           | Rp24.000,00       |           | Rp16.000,00    | Rp38.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 14  | Kholesterol                              | Rp15.000,00       |           | Rp10.000,00    | Rp38.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 15  | Natrium (Na)                             | Rp24.000,00       |           | Rp16.000,00    | Rp38.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 16  | Chlorida (Cl)                            | Rp24.000,00       |           | Rp16.000,00    | Rp38.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 17  | Alkali Fosfatase                         | Rp16.800,00       |           | Rp10.400,00    | Rp26.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 18  | Gamma GT / Giutamil Transferase          | Rp12.600,00       |           | Rp8.400,00     | Rp20.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 19  | Glutamat Oksaloasetic Transaminase (GOT) | Rp12.000,00       |           | Rp8.000,00     | Rp18.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 20  | Glutamat Piruval Transaminase (GPT)      | Rp12.000,00       |           | Rp8.000,00     | Rp18.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 21  | Asam Urat                                | Rp15.000,00       |           | Rp10.000,00    | Rp20.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 22  | Trigliserida                             | Rp16.800,00       |           | Rp11.200,00    | Rp26.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 23  | Laktat Dehidrogenase/LDH                 | Rp24.000,00       |           | Rp16.000,00    | Rp38.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 24  | Cholinesterase                           | Rp24.000,00       |           | Rp16.000,00    | Rp38.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 25  | Kreatinin Kinase                         | Rp24.000,00       |           | Rp16.000,00    | Rp38.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 26  | Creatinin Kinase MB (CKMB)               | Rp120.000,00      |           | Rp80.000,00    | Rp195.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 27  | Porfirin (Fotometer)                     | Rp18.000,00       |           | Rp12.000,00    | Rp28.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 28  | Sperma analisa                           | Rp30.000,00       |           | Rp20.000,00    | Rp48.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 29  | APO. A                                   | Rp85.200,00       |           | Rp56.800,00    | Rp142.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 30  | APO. B                                   | Rp85.200,00       |           | Rp56.800,00    | Rp142.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 31  | CK-NAC                                   | Rp62.000,00       |           | Rp48.000,00    | Rp110.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 32  | HbA1c                                    | Rp123.000,00      |           | Rp82.000,00    | Rp205.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| III | Mikrobiologi                             |                   |           |                |              |                   |
| 1.  | Kategori Sederhana                       |                   |           |                |              |                   |

| No | Jenis Pelayanan                       | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)  | Jasa Pelayanan | Tarif       | Keterangan        |
|----|---------------------------------------|-------------------|------------|----------------|-------------|-------------------|
| 1  | 2                                     | 3                 | 4          | 5              | 6           | 7                 |
|    | Mikroskopik                           |                   |            |                |             |                   |
|    | 1 Parazit / Jamur / Kapang :          |                   |            |                |             |                   |
|    | Makroskopis tinja                     |                   |            |                |             |                   |
|    | 1) Mikrofilaria                       | Rp5.000,00        | Rp1.000,00 | Rp4.000,00     | Rp10.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 2) Sarcptes scabei                    | Rp5.000,00        | Rp1.000,00 | Rp4.000,00     | Rp10.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 3) Trichomonas                        | Rp5.000,00        | Rp1.000,00 | Rp4.000,00     | Rp10.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 4) Jamur Suferficial                  | Rp5.000,00        | Rp1.000,00 | Rp4.000,00     | Rp10.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 5) Jamur Subentan                     | Rp5.000,00        | Rp1.000,00 | Rp4.000,00     | Rp10.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 6) Candida                            | Rp5.000,00        | Rp1.000,00 | Rp4.000,00     | Rp10.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 7) Pemeriksaan Telur Cacing/ Amuba    | Rp5.000,00        | Rp1.000,00 | Rp4.000,00     | Rp10.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 8) Analisa Tinja, Sel Darah, Lemak    | Rp5.000,00        | Rp1.000,00 | Rp4.000,00     | Rp10.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 9) Plasmodium sp                      | Rp5.000,00        | Rp1.000,00 | Rp4.000,00     | Rp10.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 10) Schistosoma sp                    | Rp5.000,00        | Rp1.000,00 | Rp4.000,00     | Rp10.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 2 Bakteri (Pewarnaan)                 |                   |            |                |             |                   |
|    | 1) Pewarnaan Gram                     | Rp10.000,00       | Rp2.000,00 | Rp8.000,00     | Rp14.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 2) Pewarnaan Bakteri Tahan Asam (BTA) | Rp10.000,00       | Rp2.000,00 | Rp8.000,00     | Rp7.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 3) Corynebacterium Diphteriae         | Rp10.000,00       | Rp2.000,00 | Rp8.000,00     | Rp21.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 4) Mycobacterium Leprae               | Rp10.000,00       | Rp2.000,00 | Rp8.000,00     | Rp11.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 2. Kategori Sedang                    |                   |            |                |             |                   |
|    | Biakan                                |                   |            |                |             |                   |
|    | 1 Parazit/Jamur/Kapang :              |                   |            |                |             |                   |
|    | 1) Larva A duodenalc / N. Americanus  |                   |            |                |             |                   |
|    | 2) Plasmodium sp                      | Rp15.000,00       | Rp3.000,00 | Rp12.000,00    | Rp30.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 3) Schistosoma sp                     | Rp18.000,00       | Rp3.600,00 | Rp14.400,00    | Rp36.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 4) Trichomonas sp                     | Rp18.000,00       | Rp3.600,00 | Rp14.400,00    | Rp36.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 5) Candida spp                        | Rp10.000,00       | Rp2.000,00 | Rp8.000,00     | Rp20.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 6) Jamur Sistemik                     | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |

| No | Jenis Pelayanan                  | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)  | Jasa Pelayanan | Tarif       | Keterangan        |
|----|----------------------------------|-------------------|------------|----------------|-------------|-------------------|
| 1  | 2                                | 3                 | 4          | 5              | 6           | 7                 |
|    | 7) Jamur Subentan                | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 8) Jamur Superficial             | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 9) Sel Ragi / Yeast              | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 2  | Bakteri                          | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 1) Steptococcus sp               | Rp19.500,00       | Rp3.900,00 | Rp15.600,00    | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 2) Staphylococcus sp             | Rp19.500,00       | Rp3.900,00 | Rp15.600,00    | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 3) Angka Kuman                   | Rp25.000,00       | Rp5.000,00 | Rp20.000,00    | Rp50.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 4) Coli Fecal/Coli Tinja         | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp59.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 5) Coliform Total                | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp59.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 6) Acinetobacter sp              | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 7) Aeromonas sp                  | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 8) Bacteroidesfragilis           | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 9) Bacillus sp                   | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 10) Bordetella sp                | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 11) Borrelia sp                  | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 12) Branhamella sp               | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 13) Brucella sp                  | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 14) Citrobacter sp               | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 15) Edwarsiella sp               | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 16) Listeria sp                  | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 17) Serratia sp                  | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 18) Erysipelothrix rusiopathalae | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 19) Enterobacter sp              | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 20) Enterococcus                 | Rp20.000,00       | Rp4.000,00 | Rp16.000,00    | Rp40.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 21) E. Coli                      | Rp27.500,00       | Rp5.500,00 | Rp22.000,00    | Rp55.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 22) Fransiella novicada          | Rp19.500,00       | Rp3.900,00 | Rp15.600,00    | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 23) Fusobacterium necrophorus    | Rp19.500,00       | Rp3.900,00 | Rp15.600,00    | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |

24) Haemophilus sp .. 1594

| No | Jenis Pelayanan                                   | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)   | Jasa Pelayanan | Tarif        | Keterangan        |
|----|---|-------------------|-------------|----------------|--------------|-------------------|
| 1  | 2   | 3                 | 4           | 5              | 6            | 7                 |
|    | 24) Haemophilus sp                                | Rp19.500,00       | Rp3.900,00  | Rp15.600,00    | Rp39.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 25) Helicobacter pylori                           | Rp19.500,00       | Rp3.900,00  | Rp15.600,00    | Rp39.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 26) Klebsiella sp                                 | Rp19.500,00       | Rp3.900,00  | Rp15.600,00    | Rp39.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 27) Mycobacterium sp                              | Rp37.500,00       | Rp7.500,00  | Rp30.000,00    | Rp75.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 28) Yersinia sp                                   | Rp19.500,00       | Rp3.900,00  | Rp15.600,00    | Rp39.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 29) Salmonella sp                                 | Rp65.000,00       | Rp13.000,00 | Rp52.000,00    | Rp130.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 30) Shigella sp                                   | Rp65.000,00       | Rp13.000,00 | Rp52.000,00    | Rp130.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 31) Vibrio NAG                                    | Rp65.000,00       | Rp13.000,00 | Rp52.000,00    | Rp130.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 32) Vibrio parahaemolyticus                       | Rp65.000,00       | Rp13.000,00 | Rp52.000,00    | Rp130.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 33) Neisseria gonorrhoea                          | Rp65.000,00       | Rp13.000,00 | Rp52.000,00    | Rp130.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 34) Neisseria meningitis                          | Rp65.000,00       | Rp13.000,00 | Rp52.000,00    | Rp130.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 35) Vibrio cholera                                | Rp60.000,00       | Rp12.000,00 | Rp48.000,00    | Rp120.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 36) Nocardia sp                                   | Rp19.500,00       | Rp3.900,00  | Rp15.600,00    | Rp39.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 37) Campylobacter jejum                           | Rp19.500,00       | Rp3.900,00  | Rp15.600,00    | Rp39.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 38) Clostridium sp                                | Rp19.500,00       | Rp3.900,00  | Rp15.600,00    | Rp39.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 39) Corynebacterium sp                            | Rp19.500,00       | Rp3.900,00  | Rp15.600,00    | Rp39.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 40) Legionella sp                                 | Rp19.500,00       | Rp3.900,00  | Rp15.600,00    | Rp39.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 41) Leptospira Sp                                 | Rp19.500,00       | Rp3.900,00  | Rp15.600,00    | Rp39.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 42) Pseudomonas sp                                | Rp19.500,00       | Rp3.900,00  | Rp15.600,00    | Rp39.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 43) Protens sp                                    | Rp19.500,00       | Rp3.900,00  | Rp15.600,00    | Rp39.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 44) Providentia sp                                | Rp19.500,00       | Rp3.900,00  | Rp15.600,00    | Rp39.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 45) Cultur Sputum M.O + Sensitivity test          | Rp75.000,00       | Rp15.000,00 | Rp60.000,00    | Rp150.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 46) Cultur Swab Tenggorok + Sensitivity test      | Rp82.500,00       | Rp16.500,00 | Rp66.000,00    | Rp165.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 47) Pemeriksaan Makanan                           | Rp82.500,00       | Rp16.500,00 | Rp66.000,00    | Rp165.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 48) Cultur Cairan Pleura + Sensitivity test       | Rp82.500,00       | Rp16.500,00 | Rp66.000,00    | Rp165.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 49) Cultur Transudat/Exudat                       | Rp82.500,00       | Rp16.500,00 | Rp66.000,00    | Rp165.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 50) Cultur Sekret Urethra/Vagina+sensitivity test | Rp82.500,00       | Rp16.500,00 | Rp66.000,00    | Rp165.000,00 | 1 (satu) kali uji |

| No | Jenis Pelayanan                                   | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)    | Jasa Pelayanan | Tarif         | Keterangan        |
|----|---|-------------------|--------------|----------------|---------------|-------------------|
| 1  | 2   | 3                 | 4            | 5              | 6             | 7                 |
|    | 51) Kultur Jamur/Fungus                           | Rp37.500,00       | Rp7.500,00   | Rp30.000,00    | Rp75.000,00   | 1 (satu) kali uji |
|    | 52) Kultur Urine + Sensitivity Test               | Rp82.500,00       | Rp16.500,00  | Rp66.000,00    | Rp165.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 53) Kultur darah + sensitivity test               | Rp82.500,00       | Rp16.500,00  | Rp66.000,00    | Rp165.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 54) Kultur Faeces + sensitivity test              | Rp82.500,00       | Rp16.500,00  | Rp66.000,00    | Rp165.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 55) Kultur Pus + sensitivity test                 | Rp82.500,00       | Rp16.500,00  | Rp66.000,00    | Rp165.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 56) Kultur transudat/exudat + sensitivity test    | Rp82.500,00       | Rp16.500,00  | Rp66.000,00    | Rp165.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 57) Kultur Sekret Urethra/Vagina+sensitivity test | Rp82.500,00       | Rp16.500,00  | Rp66.000,00    | Rp165.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 58) Kultur Jamur/Fungus + sensitivity test        | Rp140.000,000     | Rp28.000,000 | Rp112.000,000  | Rp280.000,000 | 1 (satu) kali uji |
|    | 59) Resistensi OAT                                | Rp45.000,000      | Rp9.000,000  | Rp36.000,000   | Rp90.000,000  | 1 (satu) kali uji |
| 3  | Uji Kepekaan Difusi                               | Rp26.000,000      | Rp5.200,000  | Rp20.800,000   | Rp52.000,000  | 1 (satu) kali uji |
| 3. | Kategori Canggih                                  |                   |              |                |               |                   |
| 1  | Penetapan Sub Type                                | Rp40.000,000      | Rp8.000,000  | Rp32.000,000   | Rp80.000,000  | 1 (satu) kali uji |
| 2  | Hewan Percobaan                                   | Rp87.500,000      | Rp17.500,000 | Rp70.000,000   | Rp175.000,000 | 1 (satu) kali uji |
| 3  | Biakan Jaringan Virus Polio                       | Rp375.000,000     | Rp75.000,000 | Rp300.000,000  | Rp750.000,000 | 1 (satu) kali uji |
| 4  | Uji Kepekaan Dilusi                               | Rp40.000,000      | Rp8.000,000  | Rp32.000,000   | Rp80.000,000  | 1 (satu) kali uji |
| 5  | Biakan Jaringan chlamydia spp                     | Rp375.000,000     | Rp75.000,000 | Rp300.000,000  | Rp750.000,000 | 1 (satu) kali uji |
| 6  | Biakan Jaringan Mycoplasma spp                    | Rp375.000,000     | Rp75.000,000 | Rp300.000,000  | Rp750.000,000 | 1 (satu) kali uji |
| IV | Immunoserologi                                    |                   |              |                |               |                   |
| 1. | Kategori Sederhana                                |                   |              |                |               |                   |
| 1  | Rhematoid factor                                  | Rp12.500,000      | Rp2.500,000  | Rp10.000,000   | Rp25.000,000  | 1 (satu) kali uji |
| 2  | Tes Kehamilan (HCG)                               | Rp7.500,000       | Rp1.500,000  | Rp6.000,000    | Rp15.000,000  | 1 (satu) kali uji |
| 3  | Anti Streptorysin O (ASTO)                        | Rp12.500,000      | Rp2.500,000  | Rp10.000,000   | Rp25.000,000  | 1 (satu) kali uji |
| 2. | Kategori Sedang                                   |                   |              |                |               |                   |
| 1  | Treponema Paliidum Haemoglutination (TPHA)        | Rp12.500,000      | Rp2.500,000  | Rp10.000,000   | Rp25.000,000  | 1 (satu) kali uji |
| 2  | Hepatitis B (kualitatif)                          | Rp20.000,000      | Rp4.000,000  | Rp16.000,000   | Rp40.000,000  | 1 (satu) kali uji |
| 3  | C. Reaktif Protein (CRP)                          | Rp12.500,000      | Rp2.500,000  | Rp10.000,000   | Rp25.000,000  | 1 (satu) kali uji |
| 4  | Veneral Disease Reserch Laboratory (VDRL)         | Rp15.000,000      | Rp3.000,000  | Rp12.000,000   | Rp30.000,000  | 1 (satu) kali uji |



| No | Jenis Pelayanan                          | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)    | Jasa Pelayanan | Tarif         | Keterangan        |
|----|--|-------------------|--------------|----------------|---------------|-------------------|
| 1  | 2  | 3                 | 4            | 5              | 6             | 7                 |
| 5  | Dengue Blot                              | Rp70.000,000      | Rp14.000,000 | Rp56.000,000   | Rp140.000,000 | 1 (satu) kali uji |
| 6  | Widal                                    | Rp20.000,000      | Rp4.000,000  | Rp16.000,000   | Rp40.000,000  | 1 (satu) kali uji |
| 7  | Anti HIV (kualitatif)                    | Rp25.000,000      | Rp5.000,000  | Rp20.000,000   | Rp50.000,000  | 1 (satu) kali uji |
| 8  | Anti HBC (Anti Hepatitis B)              | Rp28.000,000      | Rp5.600,000  | Rp22.400,000   | Rp56.000,000  | 1 (satu) kali uji |
| 9  | Anti Toxoplasma IgG (kualitatif)         | Rp60.000,000      | Rp12.000,000 | Rp48.000,000   | Rp120.000,000 | 1 (satu) kali uji |
| 10 | Anti Toxoplasma IgM (kualitatif)         | Rp60.000,000      | Rp12.000,000 | Rp48.000,000   | Rp120.000,000 | 1 (satu) kali uji |
| 11 | Rubella IgG ( Imunoglobulin G )          | Rp68.000,000      | Rp13.600,000 | Rp54.400,000   | Rp136.000,000 | 1 (satu) kali uji |
| 12 | Rubella IgM ( Imunoglobulin M )          | Rp68.000,00       | Rp13.600,00  | Rp54.400,00    | Rp136.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 13 | Vidas CMV Ig G                           | Rp55.000,00       | Rp11.000,00  | Rp44.000,00    | Rp110.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 14 | Vidas CMV Ig M                           | Rp55.000,00       | Rp11.000,00  | Rp44.000,00    | Rp110.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 15 | Toxoplasma IgG Aviditi                   | Rp65.000,00       | Rp13.000,00  | Rp52.000,00    | Rp130.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 16 | Vidas CMV Ig G Aviditi                   | Rp65.000,00       | Rp13.000,00  | Rp52.000,00    | Rp130.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 17 | Anti HSV I IgG ( Imunoglobulin G )       | Rp52.500,00       | Rp10.500,00  | Rp42.000,00    | Rp105.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 18 | Anti HSV II IgG ( Imunoglobulin G )      | Rp52.500,00       | Rp10.500,00  | Rp42.000,00    | Rp105.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 19 | Cytomegallovirus IgG ( Imunoglobulin G ) | Rp53.000,00       | Rp10.600,00  | Rp42.400,00    | Rp106.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 20 | Anti HIV Mikro Elisa                     | Rp53.000,00       | Rp10.600,00  | Rp42.400,00    | Rp106.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 21 | Anti HSV I IgM ( Imunoglobulin M )       | Rp47.500,00       | Rp9.500,00   | Rp38.000,00    | Rp95.000,00   | 1 (satu) kali uji |
| 22 | Anti HSV II IgM ( Imunoglobulin M )      | Rp47.500,00       | Rp9.500,00   | Rp38.000,00    | Rp95.000,00   | 1 (satu) kali uji |
| 23 | Cytomegallovirus IgM ( Imunoglobulin M ) | Rp47.500,00       | Rp9.500,00   | Rp38.000,00    | Rp95.000,00   | 1 (satu) kali uji |
| 24 | Anti HIV Makro Elisa                     | Rp47.500,00       | Rp9.500,00   | Rp38.000,00    | Rp95.000,00   | 1 (satu) kali uji |
| 25 | Hepatitis B Makro Elisa                  | Rp47.500,00       | Rp9.500,00   | Rp38.000,00    | Rp95.000,00   | 1 (satu) kali uji |
| 26 | Anti HBC (Anti Hepatitis BC)             | Rp53.000,00       | Rp10.600,00  | Rp42.400,00    | Rp106.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 27 | Anti HBE(Anti Hepatitis BC)              | Rp53.000,00       | Rp10.600,00  | Rp42.400,00    | Rp106.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 28 | Anti HAV (Anti Hepatitis A Virus)        | Rp53.000,00       | Rp10.600,00  | Rp42.400,00    | Rp106.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 29 | Anti HIV (Aglutinasi )                   | Rp20.000,00       | Rp4.000,00   | Rp16.000,00    | Rp40.000,00   | 1 (satu) kali uji |
| 30 | T3                                       | Rp60.000,00       | Rp12.000,00  | Rp48.000,00    | Rp120.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 31 | T4                                       | Rp60.000,00       | Rp12.000,00  | Rp48.000,00    | Rp120.000,00  | 1 (satu) kali uji |

| No | Jenis Pelayanan                |   | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)   | Jasa Pelayanan | Tarif        | Keterangan        |
|----|--------------------------------|---|-------------------|-------------|----------------|--------------|-------------------|
| 1  | 2                              |   | 3                 | 4           | 5              | 6            | 7                 |
|    | 32                             | TSH   | Rp60.000,00       | Rp12.000,00 | Rp48.000,00    | Rp120.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 33                             | LH  | Rp80.000,00       | Rp16.000,00 | Rp64.000,00    | Rp160.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 34                             | CLA   | Rp80.000,00       | Rp16.000,00 | Rp64.000,00    | Rp160.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 35                             | AEA.125                                       | Rp80.000,00       | Rp16.000,00 | Rp64.000,00    | Rp160.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 36                             | Anti HCV (Anti Hepatitis C Virus)             | Rp67.500,00       | Rp13.500,00 | Rp54.000,00    | Rp135.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 37                             | Pemeriksaan sel CD4                           | Rp75.000,00       | Rp15.000,00 | Rp60.000,00    | Rp150.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 38                             | IgG IgM Dengue (kualitatif)                   | Rp40.000,00       | Rp8.000,00  | Rp32.000,00    | Rp80.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 39                             | TsH3  | Rp85.000,00       | Rp17.000,00 | Rp68.000,00    | Rp170.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 40                             | NS1Ag Dengue                                  | Rp75.000,00       | Rp15.000,00 | Rp60.000,00    | Rp150.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 41                             | CEA   | Rp110.000,00      | Rp22.000,00 | Rp88.000,00    | Rp220.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 42                             | HBsAg (kuantitatif)                           | Rp80.000,00       | Rp16.000,00 | Rp64.000,00    | Rp160.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 43                             | Ca 125  | Rp112.500,00      | Rp22.500,00 | Rp90.000,00    | Rp225.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 44                             | Ca 19 - 9                                     | Rp165.000,00      | Rp33.000,00 | Rp132.000,00   | Rp330.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 45                             | CAE   | Rp225.000,00      | Rp45.000,00 | Rp180.000,00   | Rp450.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 46                             | Salmonella Typi-IgG/IgM                       | Rp56.000,00       | Rp11.200,00 | Rp44.800,00    | Rp112.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 3. | Kategori Canggih               |   |                   |             |                |              |                   |
|    | 1                              | HIV RIA (Human Immun Virus Radio Imuno Assay) | Rp140.000,00      | Rp28.000,00 | Rp112.000,00   | Rp280.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 2                              | Toxoplasma (Metoda Fat)                       | Rp150.000,00      | Rp30.000,00 | Rp120.000,00   | Rp300.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 3                              | HIV WB ( Human Immun Virus Western Blood)     | Rp320.000,00      | Rp64.000,00 | Rp256.000,00   | Rp640.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| V. | Toksikologi (spesimen manusia) |   |                   |             |                |              |                   |
| 1. | Kategori sederhana             |   |                   |             |                |              |                   |
|    | 1                              | Nitrit (NO <sub>2</sub> -N) (Reaksi Warna)    | Rp6.000,00        | Rp1.200,00  | Rp4.800,00     | Rp12.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 2                              | Etanol (Reaksi Warna)                         | Rp6.000,00        | Rp1.200,00  | Rp4.800,00     | Rp12.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 3                              | Karbon Monoksida (CO)                         | Rp6.000,00        | Rp1.200,00  | Rp4.800,00     | Rp12.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 4                              | Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)                   | Rp6.000,00        | Rp1.200,00  | Rp4.800,00     | Rp12.000,00  | 1 (satu) kali uji |
|    | 5                              | Fenol (Reaksi)                                | Rp6.000,00        | Rp1.200,00  | Rp4.800,00     | Rp12.000,00  | 1 (satu) kali uji |

| No | Jenis Pelayanan                                | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)  | Jasa Pelayanan | Tarif       | Keterangan        |
|----|--|-------------------|------------|----------------|-------------|-------------------|
| 1  | 2  | 3                 | 4          | 5              | 6           | 7                 |
|    | 6 Metil Alcohol                                | Rp6.000,00        | Rp1.200,00 | Rp4.800,00     | Rp12.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 7 Sianida (CN), Reaksi                         | Rp6.000,00        | Rp1.200,00 | Rp4.800,00     | Rp12.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 8 Sulfida (S), Reaksi                          | Rp6.000,00        | Rp1.200,00 | Rp4.800,00     | Rp12.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 2. | Kategori Sedang                                |                   |            |                |             |                   |
|    | 1 Alkohol (Spektrofotometri)                   | Rp10.000,00       | Rp2.000,00 | Rp8.000,00     | Rp20.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 2 Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)                  | Rp10.000,00       | Rp2.000,00 | Rp8.000,00     | Rp20.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 3 Etanol (Spektrofotometri)                    | Rp10.000,00       | Rp2.000,00 | Rp8.000,00     | Rp20.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 4 Karbon Monoksida (CO)                        | Rp10.000,00       | Rp2.000,00 | Rp8.000,00     | Rp20.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 5 Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)                  | Rp10.000,00       | Rp2.000,00 | Rp8.000,00     | Rp20.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 6 Asetil kolinesterase                         | Rp10.000,00       | Rp2.000,00 | Rp8.000,00     | Rp20.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 7 Fenol (Spktrofotometri)                      | Rp10.000,00       | Rp2.000,00 | Rp8.000,00     | Rp20.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 8 Metil Alkohol (Spektrofotometri)             | Rp10.000,00       | Rp2.000,00 | Rp8.000,00     | Rp20.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 9 Sianida (Spektrofotometri)                   | Rp32.500,00       | Rp6.500,00 | Rp26.000,00    | Rp65.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 10 Sulfida, (Spektrofotometri)                 | Rp15.000,00       | Rp3.000,00 | Rp12.000,00    | Rp30.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 11 Analgetik, Antipiretik (Spektrofotometri)   | Rp13.000,00       | Rp2.600,00 | Rp10.400,00    | Rp26.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 12 Antireumatik (Spektrofotometri)             | Rp13.000,00       | Rp2.600,00 | Rp10.400,00    | Rp26.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 13 Antidepresi (Spektrofotometri)              | Rp13.000,00       | Rp2.600,00 | Rp10.400,00    | Rp26.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 14 Antihistamin (Spektrofotometri)             | Rp13.000,00       | Rp2.600,00 | Rp10.400,00    | Rp26.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 15 Anti Malaria (Spektrofotometri)             | Rp13.000,00       | Rp2.600,00 | Rp10.400,00    | Rp26.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 16 Antipsikotropika (Spektrofotometri)         | Rp13.000,00       | Rp2.600,00 | Rp10.400,00    | Rp26.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 17 Antiseptik (Spektrofotometri)               | Rp13.000,00       | Rp2.600,00 | Rp10.400,00    | Rp26.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 18 Antituberkolosis (Spektrofotometri)         | Rp13.000,00       | Rp2.600,00 | Rp10.400,00    | Rp26.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 19 Kardiovaskuler (Spektrofotometri)           | Rp13.000,00       | Rp2.600,00 | Rp10.400,00    | Rp26.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 20 Arabakstroit (Spektrofotometri)             | Rp13.000,00       | Rp2.600,00 | Rp10.400,00    | Rp26.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 21 Diuretika (Spektrofotometri)                | Rp13.000,00       | Rp2.600,00 | Rp10.400,00    | Rp26.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 22 Hipnotikum Fragulisis (KLTi Rapitest Elisa) | Rp19.500,00       | Rp3.900,00 | Rp15.600,00    | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 23 Narkotika (KLTi Rapitest Elisa)             | Rp19.500,00       | Rp3.900,00 | Rp15.600,00    | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |

| No | Jenis Pelayanan  | Bahan Habis Pakai                            | PAD (10%)   | Jasa Pelayanan | Tarif       | Keterangan  |                   |
|----|------------------|--|-------------|----------------|-------------|-------------|-------------------|
| 1  | 2                | 3  | 4           | 5              | 6           | 7           |                   |
|    | 24               | Ampethamin (Rapid test)                      | Rp17.500,00 | Rp3.500,00     | Rp14.000,00 | Rp35.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 25               | Metamphethamin                               | Rp17.500,00 | Rp3.500,00     | Rp14.000,00 | Rp35.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 26               | canabinoid                                   | Rp17.500,00 | Rp3.500,00     | Rp14.000,00 | Rp35.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 27               | Morfin                                       | Rp17.500,00 | Rp3.500,00     | Rp14.000,00 | Rp35.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 28               | Barbiturat                                   | Rp17.500,00 | Rp3.500,00     | Rp14.000,00 | Rp35.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 29               | cocain                                       | Rp17.500,00 | Rp3.500,00     | Rp14.000,00 | Rp35.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 30               | Methadone                                    | Rp17.500,00 | Rp3.500,00     | Rp14.000,00 | Rp35.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 31               | Stimulansia, Ampetamin (KLTi Rapitest Elisa) | Rp19.500,00 | Rp3.900,00     | Rp15.600,00 | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 32               | Obat Lain (KLTi Rapisi Test Elisa)           | Rp19.500,00 | Rp3.900,00     | Rp15.600,00 | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 33               | Pestisida (KLTi)                             | Rp19.500,00 | Rp3.900,00     | Rp15.600,00 | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 34               | Kadmium / Cd (Spektrofotometri)              | Rp19.500,00 | Rp3.900,00     | Rp15.600,00 | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 35               | Krom / Cr (Spektrofotometri)                 | Rp19.500,00 | Rp3.900,00     | Rp15.600,00 | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 36               | Timbal / Pb (Spektrofotometri)               | Rp19.500,00 | Rp3.900,00     | Rp15.600,00 | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 37               | Arsen /As (Spektrofotometri)                 | Rp19.500,00 | Rp3.900,00     | Rp15.600,00 | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 38               | Seng / Zn (Spektrofotometri)                 | Rp19.500,00 | Rp3.900,00     | Rp15.600,00 | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 39               | Tembaga / Cu (Spektrofotometri)              | Rp19.500,00 | Rp3.900,00     | Rp15.600,00 | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 40               | Raksa / Hg (Spektrofotometri)                | Rp19.500,00 | Rp3.900,00     | Rp15.600,00 | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 41               | Timah / Sn (Spektrofotometri)                | Rp19.500,00 | Rp3.900,00     | Rp15.600,00 | Rp39.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | Kategori Canggih |  |             |                |             |             |                   |
|    | 1                | Alkohol (Khromatografi Gas)                  | Rp30.000,00 | Rp6.000,00     | Rp24.000,00 | Rp60.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 2                | Analgetik (Khromatografi Gas)                | Rp30.000,00 | Rp6.000,00     | Rp24.000,00 | Rp60.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 3                | Anti Reumatik (Khromatografi Gas)            | Rp30.000,00 | Rp6.000,00     | Rp24.000,00 | Rp60.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 4                | Anti Depresi (Khromatografi Gas)             | Rp30.000,00 | Rp6.000,00     | Rp24.000,00 | Rp60.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 5                | Antiepilepsi (Khromatografi Gas)             | Rp30.000,00 | Rp6.000,00     | Rp24.000,00 | Rp60.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 6                | Antihistamin (Khromatografi Gas)             | Rp30.000,00 | Rp6.000,00     | Rp24.000,00 | Rp60.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 7                | Anti Malaria (Khromatografi Gas)             | Rp30.000,00 | Rp6.000,00     | Rp24.000,00 | Rp60.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 8                | Antipsikotrofica (Khromatografi Gas)         | Rp30.000,00 | Rp6.000,00     | Rp24.000,00 | Rp60.000,00 | 1 (satu) kali uji |

| No | Jenis Pelayanan                            | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)   | Jasa Pelayanan | Tarif        | Keterangan        |
|----|--|-------------------|-------------|----------------|--------------|-------------------|
| 1  | 2  | 3                 | 4           | 5              | 6            | 7                 |
| 9  | Antiseptik (Khromatografi Gas)             | Rp30.000,00       | Rp6.000,00  | Rp24.000,00    | Rp60.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 10 | Anti Tuberkolosis (Khromatografi Gas)      | Rp30.000,00       | Rp6.000,00  | Rp24.000,00    | Rp60.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 11 | Kardiovaskuler (Khromatografi Gas)         | Rp30.000,00       | Rp6.000,00  | Rp24.000,00    | Rp60.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 12 | Diuretika (Khromatografi Gas)              | Rp30.000,00       | Rp6.000,00  | Rp24.000,00    | Rp60.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 13 | Hipnotikum Fragulisis (Khromatografi Gas)  | Rp50.000,00       | Rp10.000,00 | Rp40.000,00    | Rp100.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 14 | Narkotika (Khromatografi Gas)              | Rp50.000,00       | Rp10.000,00 | Rp40.000,00    | Rp100.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 15 | Stimulansia, Amfetamin (Khromatografi Gas) | Rp50.000,00       | Rp10.000,00 | Rp40.000,00    | Rp100.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 16 | Arsen/As (Spektrofotometri Serapan Atom)   | Rp50.000,00       | Rp10.000,00 | Rp40.000,00    | Rp100.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 17 | Kadmium/Cd (Spektrofotometri Serapan Atom) | Rp50.000,00       | Rp10.000,00 | Rp40.000,00    | Rp100.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 18 | Krom/Cr (Spektrofotometri Serapan Atom)    | Rp50.000,00       | Rp10.000,00 | Rp40.000,00    | Rp100.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 19 | Raksa/Hg (Spektrofotometri Serapan Atom)   | Rp50.000,00       | Rp10.000,00 | Rp40.000,00    | Rp100.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 20 | Seng/Zn (Spektrofotometri Serapan Atom)    | Rp50.000,00       | Rp10.000,00 | Rp40.000,00    | Rp100.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 21 | Tembaga/Cu (Spektrofotometri Serapan Atom) | Rp50.000,00       | Rp10.000,00 | Rp40.000,00    | Rp100.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 22 | Timah/Sm (Spektrofotometri Serapan Atom)   | Rp50.000,00       | Rp10.000,00 | Rp40.000,00    | Rp100.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 23 | Timbal/Pb (Spektrofotometri Serapan Atom)  | Rp50.000,00       | Rp10.000,00 | Rp40.000,00    | Rp100.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 24 | Pestisida (KG)                             | Rp130.000,00      | Rp26.000,00 | Rp104.000,00   | Rp260.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 25 | Timbal/Pb (KP)                             | Rp65.000,00       | Rp13.000,00 | Rp52.000,00    | Rp130.000,00 | 1 (satu) kali uji |

2. TARIF LAYANAN KESEHATAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KOTA LANGSA

| NO. | URAIAN   | SATUAN      | TARIF          |
|-----|--|-------------|----------------|
| 1   | 2  | 3           | 4              |
| I   | TARIF AKOMODASI                                    |             |                |
| A.  | AKOMODASI RAWAT INAP                               |             |                |
| 1   | Kelas III  | Pasien/Hari | Rp300.000,00   |
| 2   | Kelas II   | Pasien/Hari | Rp400.000,00   |
| 3   | Kelas I  | Pasien/Hari | Rp550.000,00   |
| 4   | Kelas Utama  | Pasien/Hari | Rp700.000,00   |
| 5   | High Care/Isolasi Non Tekanan Negatif              | Pasien/Hari | Rp750.000,00   |
| 6   | Intensif/Isolasi Tekanan Negatif                   | Pasien/Hari | Rp750.000,00   |
| 7   | VIP  | Pasien/Hari | Rp800.000,00   |
| 8   | Super VIP  | Pasien/Hari | Rp1.000.000,00 |
| II  | TARIF PEMERIKSAAN DAN TINDAKAN                     |             |                |
| A.  | PELAYANAN GAWAT DARURAT                            |             |                |
| 1   | Pengelolaan Rekam Medis                            |             | Rp30.000,00    |
| 2   | Pemeriksaan Dokter                                 |             |                |
|     | a. Dokter Umum/Dokter Gigi                         | Pasien      | Rp40.000,00    |
|     | b. Dokter Spesialis/Dokter Gigi Spesialis          | Pasien      | Rp70.000,00    |
|     | c. Dokter Sub-Spesialis                            | Pasien      | Rp150.000,00   |
| 3   | Tindakan Medis Gawat Darurat (Tidak Termasuk BMHP) |             |                |
|     | a. Kecil I   | Tindakan    | Rp40.000,00    |
|     | b. Kecil II  | Tindakan    | Rp100.000,00   |
|     | c. Sedang I  | Tindakan    | Rp150.000,00   |
|     | d. Sedang II                                       | Tindakan    | Rp200.000,00   |
|     | e. Besar I   | Tindakan    | Rp250.000,00   |
|     | f. Besar II  | Tindakan    | Rp300.000,00   |
|     | g. Khusus  | Tindakan    | Rp600.000,00   |

B. PELAYANAN

| NO.       | URAIAN  | SATUAN      | TARIF          |
|-----------|---|-------------|----------------|
| 1         | 2   | 3           | 4              |
| <b>B</b>  | <b>PELAYANAN RAWAT INAP DAN INTENSIF</b>                              |             |                |
| 1         | Visite Dokter   |             |                |
|           | a. Kelas III  | Pasien/Hari | Rp60.000,00    |
|           | b. Kelas II   | Pasien/Hari | Rp75.000,00    |
|           | c. Kelas I  | Pasien/Hari | Rp90.000,00    |
|           | d. Kelas Utama  | Pasien/Hari | Rp100.000,00   |
|           | e. VIP  | Pasien/Hari | Rp120.000,00   |
|           | f. Super VIP  | Pasien/Hari | Rp120.000,00   |
|           | g. <i>High Care</i> /Isolasi Non Tekanan Negatif                      | Pasien/Hari | Rp150.000,00   |
|           | h. Intensif/Isolasi Tekanan Negatif                                   | Pasien/Hari | Rp150.000,00   |
| 2         | Tindakan Medis Rawat Inap dan Intensif ( <i>Tidak Termasuk BMHP</i> ) |             |                |
|           | a. Kecil I  | Tindakan    | Rp40.000,00    |
|           | b. Kecil II   | Tindakan    | Rp100.000,00   |
|           | c. Sedang I   | Tindakan    | Rp200.000,00   |
|           | d. Sedang II  | Tindakan    | Rp500.000,00   |
|           | e. Besar I  | Tindakan    | Rp1.000.000,00 |
|           | f. Besar II   | Tindakan    | Rp2.000.000,00 |
|           | g. Khusus   | Tindakan    | Rp3.000.000,00 |
| 3         | Asuhan Tenaga Kesehatan PPA   |             |                |
|           | a. Asuhan Keperawatan   | Pasien/Hari | Rp35.000,00    |
|           | b. Asuhan Tenaga Kesehatan (PPA) Lainnya                              | Pasien/Hari | Rp35.000,00    |
| <b>C.</b> | <b>PELAYANAN RAWAT JALAN</b>  |             |                |
| 1         | Pengelolaan Rekam Medis   | Pasien      | Rp30.000,00    |
| 2         | Pemeriksaan Dokter  |             |                |
|           | a. Dokter Umum/Dokter Gigi  | Pasien      | Rp40.000,00    |
|           | b. Dokter Spesialis/Dokter Gigi Spesialis                             | Pasien      | Rp70.000,00    |
|           | c. Dokter Sub-Spesialis   | Pasien      | Rp150.000,00   |

*Handwritten signature/initials*

| NO. | URAIAN  | SATUAN      | TARIF           |
|-----|---|-------------|-----------------|
| 1   | 2   | 3           | 4               |
| 3   | Tindakan Medis Rawat Jalan ( <i>Tidak Termasuk BMHP</i> ) |             |                 |
|     | a. Kecil I  | Tindakan    | Rp50.000,00     |
|     | b. Kecil II   | Tindakan    | Rp100.000,00    |
|     | c. Sedang I   | Tindakan    | Rp200.000,00    |
|     | d. Sedang II  | Tindakan    | Rp500.000,00    |
|     | e. Besar I  | Tindakan    | Rp1.000.000,00  |
|     | f. Besar II   | Tindakan    | Rp2.000.000,00  |
|     | g. Khusus I   | Tindakan    | Rp3.000.000,00  |
|     | h. Khusus II  | Tindakan    | Rp5.000.000,00  |
| 4.  | Pelayanan Rawat Jalan Lainnya                             |             |                 |
|     | a. Kecil  | Pelaksanaan | Rp25.000,00     |
|     | b. Sedang   | Pelaksanaan | Rp100.000,00    |
| D.  | PELAYANAN PENUNJANG                                       |             |                 |
| 1   | Layanan Radiologi   |             |                 |
|     | a. Kecil I  | Pemeriksaan | Rp50.000,00     |
|     | b. Kecil II   | Pemeriksaan | Rp100.000,00    |
|     | c. Sedang I   | Pemeriksaan | Rp200.000,00    |
|     | d. Sedang II  | Pemeriksaan | Rp500.000,00    |
|     | e. Besar I  | Pemeriksaan | Rp1.000.000,00  |
|     | f. Besar II   | Pemeriksaan | Rp2.000.000,00  |
|     | g. Khusus I   | Pemeriksaan | Rp5.000.000,00  |
|     | h. Khusus II  | Pemeriksaan | Rp10.000.000,00 |
| 2   | Layanan Laboratorium Patologi Klinis                      |             |                 |
|     | a. Kecil I  | Pemeriksaan | Rp25.000,00     |
|     | b. Kecil II   | Pemeriksaan | Rp100.000,00    |
|     | c. Sedang I   | Pemeriksaan | Rp200.000,00    |
|     | d. Sedang II  | Pemeriksaan | Rp500.000,00    |
|     | e. Besar I  | Pemeriksaan | Rp1.000.000,00  |

f. Besar II



|   | NO.                            | URAIAN                                | SATUAN      | TARIF          |
|---|--------------------------------|---------------------------------------|-------------|----------------|
|   | 1                              | 2                                     | 3           | 4              |
| 7 | Layanan                        | f. Besar II                           | Pemeriksaan | Rp2.000.000,00 |
|   | a. Tin                         |                                       |             |                |
|   | b. Tin                         |                                       |             |                |
|   | c. Tin                         |                                       |             |                |
|   | d. Tin                         |                                       |             |                |
|   | 3                              | Layanan Laboratorium Patologi Anatomi |             |                |
|   | a. Kecil I                     |                                       | Pemeriksaan | Rp50.000,00    |
|   | b. Kecil II                    |                                       | Pemeriksaan | Rp100.000,00   |
|   | c. Sedang I                    |                                       | Pemeriksaan | Rp200.000,00   |
| 8 | Layanan                        | d. Sedang II                          | Pemeriksaan | Rp500.000,00   |
|   | a. Tin                         | e. Besar I                            | Pemeriksaan | Rp1.000.000,00 |
|   | b. Tin                         | f. Besar II                           | Pemeriksaan | Rp2.000.000,00 |
|   | c. Tin                         |                                       |             |                |
|   | d. Tin                         |                                       |             |                |
|   | 4                              | Layanan Darah                         |             |                |
|   | a. Kecil                       |                                       | Tindakan    | Rp50.000,00    |
|   | b. Sedang I                    |                                       | Tindakan    | Rp100.000,00   |
|   | c. Sedang II                   |                                       | Tindakan    | Rp400.000,00   |
|   | d. Besar                       |                                       | Tindakan    | Rp1.000.000,00 |
| 9 | Layanan                        |                                       |             |                |
|   | a. Pen                         |                                       |             |                |
|   | b. Pen                         |                                       |             |                |
|   | c. Pen                         |                                       |             |                |
|   | d. Pen                         |                                       |             |                |
|   | e. Pen                         |                                       |             |                |
|   | f. Pen                         |                                       |             |                |
|   | 5                              | Layanan Kefarmasian                   |             |                |
|   | a. Peracikan Obat Sederhana    |                                       | R/          | Rp20.000,00    |
|   | b. Peracikan Obat Sedang/Besar |                                       | R/          | Rp100.000,00   |
|   | c. Asuhan Kefarmasian          |                                       | Pasien/Hari | Rp35.000,00    |
|   | d. Penyediaan Obat-Obatan/BMHP |                                       | Item        | H.E.T.         |
|   |                                |                                       |             |                |
|   | 6                              | Layanan Gizi                          |             |                |
|   | a. Penyediaan Menu Reguler I   |                                       | Sajian      | Rp50.000,00    |
|   | b. Penyediaan Menu Reguler II  |                                       | Sajian      | Rp70.000,00    |
|   | c. Penyediaan Menu Khusus I    |                                       | Sajian      | Rp70.000,00    |
|   | d. Penyediaan Menu Khusus II   |                                       | Sajian      | Rp80.000,00    |
|   | e. Asuhan Gizi                 |                                       | Pasien/Hari | Rp35.000,00    |

| NO. | URAIAN                            | SATUAN      | TARIF           |
|-----|-----------------------------------|-------------|-----------------|
| 1   | 2                                 | 3           | 4               |
| 10  | Layanan Gas Medis                 |             |                 |
|     | a. Layanan Gas Medis Reguler      | Liter/Jam   | Rp10.000,00     |
|     | b. Layanan Gas Medis Reguler II   | Liter/Jam   | Rp30.000,00     |
|     | c. Layanan Gas Medis Khusus       | Liter/Jam   | Rp25.000,00     |
|     | d. Layanan Gas Medis Khusus II    | Liter/Jam   | Rp100.000,00    |
|     | e. Penyediaan Gas Medis           | Item        | H.E.T.          |
| 11  | Layanan Rekam Medis               |             |                 |
|     | a. Pengelolaan Rekam Medis        | Pasien/Hari | Rp35.000,00     |
|     | b. Registrasi                     | Pasien      | Rp60.000,00     |
|     | c. Pemberian Keterangan           | Pasien      | Rp30.000,00     |
|     | d. Layanan Rekam Medis Lainnya    | Pelaksanaan | Rp50.000,00     |
| 12  | Layanan Sterilisasi Peralatan     |             |                 |
|     | a. Prosedur Kecil                 | Pekerjaan   | Rp30.000,00     |
|     | b. Prosedur Sedang                | Pekerjaan   | Rp120.000,00    |
|     | c. Prosedur Besar                 | Pekerjaan   | Rp300.000,00    |
|     | d. Prosedur Khusus                | Pekerjaan   | Rp600.000,00    |
| 13  | Layanan Laundry                   |             |                 |
|     | a. Pelayanan Laundry              | Kilogram    | Rp15.000,00     |
|     | b. Pelayanan Laundry Khusus       | Kilogram    | Rp50.000,00     |
| E.  | PELAYANAN INSTALASI BEDAH SENTRAL |             |                 |
| 1   | Bedah Umum                        |             |                 |
|     | a. Kecil I                        | Tindakan    | Rp500.000,00    |
|     | b. Kecil II                       | Tindakan    | Rp1.000.000,00  |
|     | c. Sedang I                       | Tindakan    | Rp2.000.000,00  |
|     | d. Sedang II                      | Tindakan    | Rp3.000.000,00  |
|     | e. Besar I                        | Tindakan    | Rp5.000.000,00  |
|     | f. Besar II                       | Tindakan    | Rp10.000.000,00 |

| NO. | URAIAN                                 | SATUAN   | TARIF           |
|-----|--|----------|-----------------|
| 1   | 2                                      | 3        | 4               |
|     | g. Khusus                              | Tindakan | Rp25.000.000,00 |
| 2   | Bedah Kebidanan dan Kandungan          |          |                 |
|     | a. Sedang I                            | Tindakan | Rp1.000.000,00  |
|     | b. Sedang II                           | Tindakan | Rp3.000.000,00  |
|     | c. Besar I                             | Tindakan | Rp5.000.000,00  |
|     | d. Besar II                            | Tindakan | Rp10.000.000,00 |
|     | e. Khusus                              | Tindakan | Rp25.000.000,00 |
| 3.  | Bedah Ortopedi                         |          |                 |
|     | a. Sedang I                            | Tindakan | Rp1.000.000,00  |
|     | b. Sedang II                           | Tindakan | Rp3.000.000,00  |
|     | c. Besar I                             | Tindakan | Rp5.000.000,00  |
|     | d. Besar II                            | Tindakan | Rp10.000.000,00 |
|     | e. Khusus I                            | Tindakan | Rp20.000.000,00 |
|     | f. Khusus II                           | Tindakan | Rp50.000.000,00 |
| 4   | Bedah Mata                             |          |                 |
|     | a. Kecil I                             | Tindakan | Rp500.000,00    |
|     | b. Kecil II                            | Tindakan | Rp1.000.000,00  |
|     | c. Sedang I                            | Tindakan | Rp2.000.000,00  |
|     | d. Sedang II                           | Tindakan | Rp3.000.000,00  |
|     | e. Besar I                             | Tindakan | Rp5.000.000,00  |
|     | f. Besar II                            | Tindakan | Rp10.000.000,00 |
|     | g. Khusus                              | Tindakan | Rp25.000.000,00 |
| 5   | Bedah Telinga, Hidung, dan Tenggorokan |          |                 |
|     | a. Sedang I                            | Tindakan | Rp1.000.000,00  |
|     | b. Sedang II                           | Tindakan | Rp3.000.000,00  |
|     | c. Besar I                             | Tindakan | Rp5.000.000,00  |

d. Besar I *1.300*

| NO. | URAIAN                      | SATUAN   | TARIF           |
|-----|-----------------------------|----------|-----------------|
| 1   | 2                           | 3        | 4               |
|     | d. Besar II                 | Tindakan | Rp10.000.000,00 |
|     | e. Khusus                   | Tindakan | Rp25.000.000,00 |
| 6   | Bedah Gigi dan Mulut        |          |                 |
|     | a. Sedang I                 | Tindakan | Rp1.000.000,00  |
|     | b. Sedang II                | Tindakan | Rp3.000.000,00  |
|     | c. Besar I                  | Tindakan | Rp5.000.000,00  |
|     | d. Besar II                 | Tindakan | Rp10.000.000,00 |
|     | e. Khusus                   | Tindakan | Rp25.000.000,00 |
| 7   | Bedah Digestif              |          |                 |
|     | a. Kecil I                  | Tindakan | Rp500.000,00    |
|     | b. Kecil II                 | Tindakan | Rp1.000.000,00  |
|     | c. Sedang I                 | Tindakan | Rp2.000.000,00  |
|     | d. Sedang II                | Tindakan | Rp3.000.000,00  |
|     | e. Besar I                  | Tindakan | Rp5.000.000,00  |
|     | f. Besar II                 | Tindakan | Rp10.000.000,00 |
|     | g. Khusus                   | Tindakan | Rp25.000.000,00 |
| 8   | Bedah Urologi               |          |                 |
|     | a. Sedang I                 | Tindakan | Rp1.000.000,00  |
|     | b. Sedang II                | Tindakan | Rp3.000.000,00  |
|     | c. Besar I                  | Tindakan | Rp5.000.000,00  |
|     | d. Besar II                 | Tindakan | Rp10.000.000,00 |
|     | e. Khusus                   | Tindakan | Rp25.000.000,00 |
| 9   | Bedah Saraf/Jantung/Lainnya |          |                 |
|     | a. Kecil I                  | Tindakan | Rp500.000,00    |
|     | b. Kecil II                 | Tindakan | Rp1.000.000,00  |
|     | c. Sedang I                 | Tindakan | Rp2.000.000,00  |

d. Sedang II

| NO. | URAIAN                        | SATUAN   | TARIF           |
|-----|-------------------------------|----------|-----------------|
| 1   | 2                             | 3        | 4               |
|     | d. Sedang II                  | Tindakan | Rp3.000.000,00  |
|     | e. Besar I                    | Tindakan | Rp5.000.000,00  |
|     | f. Besar II                   | Tindakan | Rp10.000.000,00 |
|     | g. Khusus                     | Tindakan | Rp25.000.000,00 |
| 10  | Anestesi                      |          |                 |
|     | a. Kecil                      | Tindakan | Rp1.000.000,00  |
|     | b. Sedang                     | Tindakan | Rp2.000.000,00  |
|     | c. Besar                      | Tindakan | Rp3.000.000,00  |
|     | d. Khusus                     | Tindakan | Rp6.000.000,00  |
| F.  | PELAYANAN MEDIS KHUSUS        |          |                 |
| 1   | Tindakan Kateterisasi Jantung |          |                 |
|     | a. Kecil                      | Tindakan | Rp5.000.000,00  |
|     | b. Sedang                     | Tindakan | Rp12.000.000,00 |
|     | c. Besar                      | Tindakan | Rp20.000.000,00 |
|     | d. Khusus                     | Tindakan | Rp25.000.000,00 |
| 2   | Tindakan Rheumatologi         |          |                 |
|     | a. Kecil I                    | Tindakan | Rp200.000,00    |
|     | b. Kecil II                   | Tindakan | Rp1.000.000,00  |
|     | c. Sedang                     | Tindakan | Rp2.000.000,00  |
|     | d. Besar I                    | Tindakan | Rp5.000.000,00  |
|     | e. Besar II                   | Tindakan | Rp10.000.000,00 |
|     | f. Khusus                     | Tindakan | Rp20.000.000,00 |

3. TARIF LAYANAN KESEHATAN PADA UPTD PUSKESMAS

| NO       | JENIS PELAYANAN  | TARIF        |
|----------|--|--------------|
| 1        | 2  | 3            |
| <b>A</b> | <b>PELAYANAN PEMERIKSAAN POLIKLINIK</b>                    |              |
| 1        | Pelayanan Dokter Umum                                      | Rp30.000,00  |
| 2        | Pelayanan Dokter Spesialis                                 | Rp60.000,00  |
| 3        | Pelayanan Dokter Gigi                                      | Rp30.000,00  |
| <b>B</b> | <b>PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN</b>                 |              |
| 1        | Tindakan Kecil I   |              |
|          | a. Hecting 1-5   | Rp30.000,00  |
|          | b. Aff Hecting 1-5   | Rp25.000,00  |
|          | c. Injeksi   | Rp35.000,00  |
|          | d. Ganti perban  | Rp30.000,00  |
|          | e. Ekstrasi Serumen Prop per telinga                       | Rp20.000,00  |
| 2        | Tindakan sedang  |              |
|          | a. Ekstrasi Kuku   | Rp70.000,00  |
|          | b. Hecting 5-10  | Rp75.000,00  |
|          | c. Aff Hecting 5-10  | Rp50.000,00  |
|          | d. Angkat benda asing (di hidung, mata, telinga dan kulit) | Rp50.000,00  |
|          | e. Pasang infuse (Iv Line)                                 | Rp75.000,00  |
|          | f. Incisi Abcess   | Rp50.000,00  |
| 3        | Tindakan besar   |              |
|          | a. Hecting > 10  | Rp100.000,00 |
|          | b. Up Hecting > 10   | Rp80.000,00  |
|          | c. Eksisi Clavus, Lipoma                                   | Rp200.000,00 |
|          | d. Sirkumsisi  | Rp250.000,00 |
|          | e. RJPO (Tindakan Resusitasi Jantung Paru Otak)            | Rp200.000,00 |
|          | f. Ganti Perban Pasien Gargren Diabetik                    | Rp150.000,00 |
| <b>C</b> | <b>TINDAKAN PADA PELAYANAN</b>                             |              |
| 1        | Perawatan luka biasa                                       | Rp20.000,00  |
| 2        | Perawatan luka bakar < 5%                                  | Rp30.000,00  |
| 3        | Perawatan luka bakar 5-10%                                 | Rp40.000,00  |
| 4        | Perawatan luka bakar > 10%                                 | Rp50.000,00  |
| 5        | Kateterisasi kandung kemih                                 | Rp40.000,00  |
| 6        | Pemasang NGT   | Rp125.000,00 |
| 7        | Nebulizer  | Rp50.000,00  |
| 8        | Rekam EKG  | Rp70.000,00  |
| 9        | Pemasangan alat Kontrasepsi                                | Rp105.000,00 |
| 10       | Pencabutan alat Kontrasepsi                                | Rp105.000,00 |
| 11       | Pemeriksaan IVA  | Rp25.000,00  |
| 12       | ANC  | Rp60.000,00  |
| 13       | Layanan Triase Gawat Darurat                               | Rp43.000,00  |
| 14       | Skin Test  | Rp21.000,00  |
| 15       | Resusitasi   | Rp100.000,00 |
| 16       | Debridemen sederhana                                       | Rp30.000,00  |
| 17       | Debrimen Kompleks  | Rp90.000,00  |

| NO | JENIS PELAYANAN   | TARIF        |
|----|---|--------------|
| 1  | 2   | 3            |
| 18 | Suction lender  | Rp30.000,00  |
| 19 | Irigasi mata  | Rp50.000,00  |
| 20 | Rectal Toucher  | Rp16.500,00  |
| 21 | Pasang tampon   | Rp50.000,00  |
| 22 | Luka Tusuk Paku   | Rp40.000,00  |
| 23 | Perawatan Luka lecet  | Rp18.000,00  |
| 24 | Perawatan Luka Lecet luas/banyak  | Rp50.000,00  |
| 25 | Perawatan Luka Bakar  | Rp50.000,00  |
| 26 | Dressing Luka Ringan  | Rp6.000,00   |
| 27 | Dressing Luka sedang  | Rp10.000,00  |
| 28 | Dressing Luka Berat dengan Infeksi                                      | Rp15.000,00  |
| 29 | Resusitasi Dewasa   | Rp25.000,00  |
| 30 | Tindik Telinga  | Rp30.000,00  |
| 31 | Observasi pasien >6 jam   | Rp300.000,00 |
| 32 | Observasi pasien <6 jam   | Rp250.000,00 |
| 33 | Pelayanan Masa Hamil yang dilakukan oleh Dokter disertai Pelayanan USG  | Rp140.000,00 |
| 34 | Pelayanan Masa Hamil yang dilakukan oleh Dokter                         | Rp80.000,00  |
| 35 | Pelayanan Masa Hamil yang dilakukan oleh bidan puskesmas                | Rp60.000,00  |
| 36 | Pemeriksaan USG   | Rp50.000,00  |
| D  | TARIF PELAYANAN TINDAKAN GIGI   |              |
| 1  | cabut satu gigi susu  | Rp30.000,00  |
| 2  | cabut satu gigi sulung topical  | Rp25.000,00  |
| 3  | cabut satu gigi tetap   | Rp30.000,00  |
| 4  | cabut satu gigi tetap dengan komplikasi                                 | Rp150.000,00 |
| 5  | penambalan satu gigi sementara  | Rp50.000,00  |
| 6  | pengisian perawatan endo  | Rp17.000,00  |
| 7  | tambalan resin komposit   | Rp100.000,00 |
| 8  | scaling per regio   | Rp100.000,00 |
| 9  | incisi abcess   | Rp50.000,00  |
| E. | RAWAT INAP/HARI   |              |
| 1  | Puskesmas rawat inap per hari   | Rp285.000,00 |
| 2  | Tarif penggunaan oxygen per jam   | Rp20.000,00  |
| 3  | Kunjungan ke rumah oleh dokter spesialis (Home Visit) perkali kunjungan | Rp100.000,00 |
| 4  | Visit Dokter Umum   | Rp50.000,00  |
| 5  | Visit Dokter Spesialis  | Rp150.000,00 |
| 6  | Home Visit Dokter Umum  | Rp75.000,00  |
| 7  | Home Visit Bidan  | Rp50.000,00  |
| 8  | Home Visit Perawat  | Rp50.000,00  |
| F  | PEMERIKSAAN LABORATORIUM  |              |
| 1  | Darah Rutin   | Rp53.000,00  |
| 2  | HB  | Rp25.000,00  |
| 3  | Laju Endap Darah  | Rp10.000,00  |
| 4  | Blood Grop  | Rp14.000,00  |

| NO | JENIS PELAYANAN                                  | TARIF         |
|----|--|---------------|
| 1  | 2  | 3             |
| 5  | Dift Conent                                      | Rp9.000,00    |
| 6  | Urine Rutin                                      | Rp8.000,00    |
| 7  | Cholesterol                                      | Rp30.000,00   |
| 8  | Renal Function Test                              | Rp100.000,00  |
| 9  | Uric Acid  | Rp25.000,00   |
| 10 | KGDS   | Rp21.000,00   |
| 11 | KGDN / PP  | Rp33.000,00   |
| 12 | Widal Test                                       | Rp40.000,00   |
| 13 | RA Test (RF)                                     | Rp15.000,00   |
| 14 | Asto   | Rp25.000,00   |
| 15 | Hbs Ag   | Rp40.000,00   |
| 16 | Piano Test                                       | Rp10.000,00   |
| 17 | Blooding & Clotting Time                         | Rp13.000,00   |
| 18 | Malaria  | Rp20.000,00   |
| 19 | Faces Rutin                                      | Rp10.000,00   |
| 20 | Sputum BTA                                       | Rp20.000,00   |
| 21 | Aphetamin Test                                   | Rp35.000,00   |
| 22 | THC Test   | Rp38.500,00   |
| 23 | Pengubaran Gram                                  | Rp20.000,00   |
| 24 | H I V  | Rp50.000,00   |
| 25 | D B D  | Rp150.000,00  |
| 26 | Sifilis  | Rp75.000,00   |
| 27 | Rapid Test                                       | Rp75.000,00   |
| 28 | Rapid Antigen                                    | Rp85.000,00   |
| 29 | Swab Test  | Rp325.000,00  |
| G  | PELAYANAN VAKSINASI                              |               |
| 1  | Imunisasi Maningitis                             | Rp350.000,00  |
| 2  | Imunisasi Influenza                              | Rp200.000,00  |
| 3  | Jera DpaT (Difteri, Pertusis, Tetanus)           | Rp141.000,00  |
| 4  | Infanrix (Difteri, Pertusis, Tetanus)            | Rp330.000,00  |
| 5  | Tripacel (Difteri, Pertusis, Tetanus)            | Rp440.000,00  |
| 6  | Tetraxim (Difteri, Petrusis, Tetanus, Polio)     | Rp550.000,00  |
| 7  | Infanrix-Hib (Difteri, Petrusis, Tetanus, Polio) | Rp435.000,00  |
| 8  | Rabies Verorab                                   | Rp340.000,00  |
| 9  | BCG  | Rp 330.000,00 |
| 10 | Hepatitis B anak                                 | Rp 150.000,00 |
| 11 | Engerix B anak                                   | Rp 140.000,00 |
| 12 | Euvax B Anak                                     | Rp 120.000,00 |
| 13 | Hepatitis B Dewasa                               | Rp 170.000,00 |
| 14 | Engerix B Dewasa                                 | Rp 280.000,00 |
| 15 | Euvax B Dewasa                                   | Rp 180.000,00 |
| 16 | Polio Biofarma (anak)                            | Rp 185.000,00 |
| 17 | Polio Biofarma (Dewasa)                          | Rp 195.000,00 |
| 18 | MR (Campak Rubella)(1 ampul/ 10 dosis)           | Rp 680.000,00 |
| 19 | MMR II   | Rp 550.000,00 |

4394



| NO | JENIS PELAYANAN   | TARIF          |
|----|---|----------------|
| 1  | 2   | 3              |
| 20 | MR single Dose  | Rp 300.000,00  |
| 21 | HIB Hiberix   | Rp250.000,00   |
| 22 | HIB Act-Hib   | Rp290.000,00   |
| 23 | Japanese Encephalitis Imojev  | Rp465.000,00   |
| 24 | HPV /Kanker serviks dan kutil kelamin (9 strain)  | Rp2.220.000,00 |
| 25 | HPV /Kanker serviks dan kutil kelamin (4 strain)  | Rp1.025.000,00 |
| 26 | HPV / Kanker Serviks (2 strain)   | Rp820.000,00   |
| 27 | Cacar air / Varicella   | Rp540.000,00   |
| 28 | Pneumonia (PCV 10)  | Rp800.000,00   |
| 29 | Pneumonia (PCV 13)  | Rp890.000,00   |
| 27 | Pneumonia (MSPCV 15)  | Rp920.000,00   |
| 28 | Pneumonia (PPSV 23)   | Rp355.000,00   |
| 29 | Pneumonia (Pneumovax 23)  | Rp820.000,00   |
| 30 | Rotavirus 1 Strain (Rotarix)  | Rp455.000,00   |
| 31 | Rotavirus 5 Strain (Rotateq)  | Rp425.000,00   |
| 32 | Tetanus Bio TT  | Rp160.000,00   |
| 33 | Tetanus Jerap TT  | Rp150.000,00   |
| 34 | Tetanus, Difteri (dosis kecil) bio Td   | Rp170.000,00   |
| 35 | Pentabio (Difteri, Pertusis, tetanus, Hib, Hepatitis B)                                       | Rp250.000,00   |
| 36 | Hexaxim   | Rp870.000,00   |
| 37 | Infanrix hexa   | Rp870.000,00   |
| 38 | Infanrix-Hib-IPV  | Rp650.000,00   |
| 39 | Pediacel (Difteri, Pertusis, tetanus, Hib, Polio)   | Rp850.000,00   |
| 40 | Infanrix-Hib  | Rp435.000,00   |
| 41 | Pentaxim  | Rp750.000,00   |
| 42 | Jerap DT (tetanus, difteri dosis kecil)   | Rp170.000,00   |
| 43 | Campak  | Rp220.000,00   |
| H  | PELAYANAN GIZI  |                |
| 1  | Konsultasi Gizi   | Rp75.000,00    |
| 2  | Memberi motivasi gizi pada pasien   | Rp25.000,00    |
| I  | PELAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN   |                |
| 1  | Pelayanan General Check Up  | Rp20.000,00    |
| 2  | Pemeriksaan Mata (Tes Buta Warna)   | Rp15.000,00    |
| J  | PERTOLONGAN PERSALINAN PADA PUSKESMAS, PUSTU DAN POSKESDES                                    |                |
| 1  | Pemeriksaan Kehamilan (4 kali) @ Rp. 50.000 kunjungan   | Rp200.000,00   |
| 2  | Partus Normal :   |                |
|    | Ditolong Dokter Spesialis   | Rp1.500.000,00 |
|    | Ditolong Dokter Umum  | Rp1.000.000,00 |
|    | Ditolong Bidan  | Rp400.000,00   |
| 3  | Pelayanan nifas termasuk pelayanan bayi baru lahir dan KB pasca persalinan                    | Rp275.000,00   |
| 4  | Pelayanan persalinan tak maju dan/atau pelayanan prarujukan bayi baru lahir dengan komplikasi | Rp180.000,00   |
| 5  | Pelayanan pasca keguguran, persalinan pervagina dengan tindakan emergensi dasar               | Rp950.000,00   |

| NO  | JENIS PELAYANAN   | TARIF          |
|-----|---|----------------|
| 1   | 2   | 3              |
| 6   | Pelayanan Persalinan dengan tindakan Emergensi dasar:   |                |
|     | a. Untuk lama perawatan 2 hari  | Rp1.250.000,00 |
|     | b. Untuk lama perawatan 3 hari  | Rp1.500.000,00 |
| 7   | Memandikan Bayi   | Rp50.000,00    |
| 8   | Pelayanan Tindakan pasca persalinan   | Rp180.000,00   |
| 10  | Pelayanan kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir masa sesudah melahirkan / kunjungan   | Rp40.000,00    |
| Nb. | Biaya persalinan mengikuti petunjuk Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan |                |
| K   | PELAYANAN AKUPRESURE  |                |
| 1   | Akupresure  | Rp50.000,00    |
| 2   | Totok Wajah   | Rp85.000,00    |
| L   | PEMERIKSAAN NARKOBA   |                |
|     | Pemeriksaan Narkoba   |                |
|     | a. 3 Parameter  | Rp100.000,00   |
|     | - Amphetamine (AMP)   |                |
|     | - Morphine/Opiate (MOP)   |                |
|     | - Mariyuana (THC)   |                |
|     | b. 4 Parameter  | Rp120.000,00   |
|     | - Amfetamin   |                |
|     | - Opiat   |                |
|     | - Marijuana   |                |
|     | - Methamphetamine   |                |
|     | c. 5 Parameter  | Rp135.000,00   |
|     | - Ampethamine   |                |
|     | - Metamphetamine  |                |
|     | - Opiates   |                |
|     | - Cannabis  |                |
|     | - Benzodiazepin   |                |
|     | d. 6 Parameter  | Rp150.000,00   |
|     | - Amphetamine   |                |
|     | - Morphine/Opiate   |                |
|     | - Mariyuana   |                |
|     | - Cocaine   |                |
|     | - Methamphetamine   |                |
|     | - Benzodiazepine  |                |
|     | e. 7 Parameter  | Rp175.000,00   |
|     | - Methamphetamine   |                |
|     | - Mariyuana   |                |
|     | - Amphetamine   |                |
|     | - Opiate  |                |
|     | - Kokain  |                |
|     | - Carisoprodol  |                |

| NO | JENIS PELAYANAN  | TARIF        |
|----|--|--------------|
| 1  | 2  | 3            |
|    | - Benzodiazepine   |              |
| M  | PELAYANAN KESEHATAN JIWA DAN PSIKOLOGI                     |              |
| 1  | Psikoterapi Kurang dari 30 menit                           | Rp100.000,00 |
| 2  | Psikoterapi lebih dari 30 menit                            | Rp150.000,00 |
| 3  | Konseling perkawinan                                       | Rp100.000,00 |
| 5  | Test fungsi Kognitif                                       | Rp50.000,00  |
| 6  | Test Intelegensia  | Rp100.000,00 |
| 7  | Test Kepribadian   | Rp100.000,00 |
| 8  | Test Bakat   | Rp150.000,00 |
| 9  | Relaksasi  | Rp100.000,00 |
| 10 | Family Terapi  | Rp100.000,00 |
| 11 | Psikotes   | Rp250.000,00 |
| 12 | Psikologi Test   |              |
|    | -Test Perkembangan Anak (DDST) Pasien Baru                 | Rp50.000,00  |
|    | -Test Perkembangan Anak (DDST) Pasien Lama                 | Rp50.000,00  |
| 13 | Konseling Psikologi (anak, remaja & dewasa)                | Rp75.000,00  |
| N  | PEMERIKSAAN KIA/KB/IMUNISASI                               |              |
| 1  | Alergi Test  | Rp30.000,00  |
| 2  | Antropometri   | Rp100.000,00 |
| 3  | Edukasi Gizi Komplek                                       | Rp100.000,00 |
| 4  | Edukasi Gizi Standar                                       | Rp50.000,00  |
| 5  | Mantoux Test   | Rp100.000,00 |
| 6  | Breast Care  | Rp50.000,00  |
| 7  | Melatih ibu menyusui                                       | Rp50.000,00  |
| 8  | Follow Up ibu menyusui                                     | Rp50.000,00  |
| 9  | Konseling  | Rp50.000,00  |
| 10 | Melatih ibu memeras ASI                                    | Rp50.000,00  |
| 11 | Mengeluarkan puting susu tertarik                          | Rp50.000,00  |
| 12 | Membersihkan Puting susu kaku dan kotor (kelainan lainnya) | Rp50.000,00  |
| 13 | Observasi mammae   | Rp50.000,00  |
| 14 | Pemeriksaan payudara                                       | Rp50.000,00  |
| 19 | Senam Hamil/nifas per orang                                | Rp15.000,00  |
| 20 | Pemeriksaan SADANIS  | Rp12.000,00  |
| 21 | Dressing Luka Post SC                                      | Rp15.000,00  |
| 22 | Perawatan Payudara   | Rp15.000,00  |
| 29 | Pelayanan Ibu Hamil  | Rp40.000,00  |
| 30 | Tetanus Diphtheria (TD)                                    | Rp35.000,00  |
| O  | PELAYANAN PKBRS  |              |
| 1  | Suntik KB  | Rp50.000,00  |
| 2  | Pil KB   | Rp1.000,00   |
| 3  | Kondom   | Rp1.000,00   |
| 4  | Pasang IUD   | Rp130.000,00 |
| 5  | Buka/Cabut IUD   | Rp80.000,00  |
| 6  | Kontrol IUD  | Rp30.000,00  |

| NO | JENIS PELAYANAN                    | TARIF        |
|----|------------------------------------|--------------|
| 1  | 2                                  | 3            |
| 7  | Ekstrasi IUD                       | Rp200.000,00 |
| 8  | Pemasangan Implan                  | Rp150.000,00 |
| 9  | Buka/Cabut Implan                  | Rp150.000,00 |
| P  | PELAYANAN FISIOTERAPI              |              |
| 1  | Infra Red Rays                     | Rp50.000,00  |
| 2  | Message                            | Rp30.000,00  |
| 3  | Akupunktur                         | Rp50.000,00  |
| 4  | Therapy Excercise Manual           | Rp25.000,00  |
| 5  | Chest Fisioterapi                  | Rp20.000,00  |
| 6  | Manual Therapy                     | Rp25.000,00  |
| 7  | Exercise Therapy                   | Rp25.000,00  |
| 8  | MWD/SWD                            | Rp25.000,00  |
| 9  | IT/TENS/FARADIK                    | Rp25.000,00  |
| 10 | Traksi L/C                         | Rp25.000,00  |
| 11 | Nebulizer                          | Rp25.000,00  |
| 12 | Crio Jet Therapy                   | Rp25.000,00  |
| 13 | Vacum Unit Therapy                 | Rp25.000,00  |
| 14 | Parafin Bath                       | Rp25.000,00  |
| 15 | Magnetic Therapy                   | Rp25.000,00  |
| 16 | Ultra Sound                        | Rp25.000,00  |
| 17 | Stimulasi Sensory (Tumbuh Kembang) | Rp30.000,00  |

II. PELAYANAN KEBERSIHAN

1. Jasa Pemakaian Alat Laboratorium Kesehatan

| No | Jenis Pelayanan                  | Bahan Habis Pakai | PAD (10%) | Jasa Pelayanan | Tarif       | Keterangan |
|----|----------------------------------|-------------------|-----------|----------------|-------------|------------|
| 1  | 2                                | 3                 | 4         | 5              | 6           | 7          |
| 1  | Jasa Pemusnahan Limbah Infeksius |                   |           |                |             |            |
| 1  | Limbah Padat                     | Rp6.000,00        |           | Rp4.000,00     | Rp10.000,00 | 1 Kg       |
| 2  | Limbah Cair                      | Rp6.000,00        |           | Rp4.000,00     | Rp10.000,00 | 1 Liter    |



2. Tarif Pelayanan Persampahan

| No | Struktur   | Tarif              |
|----|--|--------------------|
| 1  | 2  | 3                  |
| A. | Pelayanan Sampah Rumah Tangga  | Rp6.000,00/bulan   |
| B. | Pelayanan Sampah dibidang Usaha  |                    |
|    | 1. Hotel   | Rp150.000,00/bulan |
|    | 2. Losmen/Penginapan/Kos-kosan   | Rp100.000,00/bulan |
|    | 3. Rumah Makan/Restoran/Café/Kedai Kopi/Warung Makan/Warung Bakso        | Rp40.000,00/bulan  |
|    | 4. Pergudangan   |                    |
|    | a. Gudang Kecil (<500 m2)  | Rp50.000,00/bulan  |
|    | b. Gudang Besar (>500 m2)  | Rp100.000,00/bulan |
|    | 5. Pertokoan/Ruko  | Rp30.000,00/bulan  |
|    | 6. Kios/Los  | Rp20.000,00/bulan  |
|    | 7. Usaha Perseorangan/PKL  | Rp1.000,00/hari    |
|    | 8. SPBU  | Rp200.000,00/bulan |
|    | 9. Rumah Kecantikan/Salon/Spa  | Rp30.000,00/bulan  |
|    | 10. Apotik   | Rp50.000,00/bulan  |
|    | 11. Showroom Mobil/Motor   | Rp50.000,00/bulan  |
|    | 12. Pangkalan Gas Elpiji   | Rp50.000,00/bulan  |
|    | 13. Jual Beli Barang Bekas   | Rp30.000,00/bulan  |
|    | 14. Pedagang Buah Tetap  | Rp40.000,00/bulan  |
|    | 15. Pedagang Air Kelapa  | Rp2.000,00/hari    |
|    | 16. Pedagang Air Tebu  | Rp1.000,00/hari    |
|    | 17. Pedagang Buah Musiman  |                    |
|    | a. Buah Durian   | Rp2.000,00/hari    |
|    | b. Buah Jenis Lainnya  | Rp1.000,00/hari    |
|    | 18. Mini Market/Super Market/Swalayan                                    | Rp150.000,00/bulan |
|    | 19. Penyalur BBM   | Rp20.000,00/bulan  |
|    | 20. Panglong/Perabot   | Rp30.000,00/bulan  |
|    | 21. Event Promosi  | Rp500.000,00/bulan |
|    | 22. Hiburan Rakyat   | Rp25.000,00/hari   |
|    | 23. Galian C   | Rp25.000,00/bulan  |
|    | 24. Tempat Rekreasi/Kolam Renang   | Rp50.000,00/bulan  |
| C. | Pelayanan Sampah Instansi Pemerintah dan Swasta ditetapkan:              |                    |
|    | 1. Instansi BUMN   | Rp100.000,00/bulan |
|    | 2. Rumah Sakit   | Rp100.000,00/bulan |
|    | 3. Instansi Pemerintah   | Rp100.000,00/bulan |
|    | 4. Instansi Swasta   | Rp100.000,00/bulan |
|    | 5. Instansi BUMD   | Rp100.000,00/bulan |
|    | 6. Rumah Sekolah/Yayasan   | Rp50.000,00/bulan  |
|    | 7. Puskesmas   | Rp50.000,00/bulan  |
|    | 8. Laboratorium/Klinik/Tempat Praktek Pemerintah                         | Rp50.000,00/bulan  |
| D. | Pelayanan Sampah dibidang Usaha Bengkel, Industri dan Kilang ditetapkan: |                    |
|    | 1. Industri Besar  | Rp200.000,00/bulan |
|    | 2. Industri Menengah   | Rp100.000,00/bulan |
|    | 3. Industri Kayu   | Rp50.000,00/bulan  |
|    | 4. Perbengkelan  | Rp50.000,00/bulan  |
|    | 5. Industri Kecil  | Rp50.000,00/bulan  |
| E. | Pelayanan Sampah dibidang Perkebunan,                                    |                    |

|    |  |                   |
|----|--|-------------------|
|    | Pertanian, Perikanan, dan Perdagangan ditetapkan:                        |                   |
|    | 1. Usaha Perkebunan  | Rp25.000,00/bulan |
|    | 2. Usaha Pertanian   | Rp25.000,00/bulan |
|    | 3. Usaha Perikanan   | Rp25.000,00/bulan |
|    | 4. Usaha Perdagangan   | Rp25.000,00/bulan |
|    | 5. Usaha Pakan Ikan/Ternak   | Rp25.000,00/bulan |
| F. | Pelayanan Sampah dibidang Jasa dan Usaha yang Berbadan Hukum ditetapkan: |                   |
|    | 1. Biro Perjalanan Transportasi dan Komunikasi                           | Rp75.000,00/bulan |
|    | 2. Usaha yang Berbadan Hukum   |                   |
|    | - PT   | Rp75.000,00/bulan |
|    | - CV   | Rp50.000,00/bulan |
|    | - Usaha Dagang   | Rp40.000,00/bulan |
|    | - Koperasi   | Rp40.000,00/bulan |
|    | - Yayasan/LSM/Perkumpulan  | Rp20.000,00/bulan |
|    | 3. Penggunaan TPA/Depo Sampah oleh Pribadi atau Badan Sekali Pembuangan  |                   |
|    | - Pengangkutan dan pembuangan puing pohon bangunan                       | Rp75.000,00/m3    |
|    | - Pengangkutan dan pembuangan tebang pohon dan lainnya                   | Rp50.000,00/m3    |
|    | - Pembuangan sampah yang dilakukan langsung ke TPA                       | Rp2.000,00/m3     |
|    | - Pembuangan sampah yang dilakukan langsung ke Depo sampah               | Rp1.000,00/betor  |

2. Tarif Penyediaan dan/atau Penyedotan Air Kotor/Limbah/Tinja

| No | Struktur   | Tarif        | Ukuran    | Ket  |
|----|--|--------------|-----------|--|
| 1  | 2  | 3            | 4         | 5  |
| 1. | Jasa Pelayanan Penyedotan Air Kotor/Limbah/Tinja   | Rp200.000,00 | per sumur | Kedalaman 1-3 cincin                                 |
| 2. | Jasa Pelayanan Penyedotan Air Kotor/Limbah/Tinja   | Rp150.000,00 | per bak   | 1 m3   |
| 3. | Jasa Pelayanan Pembuangan Air Kotor/Limbah/Tinja ke IPLT yang Penyedotan dilakukan oleh Pihak Swasta | Rp50.000,00  | per trip  | Mobil ukuran 1-3 m3                                  |
| 4. | Jasa Pelayanan Penyedotan Air Kotor/Tinja yang berjarak lebih dari 10 km di Luar Daerah Kota Langsa  | Rp10.000,00  | per km    | penambahan dari harga standar di wilayah Kota Langsa |

III. PELAYANAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM

| No | Struktur                                | Tarif       |
|----|---|-------------|
| 1  | 2                                       | 3           |
| 1. | Truck Gandengan, Trailer dan sejenisnya | Rp10.000,00 |
| 2. | Bus Truk dan sejenisnya                 | Rp5.000,00  |
| 3. | Sedan, Pick Up, Mini Bus dan sejenisnya | Rp2.000,00  |
| 4. | Sepeda Motor                            | Rp1.000,00  |
| 5. | Langganan/abonemen                      |             |
|    | 1. Kendaraan Roda 4                     | Rp50.000,00 |
|    | 2. Sepeda Motor                         | Rp10.000,00 |
|    | 3. Becak                                | Rp5.000,00  |

IV. PELAYANAN PASAR

| No | Kelas | Lokasi Pemanfaatan Fasilitas   | Tarif  |
|----|-------|--|--|
| 1  | 2     | 3  | 4  |
| 1. | I     | KIOS<br>Luas Bangunan:<br>1 s/d 3 m <sup>2</sup><br>4 s/d 6 m <sup>2</sup><br>7 s/d 9 m <sup>2</sup><br>10 s/d 15 m <sup>2</sup><br>16 s/d 20 m <sup>2</sup><br>diatas 20 m <sup>2</sup> | Rp2.000,00 /hari<br>Rp3.000,00 /hari<br>Rp5.000,00 /hari<br>Rp7.500,00 /hari<br>Rp10.000,00 /hari<br>Rp15.000,00 /hari |
| 2. | II    | LOSD<br>Luas Bangunan:<br>1 s/d 2<br>2 s/d 5<br>diatas 5   | Rp2.000,00 /hari<br>Rp3.000,00 /hari<br>Rp5.000,00 /hari   |
| 3. | III.  | - Pelataran Pasar<br>- Pedagang Kaki Lima<br>- Gerobak Jajan dan sejenisnya  | Rp2.000,00 /hari<br>Rp3.000,00 /hari<br>Rp2.000,00 /hari   |
| 4. | IV.   | Pelataran Untuk Titip Kendaraan<br>- Sepeda Motor<br>- Truk, Bus dan sejenisnya<br>- Sedan, mini bus, <i>pick up</i> , dan sejenisnya<br>- Gerobak, becak dan sejenisnya                 | Rp1.000,00 /hari<br>Rp5.000,00 /hari<br>Rp2.000,00 /hari<br>Rp1.000,00 /hari   |
| 5. | V     | Tarif Abodemen untuk:<br>- Penitipan kendaraan roda 4<br>- Penitipan kendaraan roda 2  | Rp30.000,00 /bulan<br>Rp10.000,00 /bulan   |

V. PENGENDALIAN LALU LINTAS

| No | Uraian                                       | Tarif              |
|----|--|--------------------|
| 1  | 2  | 3                  |
| 1. | Jenis Kendaraan<br>Roda 6 (JBI 8 Ton Keatas) | Rp110.000,00/bulan |
| 2. | Roda 10 (JBI 19 Ton Keatas)                  | Rp220.000,00/bulan |

Pj. WALIKOTA LANGSA,  
  
 SYARIDIN



III. PELAYANAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM

| No | Struktur                                | Tarif       |
|----|---|-------------|
| 1  | 2                                       | 3           |
| 1. | Truck Gandengan, Trailer dan sejenisnya | Rp10.000,00 |
| 2. | Bus Truk dan sejenisnya                 | Rp5.000,00  |
| 3. | Sedan, Pick Up, Mini Bus dan sejenisnya | Rp2.000,00  |
| 4. | Sepeda Motor                            | Rp1.000,00  |
| 5. | Langganan/abonemen                      |             |
|    | 1. Kendaraan Roda 4                     | Rp50.000,00 |
|    | 2. Sepeda Motor                         | Rp10.000,00 |
|    | 3. Becak                                | Rp5.000,00  |

IV. PELAYANAN PASAR

| No | Kelas | Lokasi Pemanfaatan Fasilitas   | Tarif  |
|----|-------|--|--|
| 1  | 2     | 3  | 4  |
| 1. | I     | KIOS<br>Luas Bangunan:<br>1 s/d 3 m <sup>2</sup><br>4 s/d 6 m <sup>2</sup><br>7 s/d 9 m <sup>2</sup><br>10 s/d 15 m <sup>2</sup><br>16 s/d 20 m <sup>2</sup><br>diatas 20 m <sup>2</sup> | Rp2.000,00 /hari<br>Rp3.000,00 /hari<br>Rp5.000,00 /hari<br>Rp7.500,00 /hari<br>Rp10.000,00 /hari<br>Rp15.000,00 /hari |
| 2. | II    | LOSD<br>Luas Bangunan:<br>1 s/d 2<br>2 s/d 5<br>diatas 5   | Rp2.000,00 /hari<br>Rp3.000,00 /hari<br>Rp5.000,00 /hari   |
| 3. | III.  | - Pelataran Pasar<br>- Pedagang Kaki Lima<br>- Gerobak Jajan dan sejenisnya  | Rp2.000,00 /hari<br>Rp3.000,00 /hari<br>Rp2.000,00 /hari   |
| 4. | IV.   | Pelataran Untuk Titip Kendaraan<br>- Sepeda Motor<br>- Truk, Bus dan sejenisnya<br>- Sedan, mini bus, <i>pick up</i> , dan sejenisnya<br>- Gerobak, becak dan sejenisnya                 | Rp1.000,00 /hari<br>Rp5.000,00 /hari<br>Rp2.000,00 /hari<br>Rp1.000,00 /hari   |
| 5. | V     | Tarif Abodemen untuk:<br>- Penitipan kendaraan roda 4<br>- Penitipan kendaraan roda 2  | Rp30.000,00 /bulan<br>Rp10.000,00 /bulan   |

V. PENGENDALIAN LALU LINTAS

| No | Uraian                                       | Tarif              |
|----|--|--------------------|
| 1  | 2  | 3                  |
| 1. | Jenis Kendaraan<br>Roda 6 (JBI 8 Ton Keatas) | Rp110.000,00/bulan |
| 2. | Roda 10 (JBI 19 Ton Keatas)                  | Rp220.000,00/bulan |

Pj. WALIKOTA LANGSA,  
  
 SYARIDIN

LAMPIRAN II :  
 QANUN KOTA LANGSA  
 NOMOR 1 TAHUN 2024  
 TENTANG PAJAK KOTA DAN RETRIBUSI KOTA.

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI JASA USAHA

I. PENYEDIAAN TEMPAT KEGIATAN USAHA BERUPA PASAR GROSIR, PERTOKOAN, DAN TEMPAT KEGIATAN USAHA LAINNYA

| No | Kelas | Jenis Penyediaan Jasa | Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )                  | Tarif  |
|----|-------|-----------------------|--|--|
| 1. | I     | Ruko                  | s/d 100<br>101 s/d 200<br>diatas 20              | Rp10.000,00/hari<br>Rp15.000,00/hari<br>Rp20.000,00/hari                 |
| 2. | II    | Toko                  | 16 s/d 20<br>21 s/d 25<br>26 s/d 30<br>diatas 30 | Rp4.000,00/hari<br>Rp5.000,00/hari<br>Rp6.000,00/hari<br>Rp7.000,00/hari |
| 3. | III   | Kios                  | s/d 5<br>6 s/d 10<br>11 s/d 15                   | Rp2.000,00/hari<br>Rp2.500,00/hari<br>Rp3.000,00/hari                    |

II. PENYEDIAAN TEMPAT KHUSUS PARKIR DI LUAR BADAN JALAN

| No | Jenis Tempat   | Jenis Kendaraan  | Tarif  |
|----|--|--|--|
| 1  | 2  | 3  | 4  |
| 1. | Pelataran/<br>lingkungan parkir                            | Kendaraan Roda 6<br>Kendaraan Roda 4<br>Kendaraan Roda 2   | Rp10.000,00 /12jam<br>Rp3.000,00 /12jam<br>Rp2.000,00 /12jam   |
| 2. | Taman Parkir   | Kendaraan Roda 6<br>Kendaraan Roda 4<br>Kendaraan Roda 2   | Rp10.000,00 /12jam<br>Rp3.000,00 /12jam<br>Rp2.000,00 /12jam   |
| 3. | Gedung Parkir  | Kendaraan Roda 6<br>Kendaraan Roda 4<br>Kendaraan Roda 2<br>Kendaraan Roda 3   | Rp3.000,00 /jam<br>Rp2.000,00 /jam<br>Rp1.000,00 /jam<br>Rp1.000,00 /hari  |
| 4. | Halaman Gedung<br>RSUD:<br>a. Reguler<br><br>b. Rawat Inap | Kendaraan Roda 2<br>Kendaraan Roda 3<br>Kendaraan Roda 4<br>Kendaraan Roda 2<br>Kendaraan Roda 3<br>Kendaraan Roda 4 | Rp2.000,00 /12jam<br>Rp2.000,00 /12jam<br>Rp4.000,00 /12jam<br>Rp4.000,00 /24jam<br>Rp4.000,00 /24jam<br>Rp7.000,00 /24jam |

III. PENYEDIAAN TEMPAT PENGINAPAN/PESANGGRAHAN/VILA

| No | Jenis  | Klasifikasi  | Tarif  |
|----|--|--|--|
| 1. | Hotel  | Standar<br>Superior<br>Deluxe<br>Suite   | Rp300.000,00 /hari<br>Rp450.000,00 /hari<br>Rp550.000,00 /hari<br>Rp750.000,00 /hari                       |
| 2. | Losmen   |  | Rp100.000,00 /hari   |
| 3. | Motel  |  | Rp100.000,00 /hari   |
| 4. | Pondok Wisata  |  | Rp300.000,00 /unit   |
| 5. | Bungalow/Vila/Wisma/<br>Pesanggrahan/Rumah<br>Peristirahatan | Luas tanah dan<br>bangunan:<br>diatas 1000 m2<br>501 s/d 1000 m2<br>301 s/d 500 m2<br>71 s/d 300 m2<br>s/d 70 m2 | Rp500.000,00 /unit<br>Rp400.000,00 /unit<br>Rp300.000,00 /unit<br>Rp200.000,00 /unit<br>Rp100.000,00 /unit |

IV. PELAYANAN RUMAH PEMOTONGAN HEWAN TERNAK

| No | Jenis   | Jenis Ternak                           | Tarif   |
|----|---|--|---|
| 1  | 2   | 3                                      | 4   |
| 1. | Pemeriksaan kesehatan ternak sebelum dipotong | Sapi/Kerbau<br>Unggas<br>Kambing/Domba | Rp20.000,00 /ekor<br>Rp100,00 /ekor<br>Rp2.000,00 /ekor |
| 2. | Pemakaian Kandang                             | Sapi/Kerbau<br>Unggas<br>Kambing/Domba | Rp10.000,00 /ekor<br>Rp100,00 /ekor<br>Rp500,00 /ekor   |
| 3. | Pemakaian tempat pemotongan                   | Sapi/Kerbau<br>Unggas<br>Kambing/Domba | Rp20.000,00 /2jam<br>Rp100,00 /2jam<br>Rp2.500,00 /2jam |
| 4. | Pemakaian tempat pelayanan daging             | Sapi/kerbau<br>Unggas<br>Kambing/Domba | Rp5.000,00 /ekor<br>Rp200,00 /ekor<br>Rp1.000,00 /ekor  |
| 5. | Pemakaian Angkutan                            | Sapi/Kerbau/Kambing<br>Unggas          | Rp20.000,00 /ekor<br>Rp2.000,00 /ekor                   |

V. PELAYANAN JASA KEPELABUHANAN

| No | Uraian  | Tarif   |
|----|---|---|
| 1  | 2   | 3   |
| 1. | Pas Masuk Kendaraan<br>- Roda 2<br>- Roda 3 dan Becak<br>- Roda 4<br>- Roda 6                         | Rp2.000,00hari<br>Rp1.000,00hari<br>Rp3.000,00hari<br>Rp4.000,00hari  |
| 2. | Jasa Pemakaian Bangunan<br>- Bangsal<br>- Kantin<br>- Kios<br>- SPDN<br>- Pabrik Es<br>- Cold Storage | Rp4.000.000,00/unit/tahun<br>Rp700.000,00/unit/tahun<br>Rp2.000.000,00/unit/tahun<br>Rp21.600.000,00/unit/tahun<br>Rp15.000.000,00/unit/tahun<br>Rp13.000.000,00/unit/tahun |
| 3  | Jasa Fasilitas Alat Berat<br>- Crane  | Rp13.000.000,00 /tahun  |

VI. PELAYANAN TEMPAT REKREASI, PARIWISATA, DAN OLAHRAGA

1. Tempat Rekreasi

| No | Uraian   | Tarif                                |
|----|--|--------------------------------------|
| 1  | 2  | 3                                    |
| 1. | Perorangan<br>- Dewasa<br>- Anak-anak (maksimal 12 tahun)    | Rp3.000,00 /hari<br>Rp2.000,00 /hari |
| 2. | Sepeda Motor   | Rp2.000,00 /hari                     |
| 3. | Mobil sedan dan sejenisnya                                   | Rp2.500,00 /hari                     |
| 4. | Mobil <i>colt</i> , <i>pick up</i> , mini bus dan sebagainya | Rp7.500,00 /hari                     |
| 5. | Mobil bus, truk dan sejenisnya                               | Rp10.000,00 /hari                    |

2. Tempat Pariwisata Museum

| No | Uraian  | Tarif                              |
|----|---|------------------------------------|
| 1  | 2   | 3                                  |
| 1. | Perorangan<br>- Dewasa<br>- Anak-anak (maksimal 12 tahun) | Rp3.000,00/hari<br>Rp2.000,00/hari |
| 2. | Warga Negara Asing  | Rp10.000,00/hari                   |

3. Tempat Olahraga

| No | Jenis Tempat Olahraga | Tarif Untuk Umum      | Tarif Untuk Pelajar   |
|----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1  | 2                     | 3                     | 4                     |
| 1. | Tenis lapangan        | Rp40.000,00 /jam      | Rp10.000,00 /jam      |
| 2. | Bulu tangkis          | Rp40.000,00 /jam      | Rp10.000,00 /jam      |
| 3. | Bola Basket           | Rp40.000,00 /jam      | Rp10.000,00 /jam      |
| 4. | Bola Voli             | Rp40.000,00 /jam      | Rp10.000,00 /jam      |
| 5. | Sepakbola             | Rp150.000,00 /jam     | Rp10.000,00 /jam      |
| 6. | Futsal                | Rp100.000,00 /jam     | Rp50.000,00 /jam      |
| 7. | Fitnes                | Rp5.000,00 /orang/jam | Rp2.000,00 /orang/jam |
| 8. | Lapangan Tembak       | Rp25.000,00 /jam      | Rp10.000,00 /jam      |

VII. PELAYANAN PENYEBERANGAN ORANG ATAU BARANG DENGAN MENGGUNAKAN KENDARAAN DI AIR

| No | Jenis Golongan   | Tarif                                      |
|----|--|--|
| 1  | 2  | 3  |
| A. | Penumpang  |  |
| 1. | Kelas Ekonomi<br>- Dewasa<br>- Bayi                        | Rp31.000,00 /orang<br>Rp4.000,00 /orang    |
| B. | Kendaraan  |  |
| 1. | Golongan I   | Rp43.000,00 /unit                          |
| 2. | Golongan II  | Rp70.000,00 /unit                          |
| 3. | Golongan III   | Rp106.000,00 /unit                         |
| 4. | Golongan IV<br>- Kendaraan Penumpang<br>- Kendaraan Barang | Rp532.000,00 /unit<br>Rp349.000,00 /unit   |
| 5. | Golongan V<br>- Kendaraan Penumpang<br>- Kendaraan Barang  | Rp1.276.000,00 /unit<br>Rp691.000,00 /unit |

| No | Jenis Golongan   | Tarif  |
|----|--|--|
| 1  | 2  | 3  |
| 6. | Golongan VI<br>- Kendaraan Penumpang<br>- Kendaraan Barang | Rp2.276.000,00 /unit<br>Rp1.089.000,00 /unit |
| 7. | Golongan VII   | Rp1.658.000,00 /unit                         |
| 8. | Golongan VIII  | Rp2.216.000,00 /unit                         |
| 9. | Golongan IX  | Rp3.529.000,00 /unit                         |

VIII. PEMANFAATAN ASET DAERAH

1. Jasa Pemakaian Alat Berat

| No | Nama Alat                                   | Tarif                |
|----|---|----------------------|
| 1  | 2   | 3                    |
| 1  | <i>Backhoe Loader</i>                       | Rp1.250.000,00 /hari |
| 2  | <i>Bulldozer D6G2</i>                       | Rp1.250.000,00 /hari |
| 3  | <i>Motor Grader</i>                         | Rp1.500.000,00 /hari |
| 4  | <i>Excavator</i>                            | Rp1.000.000,00 /hari |
| 5  | <i>Asphalt Finisher</i>                     | Rp1.500.000,00 /hari |
| 6  | Pneumatic Tire Roller                       | Rp1.500.000,00 /hari |
| 7  | Mesin Gilas 2-5 Ton                         | Rp800.000,00 /hari   |
| 8  | Mesin Gilas 6-8 Ton                         | Rp800.000,00 /hari   |
| 9  | Mesin Gilas 8-10 Ton                        | Rp1.000.000,00 /hari |
| 10 | Mesin Gilas 10-12 Ton                       | Rp1.000.000,00 /hari |
| 11 | <i>Vibrator / Compactor</i>                 | Rp1.000.000,00 /hari |
| 12 | <i>Trailer Truck :</i>                      |                      |
|    | - Jarak 0 sampai dengan 10 Km (Kota Langsa) | Rp500.000,00 /hari   |
|    | - Jarak 0 sampai dengan 30 Km               | Rp600.000,00 /hari   |
|    | - Jarak 0 sampai dengan 70 Km               | Rp700.000,00 /hari   |
|    | - Jarak 0 sampai dengan 90 Km               | Rp700.000,00 /hari   |
|    | - Jarak 0 sampai dengan 180 Km              | Rp800.000,00 /hari   |
|    | - Jarak 0 sampai dengan 250 Km              | Rp800.000,00 /hari   |
|    | - Jarak 0 sampai dengan 320 Km              | Rp1.000.000,00 /hari |
|    | - Jarak 0 sampai dengan 450 Km              | Rp1.500.000,00 /hari |
| 13 | <i>Dump Truck</i>                           | Rp200.000,00 /hari   |
| 14 | <i>Asphal Sprayer</i>                       | Rp300.000,00 /hari   |
| 15 | <i>Jack Hummer</i>                          | Rp200.000,00 /hari   |
| 16 | Hand Stamper                                | Rp150.000,00 /hari   |
| 17 | Pemotong Aspal                              | Rp200.000,00 /hari   |
| 18 | <i>Vibrator Concret</i>                     | Rp150.000,00 /hari   |

2. Jasa Pemakaian Alat Laboratorium

| No | Pengujian | Kegiatan   | Tarif  |
|----|-----------|--|--|
| 1  | 2         | 3  | 4  |
| 1. | Beton     | - Kuat Tekan<br>- Hummer Test<br>- Slump Test<br>Cetakan<br>- Kubus/Silinder<br>- Core Drill<br>- Mix Desain Beton | Rp30.000,00 /jam<br>Rp25.000,00 /jam<br>Rp40.000,00 /jam<br>Rp30.000,00 /hari<br>Rp250.000,00 /hari<br>Rp40.000,00 /hari |

|    |         |   |   |
|----|---------|---|---|
| 2. | Agregat | - Sand Cone Test<br>- CBR Lapangan<br>- Gradasi<br>Mix Desain LPA Kelas<br>- A/B  | Rp25.000,00 /jam<br>Rp25.000,00 /jam<br>Rp250.000,00 /hari<br>Rp40.000,00 /hari   |
| 3. | Tanah   | - DCP<br>- Sand Cone Test<br>- CBR Lapangan<br>- Sondir<br>- Hand Bor<br>- Bor Mesin<br>- Test Pit<br>- Under Tube<br>- SPT<br>- Gradasi<br>- Pemeriksaan Tanah | Rp20.000,00 /jam<br>Rp40.000,00 /jam<br>Rp70.000,00 /jam<br>Rp250.000,00 /hari<br>Rp65.000,00 /jam<br>Rp60.000,00 /jam<br>Rp20.000,00 /jam<br>Rp30.000,00 /jam<br>Rp30.000,00 /jam<br>Rp250.000,00 /hari<br>Rp40.000,00 /hari |
| 4. | Aspal   | - Bengkelman Beam<br>- Extraction Test<br>- Marshall Test<br>- Core Drill<br>- Mix Desain Aspal<br>- Trial Mix AMP  | Rp35.000,00 /jam<br>Rp150.000,00 /hari<br>Rp300.000,00 /hari<br>Rp70.000,00 /jam<br>Rp40.000,00 /hari<br>Rp300.000,00 /hari   |

3. Jasa Pemakaian Alat Laboratorium Kesehatan

| No | Jenis Pelayanan  | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)  | Jasa Pelayanan | Tarif       | Keterangan        |
|----|--|-------------------|------------|----------------|-------------|-------------------|
| 1  | 2  | 3                 | 4          | 5              | 6           | 7                 |
| I  | Kimia Lingkungan (Air, Udara, Padatan, Makanan Dan Minuman Dan Bahannya) |                   |            |                |             |                   |
|    | Kategori Sederhana   |                   |            |                |             |                   |
| 1  | Bau  | Rp2.000,00        | Rp400,00   | Rp1.600,00     | Rp4.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 2  | Rasa   | Rp2.000,00        | Rp400,00   | Rp1.600,00     | Rp4.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 3  | Suhu   | Rp2.000,00        | Rp400,00   | Rp1.600,00     | Rp4.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 4  | Warna  | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 5  | Daya hantar listrik  | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 6  | Kecerahan/kejernihan   | Rp7.000,00        | Rp1.400,00 | Rp5.600,00     | Rp14.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 7  | Lapisan minyak   | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 8  | Derajat keasaman/ph  | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 9  | Kebasaan   | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 10 | Khlor bebas (CL <sub>2</sub> )   | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 11 | Zat terendap   | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 12 | Benda terapung   | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 13 | Kekeruhan  | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 14 | Timbal/Pb (reaksi)   | Rp19.000,00       | Rp3.800,00 | Rp15.200,00    | Rp38.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 15 | Asam borat/garamnya  | Rp19.000,00       | Rp3.800,00 | Rp15.200,00    | Rp38.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 16 | Oksigen terlarut   | Rp9.500,00        | Rp1.900,00 | Rp7.600,00     | Rp19.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 17 | Arsen/as (reaksi)  | Rp16.000,00       | Rp3.200,00 | Rp12.800,00    | Rp32.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 18 | Kadmium/cd (reaksi)  | Rp16.000,00       | Rp3.200,00 | Rp12.800,00    | Rp32.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 19 | Raksa/hg (reaksi)  | Rp16.000,00       | Rp3.200,00 | Rp12.800,00    | Rp32.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 20 | Tembaga/cu (reaksi)  | Rp12.500,00       | Rp2.500,00 | Rp10.000,00    | Rp25.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 21 | Khlorida /CL (reaksi)  | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 22 | Zat warna asing  | Rp9.500,00        | Rp1.900,00 | Rp7.600,00     | Rp19.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 23 | Zat pengawet natrium nitrit (reaksi)                                     | Rp9.500,00        | Rp1.900,00 | Rp7.600,00     | Rp19.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 24 | zat pengawet natrium nitrat (reaksi)                                     | Rp9.500,00        | Rp1.900,00 | Rp7.600,00     | Rp19.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 25 | Zat organik (KmnO <sub>4</sub> )   | Rp16.000,00       | Rp3.200,00 | Rp12.800,00    | Rp32.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 26 | Salinitas  | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |

| No              | Jenis Pelayanan                         | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)  | Jasa Pelayanan | Tarif       | Keterangan        |
|-----------------|---|-------------------|------------|----------------|-------------|-------------------|
| 1               | 2                                       | 3                 | 4          | 5              | 6           | 7                 |
| 27              | Sisa klor                               | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 28              | kesadahan CaCO3                         | Rp12.500,00       | Rp2.500,00 | Rp10.000,00    | Rp25.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 29              | Kalium klorat                           | Rp12.500,00       | Rp2.500,00 | Rp10.000,00    | Rp25.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 30              | Zat yang teroksidasi dengan KmnO4       | Rp12.500,00       | Rp2.500,00 | Rp10.000,00    | Rp25.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| Kategori Sedang |   |                   |            |                |             |                   |
| 1               | Padatan / Zat Tersuspensi               | Rp7.000,00        | Rp1.400,00 | Rp5.600,00     | Rp14.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 2               | Zat Padat Terlarut                      | Rp16.000,00       | Rp3.200,00 | Rp12.800,00    | Rp32.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 3               | Co2 Agresip                             | Rp16.000,00       | Rp3.200,00 | Rp12.800,00    | Rp32.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 4               | Debu(Udara)                             | Rp16.000,00       | Rp3.200,00 | Rp12.800,00    | Rp32.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 5               | Kebisingan                              | Rp12.500,00       | Rp2.500,00 | Rp10.000,00    | Rp25.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 6               | Amoniak Bebas(CH3-N)                    | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 7               | Karbon Dioksida(Co2)                    | Rp9.500,00        | Rp1.900,00 | Rp7.600,00     | Rp19.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 8               | Oksigen Terabsorbsi                     | Rp9.500,00        | Rp1.900,00 | Rp7.600,00     | Rp19.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 9               | Oksidan (O3) Ozon                       | Rp9.500,00        | Rp1.900,00 | Rp7.600,00     | Rp19.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 10              | Sulfat(SO4)                             | Rp16.000,00       | Rp3.200,00 | Rp12.800,00    | Rp32.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 11              | Flourida(F)                             | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 12              | Asam Formiat                            | Rp3.000,00        | Rp600,00   | Rp2.400,00     | Rp6.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 13              | Asam Salisilat                          | Rp12.500,00       | Rp2.500,00 | Rp10.000,00    | Rp25.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 14              | Salenium(Se)                            | Rp38.500,00       | Rp7.700,00 | Rp30.800,00    | Rp77.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 15              | Fosfat(FO4)                             | Rp47.000,00       | Rp9.400,00 | Rp37.600,00    | Rp94.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 16              | Nitrit(NO2-N)                           | Rp19.000,00       | Rp3.800,00 | Rp15.200,00    | Rp38.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 17              | Clorin (Cl2)                            | Rp16.000,00       | Rp3.200,00 | Rp12.800,00    | Rp32.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 18              | Warna                                   | Rp12.500,00       | Rp2.500,00 | Rp10.000,00    | Rp25.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 19              | Kekeruhan                               | Rp12.500,00       | Rp2.500,00 | Rp10.000,00    | Rp25.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 20              | DHL                                     | Rp12.500,00       | Rp2.500,00 | Rp10.000,00    | Rp25.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 21              | Zat Pengawet Natrium Nitrit(Na-NO2)     | Rp16.500,00       | Rp3.300,00 | Rp13.200,00    | Rp33.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 22              | Karbon Monoksida (CO2) Spektrofotometri | Rp19.000,00       | Rp3.800,00 | Rp15.200,00    | Rp38.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 23              | Kebutuhan Kimiawi Akan Oksigen/ Cod     | Rp22.500,00       | Rp4.500,00 | Rp18.000,00    | Rp45.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 24              | Nitrat(NO2-N)                           | Rp14.500,00       | Rp2.900,00 | Rp11.600,00    | Rp29.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 25              | Zat Pengawet Natrium Nitrat             | Rp14.500,00       | Rp2.900,00 | Rp11.600,00    | Rp29.000,00 | 1 (satu) kali uji |



| No | Jenis Pelayanan  | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)  | Jasa Pelayanan | Tarif       | Keterangan        |
|----|--|-------------------|------------|----------------|-------------|-------------------|
| 1  | 2  | 3                 | 4          | 5              | 6           | 7                 |
| 26 | Residual Sodium Carbonat(Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> ) | Rp19.000,00       | Rp3.800,00 | Rp15.200,00    | Rp38.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 27 | Sodium Absorbtion Ratio/Sar                                | Rp19.000,00       | Rp3.800,00 | Rp15.200,00    | Rp38.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 28 | Logam  | Rp19.000,00       | Rp3.800,00 | Rp15.200,00    | Rp38.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 29 | Logam Berat  | Rp12.500,00       | Rp2.500,00 | Rp10.000,00    | Rp25.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 30 | Cobalt(Co)Spektrofotometri                                 | Rp38.500,00       | Rp7.700,00 | Rp30.800,00    | Rp77.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 31 | Aluminium(Al)  | Rp47.000,00       | Rp9.400,00 | Rp37.600,00    | Rp94.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 32 | Barium(Ba)   | Rp19.000,00       | Rp3.800,00 | Rp15.200,00    | Rp38.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 33 | Natrium(Na)  | Rp16.000,00       | Rp3.200,00 | Rp12.800,00    | Rp32.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 34 | Seng(Zn)   | Rp12.500,00       | Rp2.500,00 | Rp10.000,00    | Rp25.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 35 | Boron(B)   | Rp12.500,00       | Rp2.500,00 | Rp10.000,00    | Rp25.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 36 | Hidrokarbon(Hc)  | Rp12.500,00       | Rp2.500,00 | Rp10.000,00    | Rp25.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 37 | Arsen/As   | Rp16.500,00       | Rp3.300,00 | Rp13.200,00    | Rp33.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 38 | Besi/Fe  | Rp19.000,00       | Rp3.800,00 | Rp15.200,00    | Rp38.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 39 | Kadmium (Cd)   | Rp22.500,00       | Rp4.500,00 | Rp18.000,00    | Rp45.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 40 | Krom Val 6   | Rp12.500,00       | Rp2.500,00 | Rp10.000,00    | Rp25.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 41 | Mangan/ Na   | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 42 | Nikel/Ni   | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 43 | Perak/Ag   | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 44 | Raksa/Hg   | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 45 | Tembaga/Cu   | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 46 | Timbal/Pb(Udara)   | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 47 | Timbal(Air)  | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 48 | Antimon  | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 49 | Sretium  | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 50 | Timah  | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 51 | Minyak Minerai   | Rp19.000,00       | Rp3.800,00 | Rp15.200,00    | Rp38.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 52 | Cianida(CN)  | Rp22.500,00       | Rp4.500,00 | Rp18.000,00    | Rp45.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 53 | Zat Warna Asing  |                   |            |                |             |                   |
|    | 1) Zat Warna Asing Auramine(C Basic Yellow 2)              | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 2) Zat Warna Asing Arkanat                                 | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |

| No | Jenis Pelayanan   | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)  | Jasa Pelayanan | Tarif       | Keterangan        |
|----|---|-------------------|------------|----------------|-------------|-------------------|
| 1  | 2   | 3                 | 4          | 5              | 6           | 7                 |
|    | 3) Zat Warna Asing Butter Yellow (Ci Solnent Yellow 2)    | Rp12.500,00       | Rp2.500,00 | Rp10.000,00    | Rp25.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 4) Zat Warna Asing Black 7984(Food Back)                  | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 5) Zat Warna Asing Burn Umber (Pigment Brown 2)           | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 6) Zat Warna Asing Chrysoine S(Ci Basic Orange 2)         | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 7) Zat Warna Asing Chrysoine S( Ci Food Yellow 2)         | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 8) Zat Warna Asing Citrus Red 2                           | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 9) Zat Warna Asing Chocolate Brown Fb (Food Brow 2)       | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 10) Zat Warna Asing Fast Red E (Ci Food Red 4)            | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 11) Zat warna asing fast yellow AB                        | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 12) Zat Warna Asing Guinea Green B(Ci Acid Green          | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 13) Zat Warna Asing Indaterine Blue Rs(Ci Food Blue 4)    | Rp13.500,00       | Rp2.700,00 | Rp10.800,00    | Rp27.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 14) Zat Warna Asing Magenta) Ci Basic Violet)             | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 15) Zat Warna Asing Metaniil Yelllow                      | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 16) Zat Warna Asing Oil Orange Ss (Ci Solvent Orange 2)   | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 17) Zat Warna Asing Oil Orenge Xo (C1 Solvent Orange 7)   | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 18) Zat Warna Asing Oil Yello Ab( Ci Solvent Orange 5)    | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 19) Zat Warna Asing Oil Ob (C1 Solvent Orange 6)          | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 20) Zat Warna Asing Orange G (Cisolvent Orange 4)         | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 21) Zat Warna Asing Orange Ggn (Ci Food Orange 2)         | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 22) Zat Warna Asing Orange Rn (Ci Food Orange1)           | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 23) Zat Warna Asing Orchil Dan Orchein                    | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 24) Zat Warna Asing Ponccou 3 R (Ci Red G)                | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 25) Zat Warna Asing Poncceua 5x(Ci Food Red I)            | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 26) Zat Warna Asing Poncceu Gr(Ci Food Red 8)             | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 27) Zat Warna Asing Prodamin B(Ci Food Red 15)            | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 28) Zat Warna Asing Sudan I( Ci Solvetn Yellow 14)        | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
|    | 29) Zat Warna Asing scarlet Gn                            | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 55 | Kebutuhan Biologis Oksigen 5 Hari Pada 20°C Sebagai 2/Bod | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 56 | Nitrogen (Nox), Udara                                     | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 57 | Belerang Dioksida   | Rp12.000,00       | Rp2.400,00 | Rp9.600,00     | Rp24.000,00 | 1 (satu) kali uji |

| No               | Jenis Pelayanan                  | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)   | Jasa Pelayanan | Tarif        | Keterangan        |
|------------------|----------------------------------|-------------------|-------------|----------------|--------------|-------------------|
| 1                | 2                                | 3                 | 4           | 5              | 6            | 7                 |
| 58               | Sulfida Sebagai H <sub>2</sub> S | Rp12.000,00       | Rp2.400,00  | Rp9.600,00     | Rp24.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 59               | Surfida Dalam Air                | Rp12.000,00       | Rp2.400,00  | Rp9.600,00     | Rp24.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 60               | Minyak Dan Lemah                 | Rp12.000,00       | Rp2.400,00  | Rp9.600,00     | Rp24.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 61               | Minyak Nabati                    | Rp12.000,00       | Rp2.400,00  | Rp9.600,00     | Rp24.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 62               | Fenol                            | Rp12.000,00       | Rp2.400,00  | Rp9.600,00     | Rp24.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 63               | Deterjen/Uji Biru Metilen        | Rp12.000,00       | Rp2.400,00  | Rp9.600,00     | Rp24.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 64               | Asam Borat Dan Garamnya          | Rp12.000,00       | Rp2.400,00  | Rp9.600,00     | Rp24.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 65               | Asam Salisilat                   | Rp12.000,00       | Rp2.400,00  | Rp9.600,00     | Rp24.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 66               | Siklamot                         | Rp19.000,00       | Rp3.800,00  | Rp15.200,00    | Rp38.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 67               | Sorbitol                         | Rp19.000,00       | Rp3.800,00  | Rp15.200,00    | Rp38.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 68               | Aflatosin (Tlc)                  | Rp32.500,00       | Rp6.500,00  | Rp26.000,00    | Rp65.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 69               | Obat Narkotika                   | Rp22.500,00       | Rp4.500,00  | Rp18.000,00    | Rp45.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 70               | Zat Pengawet ( Formalin )        | Rp22.500,00       | Rp4.500,00  | Rp18.000,00    | Rp45.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 71               | Asam Bongkrek                    | Rp18.000,00       | Rp3.600,00  | Rp14.400,00    | Rp36.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 72               | Pestisida Penggolongan           | Rp77.500,00       | Rp15.500,00 | Rp62.000,00    | Rp155.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 73               | Asam Benzoat                     | Rp18.000,00       | Rp3.600,00  | Rp14.400,00    | Rp36.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 74               | Zat Pemanis, Sakarin             | Rp18.000,00       | Rp3.600,00  | Rp14.400,00    | Rp36.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 75               | Zat Pengawet, Asam Benzoat       | Rp18.000,00       | Rp3.600,00  | Rp14.400,00    | Rp36.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 76               | Metil-P-Hidroksi Benzoat         | Rp18.000,00       | Rp3.600,00  | Rp14.400,00    | Rp36.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 77               | Pemanis Buatan                   | Rp18.000,00       | Rp3.600,00  | Rp14.400,00    | Rp36.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 78               | Toksalbumin                      | Rp18.000,00       | Rp3.600,00  | Rp14.400,00    | Rp36.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 79               | Toksolflavin                     | Rp18.000,00       | Rp3.600,00  | Rp14.400,00    | Rp36.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| Kategori Canggih |                                  |                   |             |                |              |                   |
| 1                | Aluminium / Al (SSA)             | Rp27.000,00       | Rp5.400,00  | Rp21.600,00    | Rp54.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 2                | Arsen / As (SSA)                 | Rp19.000,00       | Rp3.800,00  | Rp15.200,00    | Rp38.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 3                | Besi / Fe (SSA)                  | Rp19.000,00       | Rp3.800,00  | Rp15.200,00    | Rp38.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 4                | Barium / Ba (SSA)                | Rp32.500,00       | Rp6.500,00  | Rp26.000,00    | Rp65.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 5                | Boron / B (SSA)                  | Rp22.500,00       | Rp4.500,00  | Rp18.000,00    | Rp45.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 6                | Kadmium / Cd (SSA)               | Rp22.500,00       | Rp4.500,00  | Rp18.000,00    | Rp45.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 7                | Kalium / K (SSA)                 | Rp18.000,00       | Rp3.600,00  | Rp14.400,00    | Rp36.000,00  | 1 (satu) kali uji |

| No          | Jenis Pelayanan                             | Bahan Habis Pakai | PAD (10%)   | Jasa Pelayanan | Tarif        | Keterangan        |
|-------------|---|-------------------|-------------|----------------|--------------|-------------------|
| 1           | 2   | 3                 | 4           | 5              | 6            | 7                 |
| 8           | Kalsium / Ca (SSA)                          | Rp77.500,00       | Rp15.500,00 | Rp62.000,00    | Rp155.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| 9           | Kromium / Cr (SSA)                          | Rp18.000,00       | Rp3.600,00  | Rp14.400,00    | Rp36.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 10          | Krom Jumlah (SSA)                           | Rp18.000,00       | Rp3.600,00  | Rp14.400,00    | Rp36.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 11          | Krom Val 6 (SSA)                            | Rp18.000,00       | Rp3.600,00  | Rp14.400,00    | Rp36.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 12          | Kobalt / Co (SSA)                           | Rp18.000,00       | Rp3.600,00  | Rp14.400,00    | Rp36.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 13          | Lithium / Li (SSA)                          | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 14          | Magnesium / Mg (SSA)                        | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 15          | Mangan / Mn (SSA)                           | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 16          | Natrium / Na (SSA)                          | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 17          | Nikel / Ni (SSA)                            | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 18          | Perak / Ag (SSA)                            | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 19          | Raksa / Hg (SSA)                            | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 20          | Selenium / Se (SSA)                         | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 21          | Seng / Zn (SSA)                             | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 22          | Silikat / Si (SSA)                          | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 23          | Timbal / Pb (SSA)                           | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 24          | Tembaga / Cu (SSA)                          | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 25          | Gold / AU (SSA)                             | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 26          | TIN / SN (SSA)                              | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 25          | Uranil/U                                    | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 26          | Asam Salisilat (Kromatografi Gas)           | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 27          | Asam Benzoat (Kromatografi Gas)             | Rp27.500,00       | Rp5.500,00  | Rp22.000,00    | Rp55.000,00  | 1 (satu) kali uji |
| 28          | Pestisida (Kromatografi Gas)                | Rp127.500,00      | Rp25.500,00 | Rp102.000,00   | Rp255.000,00 | 1 (satu) kali uji |
| <b>VIII</b> | <b>Jasa Peracikan Dan Pengemasan Reagen</b> |                   |             |                |              |                   |
| 1           | Ziehl Neelsen 1 : 1 : 3                     | Rp30.000,00       |             | Rp20.000,00    | Rp50.000,00  | 1 Kit             |
| 2           | Ziehl Neelsen 1 : 1 : 1                     | Rp30.000,00       |             | Rp20.000,00    | Rp50.000,00  | 1 Kit             |

4. Jasa Pemakaian Mobil Ambulans

| NO | URAIAN                       | SATUAN     | TARIF        |
|----|------------------------------|------------|--------------|
| 1  | 2                            | 3          | 4            |
| A. | PEMAKAIAN AMBULANS RSUD      |            |              |
| 1  | Layanan Ambulans Dalam Kota  |            |              |
|    | Dari RSUD ke Lokasi Tujuan   | Perjalanan | Rp150.000,00 |
|    | Dari Lokasi Tujuan ke RSUD   | Perjalanan | Rp150.000,00 |
| 2  | Layanan Ambulans Luar Kota   |            |              |
|    | Dari RSUD ke Lokasi Tujuan   | Kilometer  | Rp10.000,00  |
|    | Dari Lokasi Tujuan ke RSUD   | Kilometer  | Rp10.000,00  |
| B. | PEMAKAIAN AMBULANS PUSKESMAS |            |              |
|    | Pelayanan Ambulans           |            |              |
| 1  | ≤ 10 km                      | Kilometer  | Rp150.000,00 |
| 2  | > 10 km penambahan per Km    | Kilometer  | Rp15.000,00  |

5. Jasa Pemakaian Gedung/Lahan RSUD

| NO | URAIAN               | SATUAN    | TARIF           |
|----|----------------------|-----------|-----------------|
| 1  | 2                    | 3         | 4               |
| 1  | Pemakaian Aula       |           |                 |
|    | Aula dr. Dayeng      | Hari      | Rp1.500.000,00  |
|    | Aula Setia Budi      | Hari      | Rp3.000.000,00  |
|    | Sound System         | Unit/Hari | Rp200.000,00    |
|    | In Focus             | Unit/Hari | Rp200.000,00    |
| 2  | Gedung/Lahan Lainnya |           |                 |
|    | Kecil                | Bulan     | Rp250.000,00    |
|    | Besar                | Bulan     | Rp2.500.000,00  |
|    | Khusus               | Bulan     | Rp10.000.000,00 |

6. Jasa Pemakaian Gedung/Lahan Puskesmas

| NO | URAIAN             | SATUAN | TARIF        |
|----|--------------------|--------|--------------|
| 1  | 2                  | 3      | 4            |
| 1  | Ruang Pertemuan    | Hari   | Rp250.000,00 |
| 2  | Kantin             | Tahun  | Rp500.000,00 |
| 3  | Pedagang Kaki Lima | Tahun  | Rp300.000,00 |
| 4  | Mess Puskesmas     | Hari   | Rp125.000,00 |

7. Pemakaian Alat Angkutan

| No | Uraian     | Tarif           |
|----|------------|-----------------|
| 1  | 2          | 3               |
| 1. | Bus Sedang | Rp31.250,00/jam |

8. Pemakaian Aula

| No | Uraian                  | Non Komersial        | Komersial            |
|----|-------------------------|----------------------|----------------------|
| 1  | 2                       | 3                    | 4                    |
| 1. | Aula Cakra Donya        | Rp2.500.000-00/hari  | Rp.3.500.000,00/hari |
| 2. | Aula Sekretariat Daerah | Rp.1.000.000,00/hari | Rp.1.500.000,00/hari |

9. Pemakaian Bangunan

| No  | Uraian                                       | Tarif                     |
|-----|--|---------------------------|
| 1   | 2  | 3                         |
| 1.  | Meja Batu Pasar Ikan                         | Rp2.000,00/meja/hari      |
| 2.  | Los Tempat Penempatan/Tong/Fiber Ikan        | Rp5.000,00/meja/hari      |
| 3.  | Kios Ayam Potong Permanen                    | Rp1.200.000,00/kios/tahun |
| 4.  | Kios Ayam Potong Non Permanen                | Rp500.000,00/kios/tahun   |
| 5.  | Meja Batu Daging Lembu                       | Rp5.000,00/meja/hari      |
| 6.  | Meja Batu Daging Kambing                     | Rp3.500,00/meja/hari      |
| 7.  | Meja Batu Ayam                               | Rp2.500,00/meja/hari      |
| 8.  | Meja Papan                                   | Rp15.000,00/meja/hari     |
| 9.  | Losd/Tempat Berjualan                        | Rp2.000,00/lapak/hari     |
| 10. | Pasar Ikan dan Sayur                         | Rp6.997.000,00/tahun      |
| 11. | Pusat Jajanan Kuliner ( <i>Langsa City</i> ) | Rp120.000.000,00/tahun    |

10. Sewa Barang Milik Kota Berupa Tanah dan/atau Bangunan

A. Sewa Tanah Dengan Bangunan

| No | Uraian                  | Tarif                         |
|----|-------------------------|-------------------------------|
| 1  | 2                       | 3                             |
| 1. | Hak Guna Bangunan (HGB) | Rp200,00/m <sup>2</sup> /hari |
| 2. | Hak Pakai               | Rp300,00/m <sup>2</sup> /hari |
| 3. | Hak Sewa                | Rp200,00/m <sup>2</sup> /hari |

B. Sewa Tanah Untuk Tiang Reklame

| No | Gampong                | Jalan                      | Tarif /bulan                 |
|----|------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1  | 2                      | 3                          | 4                            |
| I. | Kecamatan Langsa Barat |                            |                              |
| 1  | Sungai Pauh Pusaka     | Jl. Ayahanda               | Rp76.800,00 /m <sup>2</sup>  |
|    |                        | Jl. Rel                    | Rp536.000,00 /m <sup>2</sup> |
|    |                        | Jl. Kesatuan               | Rp76.800,00 /m <sup>2</sup>  |
| 2  | Sungai Pauh Pusaka     | Jl. Prof. A. Majid Ibrahim | Rp536.000,00 /m <sup>2</sup> |
|    |                        | Jl. Kuala Langsa           | Rp536.000,00 /m <sup>2</sup> |
|    |                        | Lr. Balda                  | Rp76.800,00 /m <sup>2</sup>  |
|    |                        | Jl. Malikul Adil           | Rp164.800,00 /m <sup>2</sup> |
|    |                        | Lr. BTN                    | Rp57.600,00 /m <sup>2</sup>  |
|    |                        | Lr. Putro Bungsu (SMP 13)  | Rp76.800,00 /m <sup>2</sup>  |
| 3  | Sungai Pauh Tanjung    | Jl. Teupin Bugeng          | Rp76.800,00 /m <sup>2</sup>  |
|    |                        | Lr. Syeh Ali               | Rp76.800,00 /m <sup>2</sup>  |
| 4  | Sungai Pauh Firdaus    | Jl. H. Agussalim           | Rp536.000,00 /m <sup>2</sup> |
|    |                        | Lr. Firdaus                | Rp164.800,00 /m <sup>2</sup> |
| 5  | Lhok Banie             | Jl. Prof. A. Majid Ibrahim | Rp131.200,00 /m <sup>2</sup> |
|    |                        | Ds. Nelayan                | Rp131.200,00 /m <sup>2</sup> |
| 6  | Matang Seulimeng       | Jl. Prof. A. Majid Ibrahim | Rp536.000,00 /m <sup>2</sup> |
|    |                        | Jl. Peutua Bayeun          | Rp164.800,00 /m <sup>2</sup> |
|    |                        | Jl. BTN Asamera            | Rp164.800,00 /m <sup>2</sup> |
|    |                        | Jl. Sudirman               | Rp204.800,00 /m <sup>2</sup> |
|    |                        | Jl. Sudirman Ujung         | Rp131.200,00 /m <sup>2</sup> |
|    |                        | Jl. Malikul Adil           | Rp164.800,00 /m <sup>2</sup> |
|    |                        | Jl. Mandor Daud            | Rp536.000,00 /m <sup>2</sup> |
| 7  | PB. Teungoh            | Jl. Meunasah Tuha          | Rp164.800,00 /m <sup>2</sup> |
|    |                        | Jl. Peutua Hamzah          | Rp76.800,00 /m <sup>2</sup>  |

|      |                       |                                  |                    |
|------|-----------------------|----------------------------------|--------------------|
|      |                       | Jl. Nyak Pulo                    | Rp102.400,00 /m2   |
|      |                       | Jl. T. M. Bachrum                | Rp164.800,00 /m2   |
| 8    | Serambi Indah         | Ds. BTN                          | Rp131.200,00 /m2   |
| 9    | Seuriget              | Jl. Prof. A. Majid Ibrahim       | Rp164.800,00 /m2   |
|      |                       | Ds. BTN                          | Rp131.800,00 /m2   |
|      |                       | Ds. Rumah Potong                 | Rp164.800,00 /m2   |
| 10   | PB. Bramoe            | Jl. SPIC                         | Rp32.000,00 /m2    |
|      |                       | Jl. PB. Bramoe                   | Rp32.000,00 /m2    |
|      |                       | Jl. Rel                          | Rp32.000,00 /m2    |
| 11   | Simpang Lhee          | Jl. Prof. A. Majid Ibrahim       | Rp131.200,00 /m2   |
|      |                       | Jl. Rani                         | Rp131.200,00 /m2   |
|      |                       | Jl. Desa                         | Rp3.920,00 /m2     |
|      |                       | Jl. Nelayan                      | Rp32.000,00 /m2    |
| II.  | Kecamatan Langsa Baro |                                  |                    |
| 1    | PB. Tunong            | Jl. A. Yani                      | Rp1.123.200,00 /m2 |
|      |                       | Jl. Lilawangsa                   | Rp982.400,00 /m2   |
|      |                       | Jl. Nurdin Arraniry              | Rp164.800,00 /m2   |
|      |                       | Jl. Chik Ditiro                  | Rp256.000,00 /m2   |
|      |                       | Jl. P. Polem                     | Rp256.000,00 /m2   |
|      |                       | Jl. Pipa                         | Rp164.800,00 /m2   |
|      |                       | Jl. Mesjid                       | Rp256.000,00 /m2   |
|      |                       | Jl. Fakinah                      | Rp204.800,00 /m2   |
| 2    | Birem Puntong         | Jl. A. Yani                      | Rp204.800,00 /m2   |
|      |                       | Jl. Medan-Prof. A. Majid Ibrahim | Rp204.800,00 /m2   |
|      |                       | Jl. Rel                          | Rp204.800,00 /m2   |
|      |                       | Jl. Nelayan / Tpi                | Rp57.600,00 /m2    |
| 3    | Alue Dua              | Jl. Medan Banda Aceh             | Rp76.800,00 /m2    |
|      |                       | Lr. Seri                         | Rp43.200,00 /m2    |
|      |                       | Jl. Kuala                        | Rp11.440,00 /m2    |
| 4    | Bakaran Batee         | Jl. Medan Banda Aceh             | Rp76.800,00 /m2    |
|      |                       | Jl. Pendidikan                   | Rp57.600,00 /m2    |
|      |                       | Jl. Tambak                       | Rp11.440,00 /m2    |
| 5    | PB. Seuleumak         | Jl. A. Yani                      | Rp634.000,00 /m2   |
|      |                       | Lr. Utama                        | Rp131.200,00 /m2   |
|      |                       | Lr. Gabungan                     | Rp630.000,00 /m2   |
|      |                       | Lr. Pahlawan                     | Rp204.800,00 /m2   |
|      |                       | Jl. Perumnas                     | Rp57.600,00 /m2    |
| 6    | Geudubang Jawa        | Jl. Lilawangsa                   | Rp164.800,00 /m2   |
|      |                       | Ds. Seulanga                     | Rp131.200,00 /m2   |
|      |                       | Ds. Bahagia                      | Rp164.800,00 /m2   |
|      |                       | Lr. Cendana                      | Rp102.400,00 /m2   |
|      |                       | Lr. Damai                        | Rp102.400,00 /m2   |
| 7    | Geudubang Aceh        | Jl. Kede Rambe                   | Rp16.000,00 /m2    |
|      |                       | Jl. Komp. Btn TNI                | Rp76.800,00 /m2    |
|      |                       | Jl. Lilawangsa                   | Rp76.800,00 /m2    |
| 8    | Lengkong              | Jl. Damai                        | Rp32.000,00 /m2    |
| 9    | Timbang Langsa        | Jl. Medan Banda Aceh             | Rp57.600,00 /m2    |
|      |                       | Lr. Timbang Langsa               | Rp32.000,00 /m2    |
|      |                       | Lr. Pendidikan                   | Rp22.400,00 /m2    |
|      |                       | Lr. Antara                       | Rp57.600,00 /m2    |
| 10   | Karang Anyer          | Ds. Makmur                       | Rp43.200,00 /m2    |
|      |                       | Ds. Setia                        | Rp76.800,00 /m2    |
|      |                       | Ds. Damai                        | Rp76.800,00 /m2    |
| III. | Kecamatan Langsa Kota |                                  |                    |
| 1    | Tualang Teungoh       | Jl. Syiah Kuala                  | Rp204.800,00 /m2   |
|      |                       | Jl. Rel                          | Rp164.800,00 /m2   |

|    |                 |                       |                    |
|----|-----------------|-----------------------|--------------------|
|    |                 | Jl. SMEA              | Rp204.800,00 /m2   |
|    |                 | Jl. T.M. Bachrum      | Rp131.200,00 /m2   |
| 2  | Blang Seunibong | Jl. Iskandar Sani     | Rp1.123.200,00 /m2 |
|    |                 | Jl. Terminal          | Rp1.123.200,00 /m2 |
|    |                 | Jl. Langgar           | Rp1.123.200,00 /m2 |
|    |                 | Jl. Nasional          | Rp256.000,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Kesehatan         | Rp204.800,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Hajar             | Rp388.800,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Peutua Brausyah   | Rp256.000,00 /m2   |
| 3  | Blang           | Jl. H. Agussalim      | Rp982.400,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Blang Bintang     | Rp456.000,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Pang Nanggroe     | Rp982.400,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Blok Sawah        | Rp456.000,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Rel               | Rp982.400,00 /m2   |
| 4  | Alue Beurawe    | Jl. H. Agussalim      | Rp164.800,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Btn               | Rp131.200,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Peutuah Usuh      | Rp76.800,00 /m2    |
|    |                 | Jl. Teupin Bugeng     | Rp131.200,00 /m2   |
| 5  | Daulat          | Jl. T. M. Zein        | Rp388.800,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Al Kahar          | Rp256.000,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Muhayatsyah       | Rp256.000,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Sultan Mohd. Daud | Rp456.000,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Iskandar Sani     | Rp456.000,00 /m2   |
| 6  | Meutia          | Jl. Iskandar Sani     | Rp204.800,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Sudirman          | Rp204.800,00 /m2   |
|    |                 | Jl. T. M. Zein        | Rp204.800,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Syiah Kuala       | Rp256.000,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Malikul Adil      | Rp204.800,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Tgk. H. Amin      | Rp204.800,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Malikul Saleh     | Rp256.000,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Tgk. Ubit         | Rp204.800,00 /m2   |
| 7  | Peukan Langsa   | Jl. T. Umar           | Rp2.038.400,00 /m2 |
|    |                 | Jl. Iskandar Muda     | Rp1.465.600,00 /m2 |
|    |                 | Jl. Jend. Sudirman    | Rp1.465.600,00 /m2 |
|    |                 | Jl. Pabrik Es         | Rp1.465.600,00 /m2 |
|    |                 | Jl. T. M. Zein        | Rp1.835.200,00 /m2 |
| 8  | PB. Blang Pase  | Jl. T. Umar           | Rp320.000,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Syiah Kuala       | Rp320.000,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Sudirman          | Rp982.400,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Iskandar Muda     | Rp204.800,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Narisah           | Rp320.000,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Alwasliyah        | Rp320.000,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Peutua Bayeun     | Rp204.800,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Rel               | Rp256.000,00 /m2   |
|    |                 | Jl. Bustanul Ulum     | Rp256.000,00 /m2   |
| 9  | Teungoh         | Jl. A. Yani           | Rp1.283.200,00 /m2 |
|    |                 | Jl. Rumah Potong      | Rp256.000,00 /m2   |
|    |                 | Ds. Timbang Permai    | Rp256.000,00 /m2   |
|    |                 | Ds. Keupula           | Rp256.000,00 /m2   |
|    |                 | Lr. Peutua Thaeb      | Rp982.400,00 /m2   |
|    |                 | Link. Bale Krueng     | Rp131.200,00 /m2   |
|    |                 | SMP 5                 | Rp131.200,00 /m2   |
|    |                 | Ds. Tanjung Nga       | Rp982.400,00 /m2   |
|    |                 | Ds. Meurandeh         | Rp131.200,00 /m2   |
| 10 | Jawa            | Jl. A. Yani           | Rp1.835.200,00 /m2 |
|    |                 | Jl. P. Polem          | Rp536.000,00 /m2   |



|     |                        |                          |                    |
|-----|------------------------|--------------------------|--------------------|
|     |                        | Jl. Jawa Tengah          | Rp536.000,00 /m2   |
|     |                        | Jl. Chik Ditunong        | Rp536.000,00 /m2   |
|     |                        | Jl. Cut Nyak Dhien       | Rp1.835.200,00 /m2 |
|     |                        | Jl. Tgk. Fakinah         | Rp256.000,00 /m2   |
|     |                        | Jl. Laksamana Malahayati | Rp256.000,00 /m2   |
| IV. | Kecamatan Langsa Lama  |                          |                    |
| 1   | Pondok Pabrik          | Ds. Garuda               | Rp57.600,00 /m2    |
|     |                        | Ds. Nuri                 | Rp43.200,00 /m2    |
|     |                        | Ds. Merpati              | Rp43.200,00 /m2    |
|     |                        | Ds. Rajawali             | Rp43.200,00 /m2    |
|     |                        | Ds. Hamzah Fanzuri       | Rp43.200,00 /m2    |
| 2   | Pondok Kemuning        | Lr. Abadi                | Rp32.000,00 /m2    |
|     |                        | Jl. Pondok Keumuning     | Rp32.000,00 /m2    |
| 3   | Meurandeh              | Jl. Desa                 | Rp57.600,00 /m2    |
|     |                        | Ds. Sejahtera            | Rp57.600,00 /m2    |
| 4   | Meurandeh Dayah        | Ds. Bahagia              | Rp57.600,00 /m2    |
|     |                        | Ds. Dayah                | Rp57.600,00 /m2    |
| 5   | Meurandeh Teungoh      | Ds. Bahagia              | Rp57.600,00 /m2    |
| 6   | Meurandeh Aceh         | Ds. Sejahtera            | Rp32.000,00 /m2    |
| 7   | Seulalah Baru          | Jl. Hamzah Fanzuri       | Rp57.600,00 /m2    |
|     |                        | Lr. Lapangan & Lr. Utama | Rp32.000,00 /m2    |
| 8   | Seulalah               | Jl. Hamzah Fanzuri       | Rp57.600,00 /m2    |
|     |                        | Ds. Merak                | Rp57.600,00 /m2    |
|     |                        | Ds. Murai                | Rp57.600,00 /m2    |
|     | Baro                   | Jl. Medan Banda Aceh     | Rp204.800,00 /m2   |
|     |                        | Lr. Bakti                | Rp164.800,00 /m2   |
|     |                        | Lr. Seni                 | Rp164.800,00 /m2   |
|     |                        | Lr. Damai                | Rp204.800,00 /m2   |
|     |                        | Lr. Sopan                | Rp164.800,00 /m2   |
|     | Sidorejo               | Jl. Sidorejo/Ds. Central | Rp57.600,00 /m2    |
|     |                        | Lr. Pepaya               | Rp43.200,00 /m2    |
|     |                        | Lr. Manggis              | Rp57.600,00 /m2    |
|     |                        | Lr. Duku                 | Rp43.200,00 /m2    |
|     | Asam Peutik            | Ds. Samudra              | Rp11.440,00 /m2    |
|     |                        | Jl. Meurandeh            | Rp22.400,00 /m2    |
|     | Sidodadi               | Jl. Mesjid               | Rp57.600,00 /m2    |
|     |                        | Jl. Titi Gantung         | Rp57.600,00 /m2    |
|     | Baroh Langsa Lama      | Jl. Kapten Lidansyah     | Rp43.200,00 /m2    |
|     |                        | Ds. Persatuan            | Rp43.200,00 /m2    |
|     |                        | Ds. Pahlawan             | Rp76.800,00 /m2    |
|     |                        | Ds. Makmur               | Rp43.200,00 /m2    |
|     |                        | Jl. Medan Banda Aceh     | Rp76.800,00 /m2    |
|     | Batee Puteh            | Ds. Bakti                | Rp43.200,00 /m2    |
|     |                        | Jl. Alur Hitam           | Rp43.200,00 /m2    |
|     | Sukajadi Kebun Ireng   | Ds. Merak Sukajadi       | Rp8.000,00 /m2     |
| V.  | Kecamatan Langsa Timur |                          |                    |
|     | Alue Merbau            | Jl. Medan Banda Aceh     | Rp32.000,00 /m2    |
|     | Alue Pineung Timue     | Jl. Medan Banda Aceh     | Rp43.200,00 /m2    |
|     |                        | Ds. Seroja               | Rp22.400,00 /m2    |
|     | Alue Pineung           | Jl. Medan Banda Aceh     | Rp43.200,00 /m2    |
|     | Matang Panyang         | Ds. Melati               | Rp16.000,00 /m2    |
|     |                        | Ds. Mawar                | Rp16.000,00 /m2    |
|     |                        | Ds. Panjang              | Rp16.000,00 /m2    |
|     | Simpang Wie            | Jl. Utama/Kapten Lidan   | Rp11.440,00 /m2    |
|     | Buket Medang Ara       | Jl. Raja                 | Rp11.440,00 /m2    |

|  |                 |                      |                 |
|--|-----------------|----------------------|-----------------|
|  |                 | Ds. Peutua Puteh     | Rp11.440,00 /m2 |
|  |                 | Ds. Keluarga         | Rp3.920,00 /m2  |
|  | Matang Cengai   | Ds. Damai            | Rp11.440,00 /m2 |
|  |                 | Ds. Melati           | Rp11.440,00 /m2 |
|  |                 | Ds. Matang Cengai    | Rp11.440,00 /m2 |
|  | Buket Meutuah   | Jl. Medan Banda Aceh | Rp43.200,00 /m2 |
|  |                 | Lr. Pak Isa          | Rp43.200,00 /m2 |
|  |                 | Jl. Meunasah         | Rp22.400,00 /m2 |
|  | Buket Pulo      | Jl. Desa             | Rp16.000,00 /m2 |
|  | Cinta Raja      | Jl. Amd              | Rp32.000,00 /m2 |
|  |                 | Ds. Alue Udeng       | Rp2.720,00 /m2  |
|  |                 | Lr. Tanpu            | Rp22.400,00 /m2 |
|  |                 | Lr. Nek Pawang       | Rp22.400,00 /m2 |
|  |                 | Jl. Galon            | Rp22.400,00 /m2 |
|  | Sukarejo        | Ds. Nelayan          | Rp43.200,00 /m2 |
|  | Alue Kapa       | Jl. Medan Banda Aceh | Rp57.600,00 /m2 |
|  |                 | Lr. MAN              | Rp22.400,00 /m2 |
|  | Sungai Pauh     | Jl. Medan Banda Aceh | Rp57.600,00 /m2 |
|  | Matang Setui    | Ds. Suka Damai       | Rp16.000,00 /m2 |
|  |                 | Jl. Matang Jok       | Rp16.000,00 /m2 |
|  |                 | Ds. Suka Maju        | Rp16.000,00 /m2 |
|  | Seunebok Antara | Jl. Medan Banda Aceh | Rp32.000,00 /m2 |
|  |                 | Ds. Seuneubok Antara | Rp32.000,00 /m2 |

Pj. WALIKOTA LANGSA, P.  
  
# SYARIDIN

|  |                 |                      |                 |
|--|-----------------|----------------------|-----------------|
|  |                 | Ds. Peutua Puteh     | Rp11.440,00 /m2 |
|  |                 | Ds. Keluarga         | Rp3.920,00 /m2  |
|  | Matang Cengai   | Ds. Damai            | Rp11.440,00 /m2 |
|  |                 | Ds. Melati           | Rp11.440,00 /m2 |
|  |                 | Ds. Matang Cengai    | Rp11.440,00 /m2 |
|  | Buket Meutuah   | Jl. Medan Banda Aceh | Rp43.200,00 /m2 |
|  |                 | Lr. Pak Isa          | Rp43.200,00 /m2 |
|  |                 | Jl. Meunasah         | Rp22.400,00 /m2 |
|  | Buket Pulo      | Jl. Desa             | Rp16.000,00 /m2 |
|  | Cinta Raja      | Jl. Amd              | Rp32.000,00 /m2 |
|  |                 | Ds. Alue Udeng       | Rp2.720,00 /m2  |
|  |                 | Lr. Tanpu            | Rp22.400,00 /m2 |
|  |                 | Lr. Nek Pawang       | Rp22.400,00 /m2 |
|  |                 | Jl. Galon            | Rp22.400,00 /m2 |
|  | Sukarejo        | Ds. Nelayan          | Rp43.200,00 /m2 |
|  | Alue Kapa       | Jl. Medan Banda Aceh | Rp57.600,00 /m2 |
|  |                 | Lr. MAN              | Rp22.400,00 /m2 |
|  | Sungai Pauh     | Jl. Medan Banda Aceh | Rp57.600,00 /m2 |
|  | Matang Setui    | Ds. Suka Damai       | Rp16.000,00 /m2 |
|  |                 | Jl. Matang Jok       | Rp16.000,00 /m2 |
|  |                 | Ds. Suka Maju        | Rp16.000,00 /m2 |
|  | Seunebok Antara | Jl. Medan Banda Aceh | Rp32.000,00 /m2 |
|  |                 | Ds. Seuneubok Antara | Rp32.000,00 /m2 |

Pj. WALIKOTA LANGSA,  
  
SYARIDIN

LAMPIRAN III :  
QANUN KOTA LANGSA  
NOMOR 1 TAHUN 2024  
TENTANG PAJAK KOTA DAN RETRIBUSI KOTA.

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU

I. PELAYANAN PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG (PBG)

1. BANGUNAN GEDUNG

A. Struktur dan besaran tarif pelayanan persetujuan bangunan gedung ditetapkan sebagai berikut :

1) Bangunan Gedung

Tarif Retribusi PBG untuk Bangunan Gedung dihitung berdasarkan Luas Total Lantai (LLt) dikalikan Indeks Lokalitas (Ilo) dikalikan Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) dikalikan Indeks Terintegrasi (It) dikalikan Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) atau dengan rumus:

$$LLt \times (Ilo \times SHST) \times It \times Ibg$$

2) Prasarana Bangunan Gedung

Tarif Retribusi PBG untuk Prasarana Bangunan Gedung dihitung berdasarkan Volume (V) dikalikan Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I) dikalikan Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) dikalikan harga satuan retribusi prasarana bangunan gedung (HSpbg) atau dengan rumus:

$$V \times I \times Ibg \times HSpbg$$

3) Indeks terintegrasi sebagaimana dimaksud pada Pasal 86 ayat (6) dihitung berdasarkan indeks fungsi (If) dikalikan penjumlahan dari bobot parameter (bp) dikalikan indeks parameter (Ip) dikalikan faktor kepemilikan (Fm) atau dengan rumus:

$$If \times \sum (bp \times Ip) \times Fm$$

B. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)

SHST yang dipakai dalam perhitungan retribusi, merupakan SHST Bangunan Gedung Negara Sederhana.

C. Indeks Lokalitas (Ilo)

Indeks Lokalitas (Ilo) ditetapkan sebagai berikut :

Tabel Indeks Lokalitas (Ilo)

| Fungsi Bangunan | Keterangan       | Indeks Lokalitas |                |                 |                  |
|-----------------|------------------|------------------|----------------|-----------------|------------------|
|                 |                  | Jalan Nasional   | Jalan Provinsi | Jalan Kabupaten | Jalan Lingkungan |
| Hunian          | Sederhana        | 0,5              | 0,5            | 0,5             | 0,4              |
|                 | Tidak Sederhana  | 0,5              | 0,5            | 0,5             | 0,4              |
| Usaha           | Mikro            | 0,4              | 0,4            | 0,4             | 0,3              |
|                 | Non Mikro        | 0,5              | 0,5            | 0,5             | 0,5              |
| Fungsi Bangunan | Keterangan       | Indeks Lokalitas |                |                 |                  |
|                 |                  | Jalan Nasional   | Jalan Provinsi | Jalan Kabupaten | Jalan Lingkungan |
| Sosial Budaya   | PAUD s/d SLTA    | 0,1              | 0,1            | 0,1             | 0,1              |
|                 | Perguruan Tinggi | 0,2              | 0,2            | 0,2             | 0,2              |
| Sosial Budaya   |                  | 0,3              | 0,3            | 0,3             | 0,3              |
| Khusus          |                  | 0,5              | 0,5            | 0,5             | 0,5              |

D. Indeks Terintegrasi (It)

Tabel Indeks Terintegrasi (It)

| Fungsi   | Indeks Fungsi (If) | Klasifikasi        | Bobot Parameter (bp) | Parameter                                  | Indeks Parameter (Ip)                      |
|--|--------------------|--------------------|----------------------|--|--|
| Usaha  | 0,7                | Kompleksitas       | 0,3                  | Sederhana<br>Tidak Sederhana               | 1<br>2                                     |
| Usaha (UMKM-Prototipe)                               | 0,15               | Permanensi         | 0,2                  | Non Permanen<br>Permanen                   | 1<br>2                                     |
| Hunian Luas <100m <sup>2</sup> dan <2 lantai         | 0,15               | Ketinggian         | 0,5                  | *) Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai | *) Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai |
| >100m <sup>2</sup> dan >2 lantai                     | 0,17               |                    |                      |  |  |
| Keagamaan  | 0                  |                    |                      |  |  |
| Fungsi Khusus  | 1                  |                    |                      |  |  |
| Sosial Budaya  | 0,3                | Faktor Kepemilikan |                      | Negara<br>Perorangan/Badan Usaha           | 0<br>1                                     |
| Ganda/Campuran Luas <500m <sup>2</sup> dan <2 lantai | 0,6                |                    |                      |  |  |
| Luas >500m <sup>2</sup> dan >2 lantai                | 0,8                |                    |                      |  |  |

E. Indeks BG Terbangun (Ibg)

Tabel Indeks BG Terbangun

| Jenis Pembangunan                        | Indeks BG Terbangun |
|--|---------------------|
| Bangunan Gedung Baru                     | 1                   |
| Rehabilitasi/Renovasi<br>Bangunan Gedung |                     |
| a. Sedang                                | 0,45 x 50% = 0,225  |
| b. Berat                                 | 0,65 x 50% = 0,325  |
| Pelestarian/Pemugaran                    |                     |
| a. Pratama                               | 0,65 x 50% = 0,325  |
| b. Madya                                 | 0,45 x 50% = 0,225  |
| c. Utama                                 | 0,30 x 50% = 0,150  |

F. Koefisien Jumlah Lantai

Tabel Koefisien Jumlah Lantai

| Jumlah Lantai         | Koefisien Jumlah Lantai | Jumlah Lantai | Koefisien Jumlah Lantai |
|-----------------------|-------------------------|---------------|-------------------------|
| Basemen 3 Lapis + (n) | 1,393 + 0,1 (n)         | 31            | 1,686                   |
| Basemen 3 lapis       | 1,393                   | 32            | 1,695                   |
| Basemen 2 lapis       | 1,299                   | 33            | 1,704                   |
| Basemen 1 lapis       | 1,197                   | 34            | 1,713                   |
| 1                     | 1                       | 35            | 1,722                   |
| 2                     | 1,090                   | 36            | 1,730                   |
| 3                     | 1,120                   | 37            | 1,738                   |
| 4                     | 1,135                   | 38            | 1,746                   |
| 5                     | 1,162                   | 39            | 1,754                   |
| 6                     | 1,197                   | 40            | 1,761                   |
| 7                     | 1,236                   | 41            | 1,768                   |
| 8                     | 1,265                   | 42            | 1,775                   |
| 9                     | 1,299                   | 43            | 1,782                   |
| 10                    | 1,333                   | 44            | 1,789                   |
| 11                    | 1,364                   | 45            | 1,795                   |
| 12                    | 1,393                   | 46            | 1,801                   |
| 13                    | 1,420                   | 47            | 1,807                   |
| 14                    | 1,445                   | 48            | 1,813                   |
| 15                    | 1,468                   | 49            | 1,818                   |
| 16                    | 1,489                   | 50            | 1,823                   |
| 17                    | 1,508                   | 51            | 1,828                   |
| 18                    | 1,525                   | 52            | 1,833                   |
| 19                    | 1,541                   | 53            | 1,837                   |
| 20                    | 1,556                   | 54            | 1,841                   |
| 21                    | 1,570                   | 55            | 1,845                   |
| 22                    | 1,584                   | 56            | 1,849                   |
| 23                    | 1,597                   | 57            | 1,853                   |
| 24                    | 1,610                   | 58            | 1,856                   |
| 25                    | 1,622                   | 59            | 1,859                   |
| 26                    | 1,634                   | 60            | 1,862                   |
| 27                    | 1,645                   | 60+(n)        | 1,862+0,003 (n)         |
| 28                    | 1,656                   |               |                         |
| 29                    | 1,666                   |               |                         |
| 30                    | 1,676                   |               |                         |

Keterangan:

- Untuk basemen disebut Koefisien jumlah lapis;
- Untuk lantai disebut Koefisien Jumlah Lantai;
- Koefisien Jumlah Lantai/ Lapis digunakan sesuai dengan jumlah lantai atau lapis basemen pada bangunan gedung;
- Diatas 3 lapis basemen, koefisien ditambahkan 0,1 setiap lapisnya;
- Diatas 60 lantai, koefisien ditambah 0,003 setiap lantainya.

Koefisien Ketinggian BG =

$$\frac{(\sum (LLi \times KL)) + (\sum (LBi \times KB))}{(\sum LLi + \sum LBi)}$$

Keterangan:

- Lli : Luas lantai ke-i
- KL : Koefisien jumlah lantai
- LBi : Luas Basemen ke-i
- KBi : Koefisien Jumlah Lapis

G. Contoh Penetapan Indeks Penghitungan Besarnya Retribusi Bangunan Gedung

1. Fungsi Hunian

| Fungsi  | Indeks | bp x Ip                        | Klasifikasi dan Parameter |              |
|---|--------|--------------------------------|---------------------------|--------------|
| Rumah Tinggal                                   | 0,15   | 0,3 x 1<br>= 0,3               | Kompleksitas              | : sederhana  |
|   |        | 0,20 x<br>2,00 =<br>0,40       | Permanensi                | : permanen   |
|   |        | 0,50 x<br>1,00 =<br>0,50       | Ketinggian                | : 1 lantai   |
|   |        | $\sum (bp \times Ip) =$<br>1,2 | Kepemilikan               | : perorangan |
| Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1             |        |                                |                           |              |
| Indeks Terintegrasi (It): 0,15 x 1,2 x 1 = 0,18 |        |                                |                           |              |

2. Fungsi Keagamaan

| Fungsi                                      | Indeks | bp x Ip                          | Klasifikasi dan Parameter |                   |
|---|--------|----------------------------------|---------------------------|-------------------|
| Masjid                                      | 0,0    | 0,3 x<br>2,00<br>= 0,60          | Kompleksitas              | : tidak sederhana |
|   |        | 0,20 x<br>2,00 =<br>0,40         | Permanensi                | : Permanen        |
|   |        | 0,50 x<br>1,090 =<br>0,545       | Ketinggian                | : 2 lantai        |
|   |        | $\sum (bp \times Ip) =$<br>1,545 | Kepemilikan               | : perorangan      |
| Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1         |        |                                  |                           |                   |
| Indeks Terintegrasi (It): 0 x 1,545 x 1 = 0 |        |                                  |                           |                   |

3. Fungsi Usaha

| Fungsi  | Indeks | bp x Ip                           | Klasifikasi dan Parameter |                   |
|---|--------|-----------------------------------|---------------------------|-------------------|
| Mall  | 1      | 0,3 x 2,00<br>= 0,60              | Kompleksitas              | : tidak sederhana |
|   |        | 0,20 x 2,00<br>= 0,40             | Permanensi                | : Permanen        |
|   |        | 0,50 x<br>1,265 =<br>0,6325       | Ketinggian                | : 8 lantai        |
|   |        | $\sum (bp \times Ip) =$<br>1,6325 | Kepemilikan               | : Badan usaha     |
| Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1               |        |                                   |                           |                   |
| Indeks Terintegrasi (It): 1 x 1,6325 x 1 = 1,6325 |        |                                   |                           |                   |

H. Contoh Penghitungan Retribusi Bangunan Gedung

1. Studi kasus rumah tinggal baru tipe 36

Data Bangunan

Fungsi : Hunian  
 Luas Bangunan (Llt) : 36 m<sup>2</sup>  
 Ketinggian : 1 lantai  
 Lokasi : Kota Langsa  
 Kepemilikan : Pribadi  
 SHST BG Sederhana : Rp.5.170.000,-  
 Indeks Lokalitas : nilai 0,5%

| Fungsi  | Indeks | bp x Ip                        | Klasifikasi dan Parameter |              |
|---|--------|--------------------------------|---------------------------|--------------|
| Rumah Tinggal                                   | 0,15   | 0,3 x 1<br>= 0,3               | Kompleksitas              | : sederhana  |
|   |        | 0,20 x 2,00<br>=<br>0,40       | Permanensi                | : permanen   |
|   |        | 0,50 x<br>1,00 =<br>0,50       | Ketinggian                | : 1 lantai   |
|   |        | $\sum (bp \times Ip) =$<br>1,2 | Kepemilikan               | : perorangan |
| Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1             |        |                                |                           |              |
| Indeks Terintegrasi (It): 0,15 x 1,2 x 1 = 0,18 |        |                                |                           |              |

Cara perhitungan nilai : Luas Total Lantai (LLt) x (indeks lokalitas x SHST) x Indeks Terintegrasi (It) x Indeks Terbangun  
 : 36 x (0,5% x Rp5.170.000,-) x 0.18 x 1  
 : Rp.167.508,-



2. Studi kasus gedung restoran baru

Data Bangunan

Fungsi : Usaha  
 Luas Bangunan (Llt) : 738 m<sup>2</sup>  
 Ketinggian : 3 lantai  
 Lokasi : Kota Langsa  
 Kepemilikan : Pribadi  
 SHST BG Sederhana : Rp.5.170.000,-  
 Indeks Lokalitas : nilai 0,5%

| Fungsi   | Indeks | bp x Ip                         | Klasifikasi dan Parameter |                   |
|--|--------|---------------------------------|---------------------------|-------------------|
| Usaha  | 0,7    | 0,3 x 2<br>= 0,6                | Kompleksitas              | : tidak sederhana |
|  |        | 0,20 x 2,00<br>=<br>0,40        | Permanensi                | : permanen        |
|  |        | 0,50 x 1,12<br>=<br>0,56        | Ketinggian                | : 3 lantai        |
|  |        | $\sum (bp \times Ip) =$<br>1,56 | Kepemilikan               | : perorangan      |
| Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1              |        |                                 |                           |                   |
| Indeks Terintegrasi (It): 0,7 x 1,56 x 1 = 1,092 |        |                                 |                           |                   |

Cara perhitungan nilai : Luas Total Lantai (LLt) x (indeks lokalitas x SHST) x Indeks Terintegrasi (It) x Indeks Terbangun  
 : 738 x (0,5% x Rp5.170.000,-) x 1,092 x 1  
 : Rp.20.832.411,4

I. Perhitungan Retribusi Prasarana BG

Rumus perhitungan retribusi prasarana BG =  
 $V \times I \times lbg \times HS_{pbg}$

Keterangan:

- V : Volume
- I : Indeks prasarana Bangunan Gedung
- lbg : Indeks BG Terbangun
- HS<sub>pbg</sub> = Harga satuan retribusi prasarana Bangunan Gedung

2. TABEL RETRIBUSI PRASARANA BANGUNAN GEDUNG DAN INDEKS PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

| No | Jenis Prasarana                       | Bangunan                    | Satuan (Rp)                | Pembangunan Baru | Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45% dari Bangunan Gedung |
|----|---------------------------------------|-----------------------------|----------------------------|------------------|--|---|
|    |                                       |                             |                            | Indeks           | Indeks   | Indeks  |
| 1  | 2                                     | 3                           | 4                          | 5                | 6  | 7   |
| A  | Bangunan Gedung                       |                             | Rp15.000,00/m <sup>2</sup> |                  |  |   |
| B  | Prasarana Bangunan Gedung             |                             |                            |                  |  |   |
| 1. | Konstruksi Pembatas/ Penahan/Pengaman | Pagar                       | Rp2.000,00/m <sup>1</sup>  | 1,00             | 0,65 x 50% = 0,325   | 0,45 x 50% = 0,225  |
|    |                                       | Tanggul/retaining Wall      | Rp2.000,00/m <sup>1</sup>  | 1,00             | 0,65 x 50% = 0,325   | 0,45 x 50% = 0,225  |
|    |                                       | Turap batas kaveling/persil | Rp2.000,00/m <sup>1</sup>  | 1,00             | 0,65 x 50% = 0,325   | 0,45 x 50% = 0,225  |
| 2. | Konstruksi penanda masuk lokasi       | Gapura                      | Rp4.000,00/m <sup>2</sup>  | 1,00             | 0,65 x 50% = 0,325   | 0,45 x 50% = 0,225  |
|    |                                       | Gerbang                     | Rp4.000,00/m <sup>2</sup>  | 1,00             | 0,65 x 50% = 0,325   | 0,45 x 50% = 0,225  |
| 3. |                                       | Jalan                       | Rp1.500,00/m <sup>2</sup>  | 1,00             | 0,65 x 50% = 0,325   | 0,45 x 50% = 0,225  |
|    | Konstruksi perkerasan                 | Lapangan upacara            | Rp1.500,00/m <sup>2</sup>  | 1,00             | 0,65 x 50% = 0,325   | 0,45 x 50% = 0,225  |
|    |                                       | Lapangan olahraga terbuka   | Rp1.500,00/m <sup>2</sup>  | 1,00             | 0,65 x 50% = 0,325   | 0,45 x 50% = 0,225  |
| 4. | Konstruksi perkerasan Aspal, Beton    |                             | Rp1.500,00/m <sup>2</sup>  | 1,00             | 0,65 x 50% = 0,325   | 0,45 x 50% = 0,225  |
| 5. | Konstruksi perkerasan grassblock      |                             | Rp1.500,00/m <sup>2</sup>  | 1,00             | 0,65 x 50% = 0,325   | 0,45 x 50% = 0,225  |
| 6. | Konstruksi penghubung                 | Jembatan                    | Rp4.000,00/m <sup>2</sup>  | 1,00             | 0,65 x 50% = 0,325   | 0,45 x 50% = 0,225  |
|    |                                       | Box culvert                 | Rp4.000,00/m <sup>2</sup>  | 1,00             | 0,65 x 50% = 0,325   | 0,45 x 50% = 0,225  |

|     |  |   |  |      |                    |                    |
|-----|--|---|--|------|--------------------|--------------------|
| 7.  | Konstruksi penghubung (jembatan antar gedung)              |   | Rp4.000,00/m <sup>2</sup>  | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 8.  | Konstruksi penghubung (jembatan penyebrangan orang/barang) |   | Rp4.000,00/m <sup>2</sup>  | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 9.  | Konstruksi penghubung (jembatan bawah tanah/underpass)     |   | Rp4.000,00/m <sup>2</sup>  | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 10. | Konstruksi kolam/reservoir bawah tanah                     | Kolam renang                                  | Rp8.000,00/m <sup>2</sup>  | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
|     |  | Kolam pengolahan air reservoir di bawah tanah | Rp8.000,00/m <sup>2</sup>  | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 11. | Konstruksi <i>septic tank</i> , sumur serapan              |   | Rp8.000,00/m <sup>2</sup>  | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 12. | Konstruksi menara  | Menara reservoir                              | Rp20.000,00/per 5 m <sup>2</sup>   | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
|     |  | Cerobong                                      | Rp20.000,00/per 5 m <sup>2</sup>   | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 13. | Konstruksi menara air                                      |   | Rp20.000,00/per 5 m <sup>2</sup>   | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 14. | Konstruksi monumen   | Tugu  | Rp40.000,00/unit   | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
|     |  | Patung  | Rp40.000,00/unit   | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
|     |  | Di dalam persil                               | Rp40.000,00/unit   | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
|     |  | Di luar persil                                | Rp40.000,00/unit   | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 15. | Konstruksi instalasi /gardu listrik                        | Instalasi Listrik                             | Rp100.000,00/unit (luas Maksimum 10m <sup>2</sup> ), apabila unit lebih dari 10 m <sup>2</sup> dikenakan biaya tambahan per m <sup>2</sup> . | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |

|     |                                    |  |  |      |                    |                    |
|-----|------------------------------------|--|--|------|--------------------|--------------------|
|     |                                    | Instalasi telepon/<br>komunikasi                               | Rp100.000,00/unit<br>(luas Maksimum 10 m <sup>2</sup> ),<br>apabila unit lebih dari<br>10 m <sup>2</sup> dikenakan biaya<br>tambahan perm <sup>2</sup> . | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
|     |                                    | Instalasi<br>Pengolahan  | Rp100.000,00/unit<br>(luas Maksimum 10 m <sup>2</sup> ),<br>apabila unit lebih dari<br>10 m <sup>2</sup> dikenakan biaya<br>tambahan perm <sup>2</sup>   | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 16. | Konstruksi<br>reklame/papan nama   | Billboard<br>papan iklan                                       | Rp20.000,00/m <sup>2</sup>   | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
|     |                                    | Papan nama<br>(berdiri Sendiri<br>atau berupa<br>tembok pagar) | Rp20.000,00/m <sup>2</sup><br>dan penambahannya  | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 17. | Pondasi mesin (diluar<br>bangunan) |  | Rp1.500,00/unit mesin  | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 18. | Konstruksi menara<br>televisi      |  | Rp10.000.000,00/unit<br>(tinggi maksimal<br>100m, selebihnya<br>dihitung kelipatannya)   | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 19. | Konstruksi<br>antena radio         |  |  | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
|     | 1) Standing tower                  | Ketinggian 25-50 m   | Rp12.500.000,00/unit   | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
|     | dengan konstruksi 3-<br>4 kaki:    | Ketinggian 51-75 m   | Rp18.750.000,00/unit   | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
|     |                                    | Ketinggian 76-100 m  | Rp25.000.000,00/unit   | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
|     |                                    | Ketinggian<br>101-125 m  | Rp12.500.000,00/unit   | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
|     |                                    | Ketinggian<br>126-150 m  | Rp31.250.000,00/unit   | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |

|     |  |                            |                           |      |                            |                            |
|-----|--|----------------------------|---------------------------|------|----------------------------|----------------------------|
|     | 2) Sistem <i>guy wire</i> /<br>bentang kawat:  | Ketinggian 0-25 m          | Rp6.250.000,00/unit       | 1,00 | $0,65 \times 50\% = 0,325$ | $0,45 \times 50\% = 0,225$ |
|     |  | Ketinggian 25-50 m         | Rp12.500.000,00/unit      | 1,00 | $0,65 \times 50\% = 0,325$ | $0,45 \times 50\% = 0,225$ |
|     |  | Ketinggian 51-75 m         | Rp18.750.000,00/unit      | 1,00 | $0,65 \times 50\% = 0,325$ | $0,45 \times 50\% = 0,225$ |
|     |  | Ketinggian 76-100<br>m     | Rp25.000.000,00/unit      | 1,00 | $0,65 \times 50\% = 0,325$ | $0,45 \times 50\% = 0,225$ |
| 20. | Konstruksi<br>antena (tower<br>telekomunikasi) | Menara bersama             |                           |      |                            |                            |
|     |  | 1.Ketinggian<br>0-25 m     | Rp6.250.000,00/unit       | 1,00 | $0,65 \times 50\% = 0,325$ | $0,45 \times 50\% = 0,225$ |
|     |  | 2.Ketinggian<br>>25-50 m   | Rp12.500.000,00/unit      | 1,00 | $0,65 \times 50\% = 0,325$ | $0,45 \times 50\% = 0,225$ |
|     |  | 3.Ketinggian<br>>50-75 m   | Rp18.750.000,00/unit      | 1,00 | $0,65 \times 50\% = 0,325$ | $0,45 \times 50\% = 0,225$ |
|     |  | Menara Mandiri             |                           |      |                            |                            |
|     |  | 1.Ketinggian<br>0-25 m     | Rp6.250.000,00/unit       | 1,00 | $0,65 \times 50\% = 0,325$ | $0,45 \times 50\% = 0,225$ |
|     |  | 2.Ketinggian<br>>25-50 m   | Rp12.500.000,00/unit      | 1,00 | $0,65 \times 50\% = 0,325$ | $0,45 \times 50\% = 0,225$ |
|     |  | 3.Ketinggian<br>>50-75 m   | Rp18.750.000,00/unit      | 1,00 | $0,65 \times 50\% = 0,325$ | $0,45 \times 50\% = 0,225$ |
|     |  | 4. Ketinggian<br>>75-100 m | Rp25.000.000,00/unit      |      |                            |                            |
| 21. | Tangki tanam bahan<br>bakar                    |                            | Rp8.000,00/Unit           | 1,00 | $0,65 \times 50\% = 0,325$ | $0,45 \times 50\% = 0,225$ |
| 22. | Pekerjaan drainase<br>(dalam persil)           | 1.Saluran                  | Rp15.000,00/m             | 1,00 | $0,65 \times 50\% = 0,325$ | $0,45 \times 50\% = 0,225$ |
|     |  | 2.Kolam tampung            | Rp8.000,00/m <sup>3</sup> | 1,00 | $0,65 \times 50\% = 0,325$ | $0,45 \times 50\% = 0,225$ |
| 23. | Konstruksi<br>penyimpanan/ silo                |                            | Rp8.000,00/m <sup>3</sup> | 1,00 | $0,65 \times 50\% = 0,325$ | $0,45 \times 50\% = 0,225$ |

Keterangan:

1. RB = Rusak Berat
2. RS = Rusak Sedang

II. PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING

| NO | URAIAN                             | TARIF                 |
|----|------------------------------------|-----------------------|
| 1  | 2                                  | 3                     |
| 1. | Izin Penggunaan Tenaga Kerja Asing | \$ .100,-/bulan/orang |

7/ Pj. WALIKOTA LANGSA,   
# SYARIDIN